

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA PIDATO PRESIDEN

JOKO WIDODO DALAM AKUN *YOUTUBE KOMPASTV*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ela Ratumileniarista

NIM 196151017

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN BAHASA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

SURAKARTA

2023

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA PIDATO PRESIDEN

JOKO WIDODO DALAM AKUN *YOUTUBEKOMPASTV*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ela Ratumileniarista

NIM 196151017

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS ADAB DAN BAHASA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ela Ratumileniarista

NIM : 196151017

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

di UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwam skripsi sdr:

Nama : Ela Ratumileniarista

NIM : 196151017

Judul : Analisis Kesalahan Fonologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Akun
Youtube KOMPASTV

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 9 Juni 2023

Pembimbing



Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 2014058701

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Kesalahan Fonologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Akun *Youtube KOMPASTV*” yang disusun oleh Ela Ratumileniarista di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, 16 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

Penguji 1 Merangkap Drs. Wihadi Admojo, M.Hum.

Ketua Sidang NIP 19590723 198303 1 003

Penguji 2 Merangkap Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris Sidang NIDN 2014058701

Penguji Utama Elita Ulfiana, S.S., M.A.

NIDN 2019059002

(*Rahmat*)
(*Endang*)


(*Elita*)

Surakarta, 16 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta


Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.
NIP 19710403 199803 1 005

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 268)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5 – 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta Bapak Aris dan Ibu Hari Suryani yang telah senantiasa mendidik, membimbing, mendoakan, dan memberi dukungan kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Endang Rahamawati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing, memberi masukan, saran, dan semangat kepada penulis.
3. Dosen-dosen Tadris Bahasa Indonesia atas pengalaman dan ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
4. Teman-teman Tadris Bahasa Indonesia kelas A Angkatan 2019 yang telah menemani belajar selama empat tahun perkuliahan.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Mas Afrizal Ridho Hendrawan yang selalu menjadi *support system* dan pendengar yang baik bagi penulis.
7. Siti Robingatul Khanifah teman satu kamar kos selama satu tahun terakhir, yang selalu memberkan semangat untuk penulis
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

LEMBAR KEASLIAN

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ela Ratumileniarista

NIM : 196151017

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Akun *Youtube KOMPASTV*" merupakan hasil karya asli atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, ~~22~~ Juni 2023

Yang menyatakan,



Ela Ratumileniarista

NIM 196151017

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Fonologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Akun *Youtube KOMPASTV*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan, bimbingan, semangat, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa.
3. Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Budiasih, S.Pd., M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dian Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
6. Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, member dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

9. Teman-teman yang selalu memberi semangat.
10. Teman-teman di UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya TBI A angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 8 Juni 2023

Penulis



Ela Ratumileniarista

NIM 196151017

ABSTRAK

Ratumileniarista, Ela 2023, Analisis Kesalahan Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo dalam Akun *YOUTUBE KOMPASTV*, Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang fonologi pada video pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data simak catat. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori untuk keabsahan data, dengan menggunakan teori Nanik Setyawati (2013) dan Mantasiah R dan Yusri (2020). Hasil penelitian ini yaitu ditemukan data kesalahan dalam bidang fonologi sebanyak 50 data dengan tiga jenis kesalahan. Kesalahan perubahan fonem ditemukan sebanyak 23 data. Kesalahan penghilangan fonem ditemukan sebanyak 21 data, dan kesalahan pengurangan fonem ditemukan sebanyak 6 data. Selain itu juga penelitian ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Madrasah Sanawiah kelas IX pada KD 3.4 dirincikan menjadi IPK 3.4.1 menelaah struktur teks pidato persuasif, dan IPK 3.4.2 mengidentifikasi ciri kebahasaan pidato persuasif. Hasil analisis struktur teks pidato ditemukan tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup, sedangkan hasil analisis ciri kebahasaan pidato persuasif ditemukan data sebanyak 111 dengan 7 ciri kebahasaan, yaitu nominalisasi, bentuk pasif, kata ganti orang, kata istilah teknis, penggunaan kata emotif, penggunaan konjungsi sebab akibat, dan penggunaan kata depan.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, fonologi, video pidato, ciri kebahasaan pidato persuasif.

ABSTRACT

Ratumileniarista, Ela 2023, Analysis of Phonological Errors in President Joko Widodo's Speech on the KOMPASTV YOUTUBE Account, Thesis: Tadris Indonesian Study Program, Faculty of Adab and Language, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Supervisor: Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

This study aims to describe the form of phonology language errors in the video of President Joko Widodo's speech on the KOMPASTV Youtube account. The type of research used is descriptive qualitative, with data collection methods see noted. This study uses theory triangulation for data validity, using the theory of Nanik Setyawati (2013) and Mantasiah R and Yusri (2020). The results of this study found error data in the field of phonology as many as 50 data with three types of errors. Phoneme change errors were found in as many as 23 records. Phoneme removal errors were found as many as 21 data, and phoneme subtraction errors were found as many as 6 data. In addition, this research can also be relevant to learning Indonesian the level of Madrasah Sanawiah class IX in KD 3.4 is detailed into GPA 3.4.1 examines the structure of persuasive speech texts, and GPA 3.4.2 identifies the linguistic characteristics of persuasive speech. The results of the analysis of the structure of speech text found three parts, namely the opening, content, and closing, while the results of the analysis of the linguistic characteristics of persuasive speech found 111 data with 7 linguistic characteristics, namely nominalization, passive forms, pronouns of people, words of technical terms, use of emotive words, use of causal conjunctions, and use of prepositions.

Keywords: *linguistic errors, phonology, speech videos, linguistic characteristics of persuasive speech.*

Daftar Isi

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA,.....	9
DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Teori.....	9

1. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	9
2. Fonologi.....	12
3. Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi.....	23
4. Pidato.....	30
5. Channel Youtube KOMPASTV	33
6. Relevansi Kesalahan Fonologi dengan Materi Pidato dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah.....	35
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III.....	45
METODELOGI PENELITIAN.....	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Metode Penelitian.....	46
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Cuplikan	47
F. Teknik Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dalam Pidato Presiden Joko Widodo	53
2. Relevansi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah	

B. Analisis Data	109
1. Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi	110
2. Relevansi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah 137	
BAB V	161
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	161
A. Simpulan	161
B. Implikasi	162
C. Saran	163
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN	167
Lampiran 1	167
Lampiran 2	171
Lampiran 3	173
Lampiran 4	185
Lampiran 5	207

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	45
Tabel 4.1 Perubahan Fonem Vokal.....	53
Tabel 4.2 Perubahan Fonem Konsonan	57
Tabel 4.3 Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan.....	59
Tabel 4.4 Penghilangan Fonem Vokal.....	60
Tabel 4.5 Penghilangan Fonem Konsonan	62
Tabel 4.6 Penghilangan Fonem Vokal Rangkap menjadi Vokal Tunggal.....	64
Tabel 4.7 Penghilangan Deret Vokal menjadi Vokal Tunggal	66
Tabel 4.8 Penghilangan Gugus Konsonan	66
Tabel 4.9 Kesalahan Penambahan Fonem	68
Tabel 4.10 Frekuensi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi.....	70
Tabel 4.11 Ciri kebahasaan teks pidato persuasif	98
Tabel 4.12 Frekuensi Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif	108

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2013:247)...	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan jadi diri bangsa, begitu juga dengan bahasa Indonesia yang menjadi bahasa nasional bangsa Indonesia. Bahasa selalu digunakan manusia dalam bersosialisasi, atau berinteraksi dengan masyarakat lainnya sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi akan jauh lebih mudah dengan adanya bahasa. Melalui bahasa orang dapat menyampaikan suatu ide, gagasan, atau pesan untuk orang lain agar dapat dipahami dengan mudah (Anjarwati dan Sabardilla, 2021:30).

Bahasa yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi yaitu bahasa lisan dan tulis. Namun, dalam peranannya di kehidupan sehari-hari masyarakat cenderung menggunakan bahasa lisan pada saat berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial manusia akan tetap membutuhkan orang lain dan tidak dapat hidup sendirian, karena hal itulah manusia membutuhkan adanya alat komunikasi untuk bersosialisasi (Muryani, 2017:1). Jika tidak ada bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan atau memberikan suatu informasi kepada orang lain.

Dapat diartikan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat bahasa termasuk salah satu hal yang penting. Oleh sebab itu, untuk komunikasi dapat berjalan dengan lebih baik kemampuan berbahasa butuh diperhatikan. Beberapa faktor sosial dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa seperti faktor pendidikan, status sosial, dan pekerjaan yang dilakukan seseorang (Idora, Mustafa, dan Septyanti, 2021:9).

Kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan, bukan hanya mampu berbahasa dengan baik namun juga pemakaian bahasa yang benar sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku, (Nurrahmi, 2020:8). Kebiasaan menggunakan bahasa yang sesuai aturan saat berkomunikasi, akan mempermudah pendengar dalam memahami maksud yang ingin disampaikan. Namun tidak bisa dipungkiri, kesalahan berbahasa kerap kali terjadi ketika masyarakat sedang berkomunikasi.

Masyarakat saat ini tidak memperdulikan bagaimana bahasa yang digunakan saat sedang berkomunikasi. Masyarakat tidak menyadari apakah bahasa tersebut sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang berlaku atau belum. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai ini, jika diteruskan akan menjadi kebiasaan yang buruk. Fenomena tersebut dapat diartikan sebagai kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa ialah pemakaian tuturan seperti kata, kalimat, atau paragraf yang menyimpang dari aturan kaidah kebahasaan (Sebayang dan Sofyan, 2019:50). Kesalahan tersebut dapat berupa kata tidak baku, penulisan ejaan, dan pemakaian tanda baca yang tidak tepat. Kesalahan berbahasa biasanya disebabkan karena adanya bahasa lain yang lebih dahulu dipahami, kurang memahami pemakaian bahasa, dan juga proses pembelajaran bahasa yang kurang tepat (Setyawan, 2013:13–14).

Kesalahan yang dialami dapat dianalisis menggunakan analisis kesalahan berbahasa. Analisis tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi dengan menggunakan teori linguistik mengenai kesalahan yang dialami oleh pelajar saat mempelajari bahasa keduanya (R dan Yusri, 2020:2). Sejalan dengan pendapat tersebut, Lennon (dalam R dan Yusri, 2020:2)

menambahkan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah hal yang harus dihindari, justru pengajar akan lebih mudah untuk mencari solusi dari kesalahan tersebut.

Membahas mengenai analisis kesalahan berbahasa, terdapat dua istilah di dalamnya. Kedua istilah tersebut yaitu kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*), Tarigan (dalam R dan Yusri, 2020:3). Kesalahan (*error*) yaitu penggunaan bahasa yang tidak sesuai aturan kebahasaan yang berlaku. Kekeliruan (*mistake*) yaitu pemakaian bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan, namun penyimpangan tersebut tidak dikatakan sebagai pelanggaran berbahasa.

Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dapat dipengaruhi dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat disebabkan dari lingkungan tempat belajar, pemilihan bahan ajar, metode pembelajaran, dan juga cara guru mengajar saat pembelajaran. Faktor internal yang dapat memicu terjadinya kesalahan berbahasa yaitu kerumitan bahasa yang dipelajari, bahasa yang diajarkan sulit untuk dipahami pembelajar, tidak mempunyai kemauan, kesungguhan, dan kemampuan untuk memahami bahasa yang diajarkan (Setiawan dan Zyuliantina, 2020:102).

Kesalahan berbahasa berdasarkan struktur internalnya meliputi empat aspek, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (R dan Yusri, 2020:16). Kesalahan fonologi dapat berupa perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem, juga letak penggalan kata yang salah. Kesalahan morfologi dapat berupa penulisan afiks, kesalahan diksi, dan juga kalimat efektif.

Kesalahan berbahasa yang berkaitan mengenai bunyi, dapat dianalisis menggunakan ilmu fonologi. Fonologi ialah cabang ilmu linguistik yang

mempelajari bunyi menurut fungsinya. Secara umum fonologi diartikan sebagai ilmu bahasa yang membahas, mempelajari, dan menganalisis mengenai sistem bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia (Chaer, 2013:1). Fonologi yaitu ilmu yang membahas terkait proses pembentukan dan perubahan bunyi bahasa yang dihasilkan dari alat ucap manusia.

Kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam pengucapan kata atau kalimat, kesalahan tersebut dapat menimbulkan perbedaan makna yang sebenarnya (Setyawati, Erlina, dan Gema, 2019: 2). Kesalahan fonologi dapat dibagi menjadi tiga yaitu kesalahan perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem, (Setyawati, 2013:23). Kebiasaan masyarakat yang tidak terlalu mementingkan kaidah kebahasaan ketika sedang berkomunikasi, membuat peluang untuk terjadinya kesalahan berbahasa dalam fonologi atau bunyi pengucapan.

Kesalahan bunyi yang diucapkan biasanya terjadi karena faktor dwibahasa yang dikuasai seseorang. Kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih, saat sedang berkomunikasi dapat menimbulkan kekacauan dalam pemakaian bahasa (Mutiadi dan Patimah, 2016:2). Misalnya kesalahan berbahasa yang terjadi saat sedang memberikan pidato.

Berpidato merupakan keterampilan berbahasa secara lisan. Saat sedang berpidato, kemampuan berbicara sangat dibutuhkan. Penggunaan kalimat dan pemilihan bahasa sangat diperhatikan. Biasanya ketika melakukan pidato, seseorang akan memakai bahasa yang formal, sesuai paraturan kebahasaan yang berlaku. Namun, karena adanya kedwibahasaan kesalahan pengucapan saat sedang

berpidato dapat terjadi. Kedwibahasaan ialah seseorang yang memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa yang berbeda secara bergantian, seseorang yang menguasai dua bahasa disebut sebagai bilingualisme, (Asra dan Ningrum, 2021:30). Kemampuan tersebut terkadang berpotensi untuk mengalami kesalahan berbahasa.

Kesalahan tersebut dapat dilakukan oleh siapapun, tak terkecuali oleh seorang presiden. Presiden merupakan sosok yang kerap kali dijadikan contoh oleh beberapa masyarakatnya baik dari sikap, perilaku, atau bahasa yang digunakan (Mutjadi dan Patimah, 2016:2). Kesalahan pengucapan bunyi juga pernah dilakukan oleh Bapak Presiden Joko Widodo saat sedang membacakan pidatonya.

Pidato yang dilakukan Bapak Joko Widodo ditujukan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat tidak harus bertemu secara langsung, karena pidato tersebut dapat dilihat melalui media sosial *Youtube*. Berbagai video pidato Bapak Jokowi dapat dengan mudah ditemukan di *Youtube*, banyak akun yang mengunggah video tersebut. Salah satunya yaitu akun *Youtube KOMPASTV*, yang kini memiliki 13,9 juta *subscriber* dan 240 ribu video yang telah diunggah. Setelah melakukan pengamatan dalam video pidato yang dilakukan Bapak Jokowi, peneliti menemukan adanya beberapa kesalahan pengucapan yang dilakukan oleh beliau.

Alasan penulis memilih video pidato Bapak Joko Widodo yaitu, karena di dalam video tersebut mengandung cukup banyak kesalahan pengucapan. Kesalahan yang sering terjadi biasanya terdapat pada kata <tetap> yang salah pengucapannya menjadi [tətəp], namun kesalahan tersebut tidak mengalami perubahan makna. Mempunyai jabatan sebagai Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo

kerap kali diundang ke acara-acara penting dan biasanya memberikan pidato kepada masyarakat. Berbagai video pidato tersebut dapat dengan mudah ditemukan di media sosial *Youtube*. Pada saat penyampaian pidatonya sering kali Bapak Jokowi secara tidak sadar melakukan kesalahan pengucapan. Sebagai seorang presiden beliau kerap kali dijadikan contoh untuk masyarakatnya, termasuk gaya berbicara yang bahasa yang digunakan. Oleh sebab itu penggunaan bahasa yang sesuai kaidah perlu diperhatikan.

Penelitian pidato ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di Madrasah Sanawiah, tertulis dalam kurikulum 2013 kelas XI pada KD 3.4 dan 4.4. Kompetensi dasar 3.4 menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Kompetensi dasar 4.4 menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami kebahasaan yang terdapat dalam berpidato.

Sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas, judul dari penelitian ini yaitu "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Akun *Youtube KOMPASTV*".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa bidang fonologi pada pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*?
2. Bagaimana relevansi kesalahan berbahasa bidang fonologi pada pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang fonologi pada pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*.
2. Menjelaskan relevansi kesalahan berbahasa bidang fonologi pada pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari analisis kesalahan berbahasa ini dapat memberikan kontribusi mengenai kajian fonologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa ini berguna untuk siswa sebagai bahan bacaan tambahan mengenai berbahasa yang baik dan benar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini hasilnya bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan referensi dalam mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI pada materi pidato.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah informasi dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti terkait kesalahan berbahasa.

BAB II
LANDASAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA,
DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi antara satu sama lain. Proses komunikasi akan jauh lebih mudah ketika manusia menggunakan bahasa sebagai perantaranya, (Lathifah, Febiana, dan Selvi, 2021:92). Manusia dapat saling bertukar informasi, memberikan pendapat, mengungkapkan ide, atau yang lainnya. Kegiatan berkomunikasi yang menggunakan bahasa, hendaknya tetap mematuhi aturan berbahasa yang berlaku. Hal tersebut dapat membantu lawan bicara untuk memahami apa maksud yang sebenarnya.

Namun, pada saat ini penggunaan bahasa yang sesuai aturan sudah mulai tidak dihiraukan lagi. Hal tersebut membuka peluang untuk terjadinya kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bentuk tuturan seperti kata, kalimat atau paragraf yang menyimpang dari aturan kebahasaan (Sebayang dan Sofyan, 2019:50). Faktor dari kesalahan tersebut biasanya disebabkan oleh adanya pengaruh bahasa pertama, terbiasa menggunakan kosa kata yang tidak benar, dan juga tidak mempunyai kemauan untuk mempelajari bahasa yang baik dan benar, (Sikana, Antoni, Pasiyah, 2021:75). Kesalahan berbahasa bukan sesuatu yang harus dihindari, justru kesalahan tersebut merupakan fenomena yang dapat dipelajari (R dan Yusri, 2020:2). Bagi pengajar, dengan mempelajari adanya kesalahan berbahasa

akan mempermudah dalam memberikan solusi yang sesuai dengan jenis kesalahan yang terjadi.

Kesalahan yang dialami oleh pembelajar bahasa dapat disebabkan karena beberapa faktor (Setyawati, 2013:13– 14). Pertama, adanya bahasa yang lebih dulu dipahami. Kesalahan ini biasa terjadi karena adanya percampuran dari bahasa ibu dan bahasa yang dipelajari. Kedua, pembelajar kurang memahami bahasa yang digunakan.

Ketiga, kegiatan pembelajaran bahasa yang masih kurang tepat. Penyebab kesalahan ini biasanya berkaitan dengan materi dan juga cara pengajaran yang kurang tepat. Pengajaran yang dimaksud dapat berupa permasalahan dalam pemilihan sumber, penyusunan, atau penekanan dalam materi. Tarigan (dalam Setyawati, 2013:17) mengklasifikasikan lima kesalahan, yaitu berdasarkan tataran linguistik, keterampilan berbahasa, jenis bahasa yang digunakan, penyebab kesalahan, dan frekuensi kesalahan yang terjadi.

Berbagai jenis kesalahan tersebut dapat diteliti melalui analisis kesalahan berbahasa, yaitu cara yang digunakan untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Cara tersebut dilakukan agar meminimalisasi kesalahan berbahasa pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia (Rameria, 2021:15–16). Menurut Trigan (dalam Lubis, 2017:22) kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang keluar dari kaidah kebahasaan, baik secara lisan atau tulis.

Pembahasan mengenai kesalahan berbahasa, menurut Tarigan (dalam R dan Yusri, 2020:3) terdapat dua istilah yaitu kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan (*error*) yaitu pemakaian bahasa yang tidak sesuai kaidah yang berlaku.

Kesalahan tersebut biasanya disebabkan karena ada perbedaan tata bahasa yang dimiliki penutur.

Selanjutnya ada kekeliruan (*mistake*) yaitu pemakaian bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan, namun penyimpangan tersebut tidak dikatakan sebagai pelanggaran berbahasa. Biasanya kesalahan ini terjadi karena penutur kurang mengetahui penggunaan kaidah berbahasa yang baik. Kekeliruan ini cenderung diabaikan, sifatnya yang sementara dan tidak permanen.

Sejalan dengan pendapat Tarigan, Parera (dalam R dan Yusri, 2020:3–4) berpendapat bahwa kekeliruan yaitu penyimpangan yang terjadi karena beberapa faktor *performance* misalnya daya ingatan yang terbatas, mengeja dalam lafal, dan juga tekanan emosional. Namun, kesalahan tersebut masih mudah untuk diperbaiki dan bersifat sementara, sedangkan *error* atau kesalahan yaitu penyimpangan yang sistematis dan konsisten. Kesalahan berbahasa yang dialami oleh pelajar biasanya disebabkan karena beberapa hal, seperti strategi pembelajaran, teknik mengajar, kerumitan bahasa, dan juga usia dari pelajar, Norrish dan Richard (dalam R dan Yusri, 2020:4).

Mempelajari kesalahan berbahasa tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari mempelajari kesalahan tersebut yaitu agar dapat menemukan kesalahan yang sering dialami dan faktor penyebabnya. Setelah itu, hasil dari analisis kesalahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran sesuai yang dibutuhkan pembelajar, Richarda (dalam R dan Yusri, 2020:5). Mempelajari kelemahan pembelajar dapat meningkatkan strategi pengajaran yang lebih baik lagi.

Analisis kesalahan berbahasa sangat bermanfaat bagi pengajar untuk mengetahui jenis dan juga penyebab dari kesalahan itu terjadi. Setelah memahami kesalahan tersebut, pengajar dapat memilih langkah apa yang harus dilakukan. Bisa dengan mengembangkan teknik pembelajaran, meningkatkan interaksi belajar-mengajar, perencanaan pengajaran, dan juga pembelajaran remedial.

Selain itu, analisis kesalahan berbahasa juga memiliki tujuan teoretis dan praktis. Tujuan praktis dari analisis kesalahan berbahasa yaitu, peningkatan metode pembelajaran yang dibuat dapat secara langsung diterapkan pada saat proses pengajaran. Tujuan teoretisnya yaitu adanya usaha untuk memahami proses pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing (Corder, dalam R dan Yusri, 2020:7).

Berdasarkan penjelasan di atas kesalahan berbahasa ialah bentuk pemakaian bahasa yang menyimpang dari aturan kebahasaan yang berlaku. Kesalahan tersebut disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya yaitu terjadi percampuran dua bahasa. Kesalahan tersebut tidak harus dihindari, melainkan dapat dipelajari melalui analisis kesalahan berbahasa, hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui jenis kesalahan dan penyebabnya

2. Fonologi

Bunyi bahasa yang diucapkan dalam kehidupan sehari-hari pastinya memiliki sistem, susunan suku kata dan arti yang berbeda-beda. Fonologi merupakan gabungan dari dua kata yaitu *fon* dan *logi*. *Fon* berarti bunyi *logi* berarti ilmu, fonologi dapat diartikan sebagai cabang ilmu bahasa yang membahas,

membicarakan, dan menganalisis bunyi bahasa yang dihasilkan dari alat ucap manusia (Chaer, 2013:1).

Ilmu fonologi mempelajari seputar bunyi-bunyi ujaran secara mendalam (Indrasari, 2015:22). Secara umum fonologi yaitu ilmu yang membicarakan mengenai sistem bunyi bahasa yang berasal dari organ wicara manusia, yang disebut sebagai ilmu tata bunyi (Yendra, 2018:64). Bunyi merupakan kajian dalam ilmu fonologi, yang berarti satuan terkecil dari ujaran dengan "gabungan" antara bunyi yang membentuk silabel atau suku kata (Chaer, 2013:5)

Fonologi mempelajari bunyi bahasa secara umum dan juga fungsional, objek dari kajian fonologi ada dua, fonetik dan fonemik. Fonetik ialah ilmu fonologi yang membahas mengenai bagaimana bunyi bahasa itu dihasilkan, cara produksi, tempat produksi, dan sifat bentuk fisik bunyi. Selain fonetik ada juga fonemik, yaitu cabang ilmu fonologi yang membicarakan seputar sistem bunyi bahasa dengan menitik beratkan pembahasan terkait bentuk yang berkaitan dengan bunyi bahasa sebagai pembeda makna (Yendra, 2018:65). Jadi, dapat disimpulkan pengertian dari fonologi ialah cabang ilmu linguistik yang membicarakan dan membahas mengenai bunyi bahasa.

a. Fonetik

Fonetik merupakan suatu ilmu yang membicarakan dan menganalisa bunyi ujaran yang digunakan sebagai tuturan, fonetik juga mempelajari bagaimana manusia menghasilkan bunyi-bunyi dari alat ucap, Keraf (dalam Lubis 2017:25). Kajian fonetik yaitu kajian bebas makna, kajian yang mempelajari dan memperhatikan bunyi bahasa dengan tidak melihat fungsinya

sebagai pembeda makna (Yendra, 2018:68). Senada dengan hal tersebut, menurut (Chaer, 2013:10) fonetik merupakan kajian ilmu linguistik yang menganalisis bunyi bahasa tanpa melihat bunyi sebagai membedakan makna. Pengucapan bunyi dalam bahasa Indonesia sangat bervariasi, hal tersebut dikarenakan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai daerah dan suku bangsa, sehingga pelafalan fonem-fonem bahasa Indonesia dapat dipengaruhi karena sistem fonologi bahasa daerahnya (Chaer, 2013:75). Variasi fonem dalam kajian fonetik memiliki bunyi pelafalan yang berbeda, seperti pada data berikut ini (Chaer, 2013:75–81).

Pelafalan Fonem Vokal

1) Fonem /i/

Fonem /i/ mempunyai dua macam pengucapan. Pertama, diucapkan sebagai bunyi [i] apabila berada pada silabel terbuka atau tak berkoda seperti pada kata <kini> [kini], <ini> [ini], <sapi> [sapi]. Kedua, diucapkan sebagai bunyi [I] apabila berada silabel tertutup atau silabel berkoda seperti pada kata <ambil> [ambI], <hadir> [hadIr], <adil> [adI].

2) Fonem /e/

Fonem /e/ mempunyai dua macam pelafalan. Pertama, diucapkan sebagai bunyi [e] apabila berada pada silabel terbuka, seperti pada kata <sate> [sate], <pete> [təte], <mete> [mete]. Kedua, diucapkan [ɛ] apabila berada pada silabel tertutup, seperti pada kata <monyet> [mɔñɛt], <ember> [ɛmber], <karet> [kɛrɛt].

3) Fonem /a/

Fonem /a/ diucapkan sebagai bunyi [a], baik pada posisi awal kata, tengah, ataupun akhir, seperti pada kata <saya> [saya], <mama> [mama], <dua> [dua].

4) Fonem /ə/

Fonem /ə/ diucapkan sebagai bunyi [ə] seperti pada kata <kerā> [kəra], <elang> [əlan], <maret> [marət].

5) Fonem /u/

Fonem /u/ mempunyai dua macam pengucapan. Pertama, diucapkan sebagai bunyi [u] apabila berada pada silabel terbuka seperti pada kata <susu> [susu], <baru> [baru], <ibu> [ibu]. Kedua, diucapkan bunyi [U] apabila berada pada silabel tertutup, seperti pada kata <libur> [libUr], <kasur> [kasUr], <langsung> [lanʃsUŋ]

6) Fonem /o/

Fonem /o/ mempunyai dua macam pelafalan. Pertama dilafalkan sebagai bunyi [o] apabila berada pada silabel terbuka, seperti pada kata <otot> [otot], <toko> [toko], <bakso> [baʔso]. Kedua, dilafalkan sebagai [ɔ] apabila berada pada silabel tertutup, seperti pada kata <tokoh> [tɔkɔh], <calon> [calɔn], <bodoh> [bɔdɔh]

Pelafalan Fonem Konsonan

1) Fonem /b/

Fonem /b/ memiliki dua pelafalan. Pertama, dilafalkan sebagai bunyi [b] apabila berada pada awal silabel terbuka maupun silabel tertutup, yang

bukan ditutup oleh ditutup oleh fonem konsonan /b/. Misalnya terdapat pada kata <bantal> [bantal], <bola> [bola], <libur> [libUr]. Kedua, dilafalkan sebagai bunyi [b] atau [p] apabila posisinya sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <jawab> [jawab] atau [jawap], <sembab> [səmbab] atau [səmbap], <jawab> [jawab] atau [jawap].

2) Fonem /p/

Fonem /p/ dilafalkan sebagai bunyi [p] baik sebagai onset sebuah silabel maupun sebagai koda, seperti pada kata berikut <papan> [papan], <lampu> [lampu], <palu> [plu]. Namun jika fonem /p/ pada awal kata diberi imbuhan prefiks me- atau pe- maka akan luluh atau disenyawakan dengan bunyi nasal yang homogran. Seperti pada kata:

me + paku → [məpaku]

me + pecat → [məpəcat]

pe + potong → [pəpətɔŋ]

3) Fonem /n/

Fonem /n/ dilafalkan sebagai bunyi [n] baik didepan, tengah maupun akhir kata, seperti pada kata <napi> [napi], <sana> [sana], <iman> [iman].

4) Fonem /w/

Fonem /w/ dilafalkan sebagai bunyi [w] pada posisi awal, tengah, maupun akhir, seperti pada kata <awal> [awal], <warna> [warna], <wow> [wow].

5) Fonem /f/

Fonem /f/ secara umum dilafalkan sebagai bunyi [f] seperti pada kata <film> [film], <kafe> [kafe], <wakaf> [wakaf]. Kata serapan asing yang secara ortografis ditulis dengan huruf <v> seperti pada kata <variasi>, <virus>, <viral> juga dilafalkan sebagai bunyi [f], [farisi], [firUs], [firal]

6) Fonem /d/

Fonem /d/ mempunyai dua macam pelafalan. Pertama dilafalkan sebagai bunyi [d] apabila sebagai onset pada sebuah silabel. Seperti pada kata <dada> [dada], <dari> [dari], <dua> [dua]. Kedua, dilafalkan sebagai bunyi [t] dan [d] apabila berposisi sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <jihad> [jihat] atau jihad], <ahad> [ahat] atau [ahad], <abad> [abat] atau [abad].

7) Fonem /t/

Fonem /t/ secara umum dilafalkan sebagai bunyi [t] seperti pada kata <toko> [toko], <otot> [ɔtɔt], <tahan> [tahan]. Namun, apabila fonem /t/ pada posisi awal diberi impuhan prefiks me- atau pe- maka akan luluh dan bersenyawa dengan bunyi nasal homogran dengan bunyi [t], seperti pada kata:

me + tahan → [mənahan]

pe + tani → [pətani]

pe + tari → [pənari]

8) Fonem /n/

Fonem /n/ secara dilafalkan sebagai bunyi [n] baik sebagai onset maupun sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <nanas> [nanas], <panas> [panas], <bahan> [bahan].

9) Fonem /l/

Fonem /l/ dilafalkan sebagai bunyi [l] baik sebagai onset maupun sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <lupa> [lupa], <batal> [batal], <halal> [halal].

10) Fonem /r/

Fonem /r/ dilafalkan sebagai bunyi [r] baik sebagai onset maupun sebagai koda pada suatu silabel, seperti pada kata <lari> [lari], <kabar> [kabar], <air> [air].

11) Fonem /z/

Fonem /z/ dilafalkan sebagai bunyi [z] apabila sebagai onset pada sebuah silabel, seperti pada kata <zakat> [zakat], <zaman> [zaman], <zamzam> [zamzam]. Fonem /z/ sebagai koda dilafalkan sebagai bunyi [z] ayau [s], seperti pada kata <aziz> [aziz] atau [asis].

12) Fonem /s/

Fonem /s/ dilafalkan sebagai bunyi [s] baik sebagai onset maupun sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <masak> [masa?], <satu> [satu], <bekas> [bəkas].

13) Fonem /ʃ/

Fonem /ʃ/ dilafalkan sebagai bunyi [ʃ] baik sebagai onset maupun sebagai koda, seperti pada kata <syarat> [ʃarat], <masyarakat> [maʃarakat], <syaraf> [ʃaraf].

14) Fonem /ɲ/

Fonem /ɲ/ dilafalkan sebagai bunyi [ɲ] seperti pada kata <nyonya> [ɲoɲa], <banyak> [baɲaʔ], <nyanyi> [ɲaɲi].

15) Fonem /j/

Fonem /j/ dilafalkan sebagai bunyi [j] seperti pada kata <jualan> [jualan], <jalan> [jalan], <ajal> [ajal].

16) Fonem /c/

Fonem /c/ secara umum dilafalkan sebagai bunyi [c] seperti pada kata <cuci> [cuci], <acar> [acar], <cacar> [cacar].

17) Fonem /y/

Fonem /y/ selalu dilafalkan sebagai bunyi [y] seperti pada kata <layar> [layar], <bayar> [bayar], <yaitu> [yaitu]. Fonem /y/ ini tidak pernah berposisi sebagai koda.

18) Fonem /g/

Fonem /g/ mempunyai dua macam pelafalan. Pertama dilafalkan sebagai bunyi [g] apabila berposisi sebagai onset, seperti pada kata <gigi> [gigi], <pagar> [pagar], <dagang> [dagaŋ]. Kedua, dilafalkan sebagai bunyi [g] atau [k] apabila sebagai koda, seperti pada kata <gudeg> [gudeg] atau [gudek].

19) Fonem /k/

Fonem /k/ memiliki tiga cara pelafalan. Pertama, dilafalkan sebagai [k] apabila berposisi pada onset pada sebuah silabel seperti pada kata <bakar> [bakar], <kabar> [kabar], <akar> [akar]. Kedua, dilafalkan sebagai bunyi [ʔ] apabila posisinya sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <rakyat> [raʔyat], <bapak> [bapaʔ], <nikmat> [niʔmat]. Ketiga dilafalkan sebagai bunyi [g] apabila berposisi sebagai koda, seperti pada kata <gubuk> [gubug], <gebuk> [gəbuk].

20) Fonem /ŋ/

Fonem /ŋ/ dilfalkan sebagai bunyi [ŋ] pada posisi onset maupun sebagai koda sebuah diebel, seperti pada kata <nganga> [ŋaŋa], <ajang> [ajaŋ], <bangga> [baŋga].

21) Fonem /x/

Fonem /x/ dilafalkan sebagai bunyi [x] pada posisi sebagai onset maupun sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <khas> [xas], <ekstra> [extra]

22) Fonem /h/

Fonem /h/ dilafalkan sebagai bunyi [h] pada posisi sebagai onset maupun sebagai koda pada sebuah silabel, seperti pada kata <hari> [hari], <hujan> [hujan], <hitam> [hitam]

23) Fonem /ʔ/

Fonem /ʔ/ dilafalkan sebagai bunyi [ʔ] pertama, yang muncul pada silabel pertama sebuah kata yang berupa fonem vokal, seperti ada kata <akan>

[ʔkan], <udang> [ʔdaŋ], <isap> [ʔsap]. Kedua, diantara dua silabel, di mana nuklus silabel pertama dan nuklus silabel kedua berupa fonem vokal yang sama, seperti pada kata <taat> [taʔat], <saat> [saʔat], <aan> [aʔan].

b. Fonemik

Fonemik merupakan kajian ilmu bahasa yang mempelajari bunyi bahasa dengan melihat bunyi sebagai pembeda makna. Jika dalam fonetik objek kajiannya adalah fon, maka objek kajian dalam fonemik yaitu fonem. Fonem merupakan satuan terkecil dari bahasa yang bersifat fungsional, fungsinya sebagai pembeda makna (Yendra, 2018:93). Untuk mengetahui keberadaan fonem dapat dilakukan dengan cara membandingkan dua bunyi bahasa yang memiliki bentuk serupa, apakah perbedaan bunyi tersebut dapat membuat makna menjadi berbeda atau tidak, pembuktian ini disebut sebagai pasangan minimal (*minimal pair*) (Yulianti dan Unsiyah, 2018:92).

Pasangan minimal (*minimal pair*) adalah dua bentuk bahasa yang bunyi pengucapannya hampir sama, hanya ada sedikit perbedaan (Yulianti dan Unsiyah, 2018:92). Misalnya pasangan kata *tanah* dan *nanah*, kedua kata tersebut memiliki cara pengucapan yang hampir sama. Masing-masing memiliki lima fonem, kata “*tanah*” terdiri dari fonem /t/ /a/ /n/ /a/ /h/, sedangkan kata “*nanah*” terdiri dari fonem /n/ /a/ /n/ /a/ /h/. Kedua kata tersebut memiliki empat fonem yang sama, perbedaan hanya terletak pada awal kata yaitu /t/ dan /n/.

Kata “*tanah*” memiliki arti permukaan bumi yang dapat dipijak, namun ketika fonem /t/ pada kata “*tanah*” diganti dengan fonem /n/ maka makna dari

kata tersebut akan berbeda. Kata “*nanah*” memiliki arti cairan berbau busuk yang keluar dari luka. Dapat disimpulkan bahwa satu perubahan bunyi bahasa dapat mengubah arti dari keseluruhan kata. Jenis fonem dalam bahasa Indonesia menurut Kulsum (2021) terdiri dari empat, yaitu fonem vokal, konsonan, diftong, dan

1) Fonem Vokal

Fonem vokal yaitu ujaran yang tidak mendapat rintangan saat dikeluarkan dari paru-paru (Yulianti dan Unsiyah, 2018:93). Fonem vokal yang ada dalam bahasa Indonesia yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/.

2) Fonem Konsonan

Fonem konsonan ialah bunyi ujaran yang dihasilkan melalui paru-paru dengan mengalami rintangan pada saat mengucapkannya. Fonem ini disebut juga huruf mati, karena tidak dapat berdiri sendiri sebagai suku kata (Kulsum, 2021:22). Fonem konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri dari /b/, /p/, /m/, /w/, /f/, /d/, /t/, /n/, /l/, /r/, /z/, /s/, /ʃ/, /ñ/, /j/, /c/, /y/, /g/, /k/, /ŋ/, /x/, /h/, dan /ʔ/

3) Fonem diftong

Fonem diftong merupakan vokal rangkap yang termasuk dalam satu suku kata (Kulsum, 2021:23), dalam bahasa Indonesia fonem diftong terdiri dari [ay], [aw], [oy], dan [ey]

4) Fonem klater

Fonem klaster atau disebut juga gugus konsosnan merupakan gabungan huruf konsonan yang masing-masing melambangkan satu bunyi (Kulsum,

2021:23). Fonem klaster dalam bahasa Indonesia terdiri dari /kh/, /ng/, /ny/, /sy/, /st/, /tr/, /ks/, dan /pr/.

3. Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa fonologi ialah cabang ilmu linguistik yang membahas terkait bunyi yang dihasilkan dari organ wicara manusia. Fonologi mengkaji struktur internal bahasa khususnya bunyi, atau disebut dengan istilah fonem (R dan Yusri, 2020:16). Sebagai satuan terkecil, bunyi bahasa dapat menjadi pembeda makna.

Kesalahan berbahasa dalam pengucapan umumnya ditemukan dalam data lisan, mengenai kesalahan dalam pengucapan. Buku Setyawati yang berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktik)*” dalam buku tersebut terdapat pembahasan tentang kesalahan berbahasa di bidang fonologi. Kesalahan tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu kesalahan perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem, (Setyawati, 2013:23). Sejalan dengan pendapat tersebut, Mantasiah (2020) menambahkan dua kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan pada meletakkan jeda dan intonansi atau tekanan pemenggalan kata.

a. Perubahan Fonem

Kesalahan perubahan fonem ini terjadi karena penutur salah dalam pelafalan bunyi bahasa (Setyawati, 2013:24), seperti pada contoh berikut.

1) Perubahan fonem vokal	Baku	Tidak Baku
Fonem /a/ diucapkan /ə/	ak <u>a</u>	akt <u>ə</u>

Fonem /a/ diucapkan /i/	univers <u>a</u> l	univers <u>i</u> l
Fonem /a/ diucapkan /o/	t <u>a</u> waf	t <u>o</u> waf
Fonem /ə/ diucapkan/a/	ritm <u>ə</u>	ritm <u>a</u>
Fonem /ɛ/ diucapkan/i/	r <u>ɛ</u> l	r <u>i</u> l
Fonem /i/ diucapkan/ɛ/	sen <u>i</u> n	sen <u>ɛ</u> n
Fonem /o/ diucapkan/u/	kh <u>o</u> tbah	kh <u>u</u> tbah
Fonem /u/ diucapkan/ə/	tr <u>u</u> k	tr <u>ə</u> k
Fonem /u/ diucapkan/o/	sa <u>u</u> s	sa <u>o</u> s

2) Perubahan fonem konsonan

Fonem /b/ diucapkan/p/	sab <u>b</u> tu	sap <u>p</u> tu
Fonem /d/ diucapkan/t/	ab <u>a</u> d	aba <u>t</u>
Fonem /f/ diucapkan/p/	wak <u>a</u> f	wak <u>a</u> p
Fonem /g/ diucapkan/h/	mag <u>n</u> et	ma <u>h</u> net
Fonem /g/ diucapkan/j/	dirig <u>g</u> en	diri <u>j</u> en
Fonem /j/ diucapkan/g/	man <u>a</u> jer	man <u>a</u> ger
Fonem /j/ diucapkan/y/	subj <u>e</u> k	suby <u>e</u> k
Fonem /k/ diucapkan/c/	mas <u>k</u> ulin	mas <u>c</u> ulin
Fonem /k/ diucapkan/h/	te <u>k</u> nik	te <u>h</u> nik
Fonem /n/ diucapkan/ng/	ban <u>k</u>	ban <u>g</u>

Fonem /p/ diucapkan/f/	p ihak	f ihak
Fonem /q/ diucapkan/k/	i q ra	i k ra
Fonem /s/ diucapkan/t/	s aat	t aat
Fonem /v/ diucapkan/f/	v ariasi	f ariasi
Fonem /v/ diucapkan/p/	v aksin	p aksin
Fonem /y/ diucapkan/j/	pro y ek	pro j ek
Fonem /z/ diucapkan/d/	na z ar	na d ar
Fonem /z/ diucapkan/j/	z aman	j aman
Fonem /z/ diucapkan/s/	mai z ena	mai s ena
Fonem /z/ diucapkan/y/	z akat	y akat
Fonem /k/ diucapkan/ain/	ma k mur	ma' a mur
3) Perubahan fonem vokal menjadi fonem konsonan	kalau u	kalaw w
	k ualitas	k walitas
	panit i a	panity a
4) Perubahan fonem konsonan menjadi fonem vokal	sat w a	sat u a
	sab y a	sab a
	mab y a	mab i a
5) Pelafalan pelafalan kata atau singkatan		
Singkatan sdr	saudara	es de er

Singkatan dst	dan seterusnya	de es te
Singkatan UNESCO	yu nes ko	u nes co
Singkatan UNICEF	yu ni syef	u ni tsef

b. Penghilangan Fonem

Kesalahan penghilangan fonem ini terjadi karena penutur tidak mengucapkan bunyi bahasa secara lengkap (Setyawati, 2013:33), seperti pada contoh berikut.

1) Penghilangan fonem vokal	Baku	Tidak Baku
Fonem /a/	pen <u>a</u>	pen
Fonem /e/	kar <u>ie</u> r	karir
Fonem /u/	su <u>u</u> porter	sporter
2) Penghilangan fonem konsonan		
Fonem /h/	li <u>h</u> at	liat
Fonem /k/	ban <u>k</u>	ban
Fonem /s/	spon <u>s</u>	apon
Fonem /t/	sprin <u>t</u>	sprin
Fonem /w/	<u>w</u> ujud	ujud
3) Penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal		
Fonem /ai/ menjadi /e/	sant <u>ai</u>	sant <u>e</u>

Fonem /au/ menjadi /o/	kerb <u>au</u>	kerb <u>o</u>
4) Penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal		
Vokal /ei/ menjadi /e/	surv <u>ei</u>	surv <u>e</u>
Vokal /eu/ menjadi /e/	ne <u>u</u> tron	ne <u>t</u> ron
Vokal /ie/ menjadi /e/	supl <u>ier</u>	suplir
5) Penghilangan gugus konsonan		
Konsonan /kh/ menjadi /h/	ak <u>h</u> lak	ah <u>l</u> ak
Konsonan /kh/ menjadi /k/	<u>k</u> husus	<u>k</u> usus
Konsonan /ks/ menjadi /k/	matri <u>ks</u>	matri <u>k</u>
Konsonan /sy/ menjadi /s/	<u>s</u> yahadat	<u>s</u> ahadat

c. Penambahan Fonem

Kesalahan penambahan fonem ini terjadi karena penutur menambahkan bunyi lain di luar bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan (Setyawati, 2013:38), seperti pada contoh berikut.

1) Penambahan Fonem Vokal	Baku	Tidak Baku
Fonem /a/	tanah	tana <u>a</u> h
Fonem /e/	mentri	ment <u>e</u> ri
2) Penambahan fonem konsonan		
Fonem /d/	spons	spond <u>s</u>

Fonem /h/	magrib	mag <u>h</u> rib
Fonem /n/	medali	men <u>d</u> ali
Fonem /ng/	sanksi	sang <u>g</u> ksi
Fonem /r/	ubah	<u>r</u> ubah
Fonem /s/	instan	instan <u>s</u>
Fonem /t/	hadis	hadis <u>t</u>
Fonem /w/	uang	u <u>w</u> ang
Fonem /y/	mulia	mul <u>y</u> a
Penambahan ain (yang dilambangkan ‘)	saat	sa ^ʔ at
	taat	ta ^ʔ at
3) Pembentukan daret vokal		
Vokal /ai/ dari vokal /e/	premier	prema <u>i</u> r
Vokal /ou/ dari vokal /u/	suvenir	so <u>u</u> venir
Vokal /oo/ dari vokal /o/	ozon	oz <u>oo</u> n
4) Pembentuk gabungan atau gugus konsonan dari fonem konsonan tunggal		
Gugus konsonan /dh/	sandiwara	sand <u>h</u> iwara
Gugus konsonan /kh/	muhrim	muk <u>h</u> rim
Gugus konsonan /ss/	masa	mas <u>sa</u>

Gugus konsonan /dz/

zikir

dzikir**d. Peletakkan Jeda**

Kesalahan ini terjadi karena penutur salah dalam penempatan jeda pada kata atau frasa tertentu (R dan Yusri, 2020:17), seperti pada contoh berikut

Baku	Tidak Baku
antarkota	antar kota
daripada	dari pada
dimakan	dimakan
matahari	mata hari

e. Intonansi atau Tekanan Pemenggalan Kata

Kesalahan intonansi berkaitan dengan cara pelafalan dalam pemenggalan kata, kesalahan terjadi karena penutur salah dalam pelafalan silabel kata (R dan Yusri, 2020:18), seperti pada contoh berikut.

Baku	Tidak Baku
be-la-jar	bel-ajar
ma-ka-nan	mak-anan
mu-a-ra	muar-a
ne-ga-ra	negar-a
sau-da-ra	sa-u-dar-a

4. Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara secara lisan, mengungkapkan gagasan berupa kalimat yang ditujukan untuk khalayak umum. Biasanya berpidato dilakukan seseorang yang ingin memberi suatu pernyataan atau tentang peristiwa yang penting untuk diperbincangkan (Mutiadi dan Patimah, 2016:6). Berpidato umumnya dilakukan di depan publik untuk menyampaikan gagasan, ide, atau nasihat mengenai suatu hal dengan kalimat yang tersusun (Adia, 2021:20).

Berpidato yang baik yaitu yang mampu meninggalkan kesan positif bagi orang-orang yang mendengarnya. Banyak sekali yang perlu diperhatikan saat ingin berpidato, seperti gaya bahasa, gerak tubuh, ekspresi, dan penampilan yang selalu diperhatikan orang-orang yang menyaksikannya. Berbicara di depan umum bisa menjadi terasa sulit bagi orang yang belum terbiasa, namun bagi yang telah mahir berbicara di depan umum akan lebih mudah untuk menguasai keadaan dan dapat menyampaikan gagasan yang diterima oleh masyarakat (Mutiadi dan Patimah, 2016:6).

Berpidato juga memiliki beberapa tujuan sesuai dengan jenisnya (Adia, 2021:21).

- 1) Informatif/instruktif, sebagai bahan penyampaian informasi kepada pendengar.
- 2) Persuafif, mengajak atau membujuk para pendengarnya sesuai isi dari pidato yang disampaikan.
- 3) Argumentatif, untuk meyakinkan para pendengar.
- 4) Deskriptif, untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan.

- 5) Rekreatif, sebagai penghibur para pendengar, biasanya pidato ini dilakukan di dalam pesta penyambutan.

Agar pesan yang terkandung dapat diterima oleh pendengar, penulisan materi naskah pidato juga perlu diperhatikan. Bahasa yang digunakan dalam pidato biasanya bahasa Indonesia yang baku atau resmi. Naskah pidato juga sebaiknya tidak memakai bahasa daerah atau bahasa asing yang sulit dipahami oleh pendengar, hal tersebut untuk menghindari pendengar kebingungan tentang materi pidato. Maka dari itu ada beberapa langkah dalam menulis naskah pidato (Fatin dan Camalia, 2015:291–292).

- 1) Bagian Pembuka

Bagian awal dari naskah pidato adalah pembuka. Pada bagian ini biasanya menjadi daya pikat bagi pendengar untuk memperhatikan orang yang berpidato. Bahasa yang klise sebaiknya dihindari agar penonton tidak bosan. Pada bagian awal ini biasanya tersusun atas pengenalan diri, gambaran umum isi pidato, humor sebagai penyegar, dan ilustrasi yang relevan mengenai isi yang akan disampaikan.

- 2) Bagian Isi

Bagian ini berisikan materi-materi yang ingin disampaikan. Sebaiknya penulisan materi menggunakan bahasa yang efektif dan tidak berbelit-belit. Pada bagian ini biasanya terdiri dari penjelasan, alasan, bukti yang mendukung, contoh, perbandingan, cerita yang relevan, dan sedikit humor.

3) Bagian Penutup

Bagian akhir dari naskah pidato yaitu penutup, yang berisikan kesimpulan dari isi materi pidato. Biasanya pada bagian ini ditulis dengan singkat namun jelas, agar mudah diingat oleh para pendengar. Bagian penutup biasanya berisikan simpulan isi pidato, ajakan untuk melakukan sesuatu, dan penegas isi dari pidato.

Setelah menguasai isi teks pidato, bagian selanjutnya yaitu cara menyampaikan pidato. Metode dalam menyampaikan pidato terdapat beberapa cara, antara lain sebagai berikut (Adia, 2021:23-24).

- 1) Metode Impromptu: impromptu berarti dadakan atau tanpa persiapan. Pidato menggunakan metode ini berarti menyampaikan tanpa persiapan naskah atau hafalan materi. Pidato dilakukan dengan menyampaikan apa yang ada dipikiran secara langsung.
- 2) Metode Memoriter: metode ini dilakukan dengan cara menghafal isi materi pidato yang akan disampaikan. Jadi ketika seseorang tampil didepan publik cara penyampaian tidak menggunakan naskah atau teks pidato, melainkan berbicara secara langsung.
- 3) Metode Ekstemporan: metode ini dilakukan dengan cara membuat catatan atau poin-poin penting mengenai materi pidato yang akan disampaikan.
- 4) Metode Naskah: dibandingkan dengan metode yang lainnya, metode naskah ini sesuai untuk orang yang baru memulai berpidato. Metode ini dilakukan dengan cara membawa catatan materi saat berpidato.

Dapat disimpulkan pengertian dari pidato yaitu kegiatan berbicara di depan umum yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu gagasan, ide, pendapat, ataupun nasihat bagi para pendengarnya. Teknik dan jenis pidato sangat bergaram, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

5. *Channel Youtube KOMPASTV*

Semakin berkembangnya teknologi saat ini segala informasi apapun dapat dicari melalui internet. Adanya internet membuat perubahan yang sangat besar, ditambah lagi dengan adanya aplikasi sosial media. Banyaknya jenis sosial media membuat manusia lebih mudah untuk saling berhubungan. Media sosial juga memberikan manfaat yang cukup besar bagi kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi apa saja melalui media sosial.

Melalui media sosial masyarakat dapat mencari informasi, berita, hiburan, bahkan penggunaan media sosial dengan tepat dapat menghasilkan uang. Semua itu dapat dilakukan dengan media sosial. Masyarakat yang kini mulai disibukkan dengan pekerjaan yang menguras banyak waktu, tetap bisa mengikuti berita terkini. Contohnya pemanfaatan media sosial *Youtube*, yang sering digunakan oleh masyarakat.

Youtube merupakan *website* untuk mengunggah video atau membagikan video. Munggunah video di *Youtube* tidak memiliki batas maksimal durasi. Seseorang dapat dengan bebas untuk mengunggah video dengan durasi berjam-jam. Berbagai video dapat dicari melalui *Youtube* misalnya, video tutorial memasak,

video tentang kuliner, kecantikan, politik, pendidikan, berita terkini, dan masih banyak lainnya.

Chanel Youtube KOMPASTV salah satu akun yang sering memposting video berita terkini. *Subscriber* akun tersebut kini sudah sebanyak 13,9 juta pengikut dan 240 ribu video yang telah diunggah. Banyak sekali video yang diunggah di akun tersebut, misalnya berita-berita terkini, berita mengenai selebriti, politik, perayaan hari jadi kemerdekaan Indonesia, dan berbagai pidato yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo.

Berbagai jenis video di *Youtube* menggunakan bahasa yang beragam, karena hal itulah media sosial tersebut dapat dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Banyaknya ragam bahasa yang ada, terkadang membuat seseorang lalai dan melakukan kesalahan berbahasa secara tidak sengaja. Siapapun berpotensi untuk melakukan kesalahan berbahasa saat sedang berbicara, tidak terkecuali seorang presiden. Banyak video Bapak Presiden Joko Widodo yang sedang berpidato diunggah di akun tersebut. Jika disimak secara seksama, ada beberapa video pidato beliau ditemukan kesalahan berbahasa terkait pengucapan bunyi.

Dapat disimpulkan bahwa media sosial *Youtube* dapat dijadikan objek dalam sebuah penelitian, khususnya penelitian mengenai bahasa yang berfokus pada kesalahan bunyi. Banyaknya ragam bahasa yang digunakan menyebabkan seseorang dapat melakukan kesalahan dalam berbahasa. Oleh sebab itu, peneliti memilih media sosial tersebut sebagai objek dalam penelitian.

6. Relevansi Kesalahan Fonologi dengan Materi Pidato dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah

Belajar ialah kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan, dalam proses pengamatan dan pemahaman belajar juga dapat memberikan perubahan tingkah laku ke arah yang positif, (Derman, 2020:9). Pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan antara siswa dan guru sebagai fasilitator yang melibatkan sumber belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu peserta didik mampu menguasai keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan berbicara. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Penelitian yang dilakukan ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Sanawiah, tertulis dalam kurikulum K13 kelas IX KD 3.4 dan 4.4. Kompetensi dasar 3.4 menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Pembelajaran yang didapatkan pada kompetensi tersebut yaitu, siswa dapat memahami struktur dan juga ciri-ciri kebahasaan dari teks pidato. Selanjutnya kompetensi dasar 4.4 menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya) secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Pada KD 4.4 pembelajaran yang diterapkan yaitu siswa dapat menyusun atau menulis teks pidato persuasif.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini dapat dikatakan relevan dengan pembelajaran di MTs. Pencapaian dari kedua KD tersebut pada intinya mengharapkan agar siswa dapat menguasai keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa tersebut berkaitan dengan penulisan dan pengucapan yang sesuai. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah ketika sedang berpidato, dapat mempermudah pendengar untuk memahami isi dari pidato. Hal tersebut juga berkaitan dengan cara pengucapan kalimat yang benar.

Perbedaan pengucapan kata dapat membuat arti dari kalimat menjadi berbeda. Oleh karena itu, cara pengucapan yang benar juga harus diperhatikan pada saat berpidato. Penelitian ini membahas mengenai kesalahan pengucapan bahasa Indonesia dalam pidato. Hasil penelitian kesalahan berbahasa ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk materi teks pidato, sehingga siswa dapat berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah ketika sedang berpidato.

b. Pembelajaran Sastra di Madrasah Sanawiah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang meliputi dua hal yaitu belajar dan mengajar, guru berperan sebagai pengajar dan siswa yang melakukan proses belajar. Pembelajaran ialah proses yang membentuk peserta didik mengalami kegiatan belajar. Kegiatan ini memiliki komponen pendukung yang meliputi guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran (Anggraini dan Kusniarti, 2017:1).

Pembelajaran adalah interaksi antara dua arah guru dan peserta didik dalam proses belajar, yang menjalin komunikasi guna menyampaikan materi dari bahan ajar yang telah disiapkan guru. Menurut Damayanti dan Magdalena (2021:15) pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran sastra merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Adanya pembelajaran sastra dalam bahasa Indonesia, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan juga dapat memberikan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Melalui pembelajaran sastra dapat membantu untuk membentuk suatu karakter, guru dapat mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Siswa juga dapat belajar untuk mengapresiasi karya sastra dan mempelajari berbagai hal seperti keberanekaragaman, kebudayaan, dan juga keindahan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra tidak kalah penting dengan pembelajaran yang lainnya. Mempelajari dan mengapresiasi sebuah karya sastra dapat membentuk karakter pada peserta didik. Banyak pesan dan juga nilai karakter yang bisa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui cara ini guru dapat membentuk karakter siswa melalui sebuah karya sastra.

c. Video Pidato Sebagai Media Pembelajaran

Pada kegiatan belajar mengajar, di dalamnya terjalin komunikasi antara guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator atau pemberi materi dan siswa sebagai

penerima materi. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan lancar jika keduanya berjalan dengan lancar, karena hal itulah dalam proses pembelajaran dibutuhkan alat komunikasi atau media sebagai bahan ajar (Hasan, 2021:27).

Media pembelajaran ialah alat yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Lateheru (dalam Hasan 2021:28) media merupakan bahan, alat, dan metode atau teknik yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya Rossie dan Breidle (dalam Kristanto, 2016:5) berpendapat bahwa media pembelajaran ialah seluruh alat dan bahan yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, seperti film, video, buku, koran, majalah, dan lain sebagainya.

Fungsi dari adanya media pembelajaran menurut Ramli (dalam Hasan, 2021:35) dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, sebagai alat bantu dalam proses mengajar, pemilihan media yang tepat dapat membantu guru untuk mengatasi kelemahan dalam proses mengajar. Kedua, membantu siswa dalam belajar, ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan. Ketiga, dapat memperbaiki proses belajar mengajar, pemilihan media yang tepat sebagai bahan ajar akan meningkatkan hasil dari pembelajaran.

Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, seperti melalui media audio visual. Hujair AH. Sanaky (dalam Kristanto 2016:63) mengatakan media video yaitu alat yang dapat memproyeksikan bergerak. Media video ini dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran,

media audio visual dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran (Kristanto, 2016:63).

Pemilihan media video dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, seperti video dapat digunakan berulang kali, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menampilkan animasi seperti grafis image yang memudahkan tujuan pembelajaran, dan dapat menggunakan fitur untuk mempercepat atau memperlambat peristiwa dalam video tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa video juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran, bahasa yang digunakan dalam video dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Begitupun dengan video pidato Presiden Joko Widodo yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam materi pidato persuasif. Guru dapat menggunakan salah satu dari video pidato Presiden Joko Widodo yang ada pada media sosial *Youtube* untuk dijadikan sebagai contoh dan media pembelajaran dalam materi pidato persuasif. Bahasa yang digunakan dalam media sosial *Youtube* sangat beragam, guru dapat menjelaskan bagaimana menggunakan dan pemilihan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat menulis teks pidato persuasif, tentunya dengan tetap memerhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu mengenai kesalahan berbahasa sudah banyak dilakukan dari berbagai perguruan tinggi, seperti pada penelitian berikut ini. Pertama, skripsi milik Muhammad Alfiyan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Seni di Universitas Mataram 2016, skripsi berjudul “Tindak Tutur Dalam Teks Pidato Presiden IR. Joko Widodo”. Penelitian ini membahas mengenai bentuk tindak tutur dalam video pidato yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukannya bentuk tindak tutur ilokusi dalam video pidato Presiden Joko Wiidodo.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terletak pada pendekatan dan objek dalam penelitian. Penelitian Muhammad menggunakan pendekatan tindak tutur dengan objek teks pidato yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan kajian fonologi dengan objek video pidato Bapak Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Selanjutnya persamaan terletak pada data penelitian yang diambil dari pidato Bapak Joko Widodo.

Kedua, skripsi milik Dwi Maya Etka mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2019, dengan judul skripsi “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Dalam Teks Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto Indonesia Menang Dan Pidato Jok Widodo Optimis Maju”. Penelitian Dwi membahas tentang kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam teks yang dilakukan oleh Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Joko Widodo. Penelitian ini menghasilkan data berupa kesalahan penggunaan struktur frasa dan kalimat.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terletak pada pembahasan dalam penelitian. Penelitian tersebut membahas mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas mengenai kesalahan berbahasa bidang fonologi. Persamaan terletak pada objek penelitian mengenai pidato.

Ketiga, skripsi milik Cici Winda Sari mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2020, dengan judul skripsi “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 Di Indonesia”. Penelitian ini membahas mengenai wacana dalam pidato Presiden Joko Widodo. Penelitian ini menghasilkan data data berupa struktur teks wacana, makna kognisi dan koteks.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terdapat pada pembahasan dalam penelitian. Penelitian Cici membahas mengenai wacana pada isi pidato, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas mengenai kesalahan fonologi dalam video pidato. Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian, yaitu pidato yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh A.Andriyani Asra dan Andi Alfina Listya Ningrum tahun 2021, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba Vol.1 No.1. Judul penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Video Presentasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia”. Penelitian ini membahas

mengenai kesalahan berbahasa yang terjadi dalam video presentasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini menghasilkan data berupa kesalahan berbahasa pada ejaan, tanda baca, dan kesalahan linguistik.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terdapat pada objek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan objek kajian video presentasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan mengambil objek dari video pidato Bapak Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif yang membahas mengenai kesalahan berbahasa.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Mira Idola, M.Nur Mustafa dan Elvin Septyanti tahun 2021, dalam jurnal *Stilistik Dimensi Linguistik Universitas Riau Indonesia Vol.1 No.1*. Judul dari penelitiannya “Kesalahan Fonologi Pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans7”. Penelitian ini membahas mengenai kesalahan fonologi yang terjadi dalam acara Mata Najwa di Trans 7. Penelitian tersebut menghasilkan data kesalahan fonologi berupa perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem.

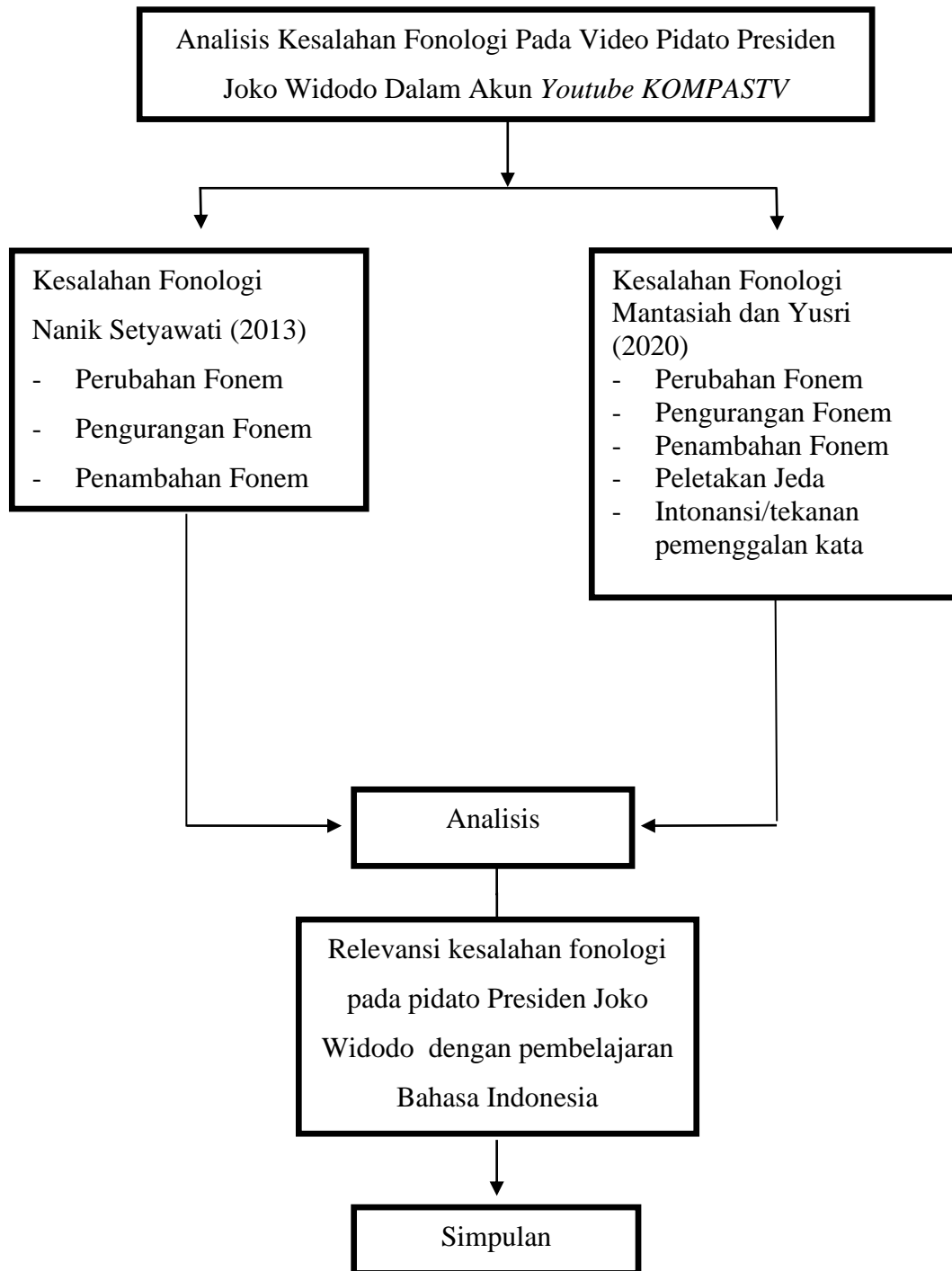
Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu video acara wicara Mata Najwa di Trans7, sedangkan penelitian yang dilakukan mengambil objek dari video pidato Bapak Joko Widodo dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Persamaan penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif yang membahas mengenai kesalahan berbahasa bidang fonologi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai kesalahan berbahasa, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian dan objek penelitian yang dikaji. Jadi, penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah gambaran mengenai alur dari penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir merupakan acuan dasar sebuah penelitian, Mahsun (dalam Nurrahmi, 2020:29). Penelitian dilakukan untuk menganalisis kesalahan fonologi yang terdapat dalam video pidato Bapak Joko Widodo. Video tersebut diunggah oleh akun *Youtube KOMPASTV*. Analisis kesalahan fonologi ini akan berfokus pada kesalahan fonetik, menganalisis bunyi bahasa yang dihasilkan dari organ wicara manusia tanpa memerhatikan fungsinya sebagai pembeda makna.

Penelitian ini menggunakan dua teori dalam menganalisis kesalahan berbahasa, yaitu teori milik Nanik Setyawati (2013) dan Mantasiah dan Yusri (2020). Data yang akan dihasilkan berupa perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem pada video pidato Bapak Joko Widodo. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian studi kepustakaan yang tidak membutuhkan lokasi penelitian. Jadi tempat penelitian ini bersifat fleksibel, artinya dapat dilakukan di mana saja. Penelitian ini memerlukan waktu sekitar enam bulan, mulai dari bulan Januari–Juni 2023. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■																		
3	Seminar Proposal						■																		
4	Revisi Proposal							■	■	■	■														
5	Penggalian Data										■	■	■	■											
6	Analisis Data													■	■	■	■								
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■	■	■		
8	Munagosa																							■	
9	Revisi																								■

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang dihasilkan berupa gambar atau kata-kata tertulis tentang masalah yang diamati dan tidak melibatkan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Mardawani, 2020:8) metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, terkait orang atau perilaku yang diteliti, Adapun menurut Arikonto (dalam Hasmawati, 2021:31) menyatakan metode kualitatif terjadi secara alami sebagaimana adanya, tidak dibuat-buat, dalam kondisi normal, dan tidak dimanipulasi karena kondisi dan keadaan lebih menekankan gambaran alam. Penyajian data pada penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis kesalahan fonologi pada video pidato Bapak Joko Widodo yang diunggah oleh akun *Youtube KOMPASTV*.

C. Sumber Data

Menurut Endraswara (dalam Lubis 2017:35) sumber data yaitu asal mula suatu data ditemukan. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa kumpulan video pidato Presiden Joko Widodo, yang diunggah pada akun *Youtube KOMPASTV*. Akun *Youtube KOMPASTV* setiap harinya mengunggah lebih dari lima puluh video baru. Hasil data yang ditemukan berupa kutipan dari kalimat yang mengandung kesalahan dalam pengucapan pada video pidato yang dipilih. Jenis kesalahan dipilih sesuai dengan teori Nanik Setyawati (2013) dan Mantasiah R dan Yusri (2020).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan tindakan penting dalam suatu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data, Suryana (dalam Nurrahmi, 2020:33). Teknik ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang dirumuskan pada masalah penelitian, (Yusmita, 2020:28). Penelitian ini, untuk mengumpulkan data menggunakan teknik simak catat.

- 1) Menyimak dilakukan dengan menonton beberapa video pidato yang dilakukan oleh Bapak Joko Widodo, untuk menemukan kesalahan pengucapan yang mungkin terjadi. Pada teknik ini peneliti mengamati dengan seksama video pidato tersebut, untuk memahami setiap kalimat yang diucapkan.
- 2) Selanjutnya teknik lanjutan berupa catat, teknik ini digunakan untuk pengumpulan data. Setelah selesai menyimak video pidato, kemudian peneliti mencatat data-data kesalahan berbahasa yang telah ditemukan yang nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan kesalahan fonologi.

E. Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan yang digunakan dalam penelitian ini *purpose sampling*. Menurut Sugiono (dalam Rameria, 2021:50) teknik *purpose sampling* yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan suatu pertimbangan. Teknik ini merupakan teknik pemerolehan data yang bersifat internal, cuplikan untuk mewakili beberapa informasi.

Teknik pengambilan sample dengan *purposive sampling* dilakukan dengan menyimak beberapa video pidato Bapak Joko Widodo yang ada pada akun *Youtube*

KOMPASTV. Peneliti mengamati video dengan seksama setiap kalimat yang diucapkan, cara ini dilakukan agar dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil lima video pidato Bapak Joko Widodo pada akun tersebut, yaitu

- 1) Judul : [Full] Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji,
Sebut Jatah Prabowo

Durasi : 10:19

Publikasi : 07 November 2022

Viewers : 484 ribu

- 2) Judul : [Full] Pidato Lengkap Presiden Jokowi di Muktamar
Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi

Durasi : 13:59

Publikasi : 19 November 2022

Viewers : 175 ribu

- 3) Judul : [Full] Pidato Lengkap Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi
Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin

Durasi : 28:53

Publikasi : 26 November 2022

Viewers : 648 ribu

- 4) Judul : [Full] Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan Ke-50: Senang
Capres Pilihan Megawati Dari Kader Sendiri

Durasi : 20:11

Publikasi : 10 Januari 2023

Viewers : 87 ribu

5) Judul : [Full] Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus
Terdepan Membaca Gerak

Durasi : 9:29

Publikasi : 07 Februari 2023

Viewers : 886 ribu

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data ialah tindakan yang bertujuan untuk menunjukkan kevalidan suatu data yang dapat dipertanggung jawabkan (Yusmita, 2020:29). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi, yang bertujuan untuk meminimalisasi kekeliruan ketika sedang mengumpulkan data temuan. Metode triangulasi ini merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan menggunakan sesuatu yang lainnya sebagai pembanding data, (Moleong, 2017:330).

Selanjutnya Moleong membedakan triangulasi menjadi empat jenis, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi teori yaitu menggunakan dua teori untuk dipadukan, antara teori milik Nanik Setyawati (2013) dipadukan dengan teori milik Mantasiah R dan Yusri (2020).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu urutan atau proses yang dilakukan agar dapat menjawab permasalahan. Teknik ini merupakan urutan untuk menyusun data yang telah ditemukan dengan runtut, temuan tersebut didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, (Sugiyono, 2013:244). Kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori, menjelaskan sesuai kategori, menyusun sesuai pola, dan memilih data yang akan diteliti, lalu menyusun kesimpulan agar dapat lebih mudah dipahami.

Analisis data yang dilakukan deskriptif kualitatif, yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan fakta-fakta yang dianalisis dalam tulisan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2013:246 – 252) teknik analisis data terbagi menjadi empat langkah sebagai berikut.

1) Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara menyimak untuk mengumpulkan data. Peneliti menyimak seluruh video pidato Bapak Joko Widodo yang sudah dipilih dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Setelah itu peneliti mencatat setiap kalimat yang di dalamnya terjadi kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi.

2) Reduksi Data

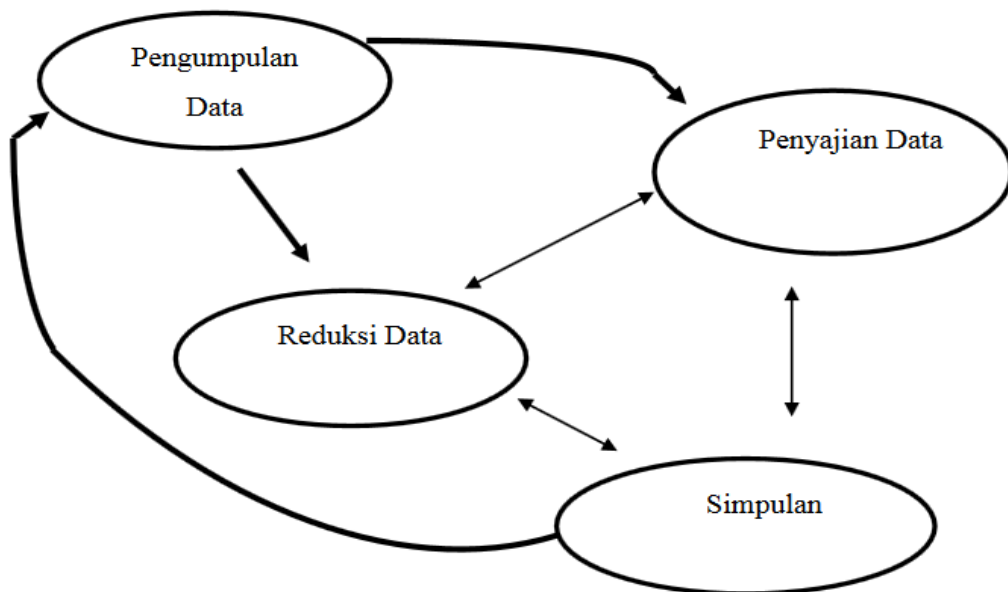
Setelah pengumpulan data selesai tahap selanjutnya yaitu reduksi data, peneliti mulai mengelompokkan kesalahan fonologi sesuai dengan jenisnya. Pengelompokan ini dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam proses menganalisis data.

3) Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data, hasil dari reduksi data, kesalahan yang ditemukan dideskripsikan oleh peneliti untuk menjelaskan kesalahan yang terdapat dalam video pidato tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dihasilkan dari data temuan yang berupa kesalahan pengucapan pada kumpulan video pidato yang sudah dipilih. Hasil dari kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah pada penelitian.



Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2013:247)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penjelsan pada latar belakang, rumusan, dan tujuan masalah pada bab 1 sebelumnya, hasil penelitian ini menganalisis data yang terdapat dalam video pidato Presiden Joko Widodo. Video pidato tersebut diambil melalui media sosial *Youtube chanel KOMPASTV*. Peneliti memilih sebanyak lima video untuk dianalisis, dengan judul video (1) [Full] Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo, (2) [Full] Pidato Lengkap Presden Jokowi di Muktamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi, (3) [Full] Pidato Lengkap Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin, (4) [Full] Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan Ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati Dari Kader Sendiri, (5) [Full] Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak.

Analisis dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa bidang fonologi yang terjadi pada video pidato Presiden Joko Widodo. Kesalahan yang ditemukan dalam analisis yaitu perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem. Kesalahan perubahan fonem ditemukan sebanyak 23 kesalahan, penghilangan fonem ditemukan sebanyak 21 kesalahan, penambahan fonem ditemukan sebanyak 6 kesalahan. Hasil dari analisis kesalahan ini dapat juga direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah kelas IX pada Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4.

1. Bentuk Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dalam Pidato Presiden Joko Widodo

Kesalahan berbahasa bidang fonologi yaitu kesalan dalam pengucapan atau pelafalan suatu kalimat. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, peletakan jeda, dan juga kesalahan pada intonansi atau tekanan pemenggalan kata. Analisis dalam penelitian ini mengambil lima video pidato Bapak Presiden Joko Widodo yang diunggah dalam akun *Youtube KOMPASTV*. Namun dalam kelima video pidato tersebut, hanya ditemukan tiga kesalahan yaitu perubahan, penghilangan dan penambahan fonem. Berikut ini tabel temuan data kesalahan dalam bidang fonologi.

a. Kesalahan Perubahan Fonem

1) Perubahan Fonem Vokal

Tabel 4.1 Perubahan Fonem Vokal

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Perubahan Fonem
(1)	...didengerin jugak enak gitu antar politisi saleng memuji antar parte saleng memuji...	[salenɣ]	[salɪŋ]	/i/ menjadi /e/
(2)	...dan saya seneng hader di partai perindo dan saya tadi	[hader]	[hadɪr]	/i/ menjadi /e/

	justru lupa kepada keluarga besar parte perindo...			
(3)	...Saya meliat terakher surve di bank Kompas partai perindo itu dapet gede banget loh empat setengah persen hati-hati...	[dapət]	[dapat]	/a/ menjadi /ə/
(4)	...tapi yang kedua jugak hati-hati mileh capresnya harus bener Pak Hari karna nanti akan membantu parte mengejar result...	[bənər]	[bənar]	/a/ menjadi /ə/
(5)	...ini gimana menurut bapak saya sampaikan terserah Perindo nanti saya ikot-ikot dipiker salah saya bisa keliru nanti...	[dipiker]	[dipikɪr]	/i/ menjadi /e/
(6)	...Pak Hari menyampekan saya ini dua kali walikota di Solo menang kemudian ditarek ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden...	[ditareʔ]	[ditarɪʔ]	/i/ menjadi /e/

(7)	...alhamdulillah saya dan Bu Iriana bisa silaturahmi langsung dengan bapak ibu semuanya, setelah di Kamboja empat hari...	[laŋsoŋ]	[laŋsUŋ]	/u/ menjadi /o/
(8)	...dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi alhamdulillah Indonesia termasok negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19...	[təmasoʔ]	[təmasUʔ]	/u/ menjadi /o/
(9)	...kita telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masarakat, keberhasilan kita dalam menangani pandemi ini telah menjadi pondasi penting...	[mənaŋəni]	[mənaŋani]	/a/ menjadi /ə/
(10)	...supaya mendapatkan nilai tambah kita jugak teros mendongkrak agar UMKM kita naek kelas dengan digitalisasi dan	[naeʔ]	[naIʔ]	/i/menjadi /e/

	memasukkan ke platfom- platfom digital...			
(11)	...kinerja ekonomi Indonesia jugak cukop menggembirakan dan ini jugak patut kita sukuri...	[cukop]	[cukup]	/u/ menjadi /o/
(12)	...negara besar seperti Indonesia pemimpennya seperti apa, pemimpen Indonesia itu haros menyadari haros menyadari mengenai keberagaman Indonesia...	[haros]	[harUs]	/u/ menjadi /o/
(13)	...saat itu walopun kita ditakut-takuti soal freeport tetep kita teros, meskipun kita jugak ditakut-takuti masalah nikel...	[tətəp]	[tətəp]	/a/ menjadi /ə/
(14)	...masalah nikel kalah di WTO kita jugak tetep teros justru kita tambah stop bauksit, nanti mungkin	[təros]	[tərUs]	/u/ menjadi /o/

	pertengahan taon lagi kita stop...			
(15)	...perkembangan tehnologi dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adel dan beradab...	[adel]	[adɪ]	/i/ menjadi /e/
(16)	...selaen habluminallah dan juga habluminannas mohon juga diperkuat dengan hablum minallah yang menekankan pentengnya kelestarian alam yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan...	[pəntɛŋŋa]	[pəntiŋŋa]	/i/ menjadi /e/

2) Perubahan Fonem Konsonan

Tabel 4.2 Perubahan Fonem Konsonan

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Perubahan Fonem
(1)	...sekarang lebih banyak yang di luar Jawa bapak ibu stojo, karna kita ini	[propinsi]	[provinsi]	/v/ menjadi /p/

	memiliki sekarang 38 propinsi 514 kabupaten dan kota...			
(2)	...di daerah-daerah yang ada investasinya agar masarakat ikut mendukung karna begitu ada invessasi artinya lapangan kerja itu akan terbuka...	[invessasi]	[investasi]	/t/ menjadi /s/
(3)	...calonya adalah dari kader sendiri dan saya seneng mohon maap Bu Mega, Bu Mega dalam memutuskan betol-betol sangat hati- hati...	[maap]	[maaf]	/f/ menjadi /p/
(4)	NU haros terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan tehnologi dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adel dan beradab...	[tehnologi]	[teknologi]	/k/menjadi /h/

(5)	...saya rasa itu yang ingin saya sampekan dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	[məŋujap]	[məŋucap]	/c/ menjadi /j/
-----	---	-----------	-----------	-----------------

3) Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan

Tabel 4.3 Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Perubahan Fonem
(1)	...jadi kalo yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemprataan betul ndak, dan pembangunan infrastruktur...	[pəmprataan]	[pəmərataan]	/ə/ menjadi /p/
(2)	...NU layak berkontribusi untok masarakat internasional dan pemmrentah sangat	[pəmmrentah]	[pəmərintah]	/ə/ menjadi /m/

	menghargai upaya PBNU untuk ikot membangun peradaban dunia yang lebih baik...			
--	--	--	--	--

b. Kesalahan Penghilangan Fonem

1) Penghilangan Fonem Vokal

Tabel 4.4 Penghilangan Fonem Vokal

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penghilangan Fonem
(1)	...salah saya bisa keliru nanti jadi hati-hati sekalgi ini sudah masok ke taon politik kita boleh bersaing berkompetisi antar parte...	[səkalgi]	səkali lagi	/i/ , /a/ , dan penghilangan konsonan /l/
(2)	...kemudahan menyampekan khotbah jumat, kemudahan mengadakan pringatan- pringatan hari besar eslam, kemudahan pengaturan adzan...	[priŋatan]	[pəriŋatan]	/ə/

(3)	...sekarang berapa jam, besa separonya karna kecepatan logistik, kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat...	[karna]	[karəna]	[/ə/]
(4)	...partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan NKRI Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Endonesa 1945 dan Bhineka Tunggal Ika...	[endonesa]	[Indonesia]	/i/ menjadi /e/ dan /i/
(5)	...menjadi profesional-profesional yang unggul selain itu saya jugak berharap agar NU merangkul dan membri perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi...	[məmbri]	[məmbəri]	/ə/

2) Penghilangan Fonem Konsonan

Tabel 4.5 Penghilangan Fonem Konsonan

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penghilangan Fonem
(1)	...Saya ingin bicara surve dulu Saya meliat terakhir surve di bank Kompas partai perindo itu dapet gede banget...	[məliat]	[məlihat]	/h/
(2)	...dan yang tiap hari saya dengar mars Perindo itu ada di mana-mana komunikasi politik seperti ini yang masif dilakukan oleh perindo...	[tiap]	[sətiap]	/s/ dan penghilangan vokal /ə/
(3)	...titek-titek pertumbuhan ekonoi yang baru, saya berikan contoh di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik...	[ekonoi]	[ekonomi]	/m/

(4)	...tetapi jugak di luar Jawa jugak daerah-daerah endustri, bapak ibu sekalian bisa liat , di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat pesat...	[liat]	[lihat]	/h/
(5)	...dan saya sangat senang sekali, tadi ketua umom Ibu Megawati Soekarnoputri menyampekan bahwa calonya adalah dari kader sendiri...	[caloña]	[caloñña]	/n/
(6)	...pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 taon hasenya mulai kita rasakan tetapi akan lebih dirasakan itu 5 ato 10 taon yang akan datang...	[haseña]	[hasilña]	/i/ menjadi /e/ dan penghilangan konsonan /l/

3) Penghilangan Fonem Vokal Rangkap menjadi Vokal Tunggal

Tabel 4.6 Penghilangan Fonem Vokal Rangkap menjadi Vokal Tunggal

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penghilangan Fonem
(1)	...kepada keluarga besar parte perindo parte persatuan Indonesia Saya menyampekan Selamat ulang taon...	[parte]	[partai]	/ai/ menjadi /e/
(2)	...islam yang menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran islam sebage rahmat bagi seluruh alam...	[səbage]	[səbagai]	/ai/ menjadi /e/
(3)	...kita harus bangga karena semua negara sulit karena pandemi yang belum selese adanya krisis pangan adanya krisis energi adanya perang di Ukraina...	[sələse]	[sələsai]	/ai/ menjadi /e/
(4)	...pemimpin yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin	sampe?	sampai	/ai/ menjadi /e/ dan /k/

	jangan sampek , ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden...			
(5)	...membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Saya rasa itu yang ingin saya sampekan dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	[sampekan]	[sampaikan]	/ai/ menjadi /e/
(6)	...karna inilah yang akan menjadi lompatan besar peradaban negara kita saya meyakini itu tros bandeng kita bandeng kalo bandeng nanti kalah saya nggak tahu ada upaya apalagi...	[kalo]	[kalau]	/au/ menjadi /o/

4) Penghilangan Deret Vokal menjadi Vokal Tunggal

Tabel 4.7 Penghilangan Deret Vokal menjadi Vokal Tunggal

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penghilangan Fonem
(1)	...masuk ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti surve yang kedua nanti akan dapet berapa...	[surve]	[survei]	/ei/ menjadi /e/

5) Penghilangan Gugus Konsonan

Tabel 4.8 Penghilangan Gugus Konsonan

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penghilangan Fonem
(1)	...adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya, kita patut bersukor wajib bersukor karna negara kita masih bisa tumbuh sekalgi 5,72%...	[bərsukor]	[bərʃukUr]	/sy/ dan perubahan vokal /u/ menjadi /o/

(2)	<p>...kita bisa jugak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, ini yang wajib kita sukuri oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan reputasi global yang sudah kita raih haros kita lanjutkan...</p>	[sukuri]	[ʃukuri]	/sy/
(3)	<p>...membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia, sebagai organisasi Eslam yang mengakar kuat di masarakat NU telah menjaga ketahanan masarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan...</p>	[masarakat]	[maʃarakat]	/sy/

c. Kesalahan Penambahan Fonem

Tabel 4 9 Kesalahan Penambahan Fonem

No Data	Deskripsi Data	Kesalahan Bunyi	Pembenaran Bunyi	Penambahan Fonem
(1)	...Bapak Ibu yang ingin tao tepe datang ke saya bawak gula dan teh saya tutop terima kasih...	[bawaʔ]	[bawa]	/k/
(2)	...merusak rantai pasuk global, hingga harga-harga pangan naek harga-harga BBM dan lestrek jugak meningkat tajam di seluruh negara di dunia...	[jugaʔ]	[juga]	/k/
(3)	...untuk segera diselesaikan, siapa yang rumahnya Palembang atau lampung, cobak dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang brapa jam...	[cobaʔ]	[coba]	/k/
(4)	...semaken banyak di wilayah-wilayah luar Jawa,	[tərbukua]	[tərbuka]	/u/

	maka lapangan kerja akan terbukua sebanyak-banyaknya stojo, karena problem besar kita adalah lapangan kerja...			
(5)	...karena problem besar kita adalah lapangan kerja, kenapa karena penduduk kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk kita...	[guəde]	[gəde]	/u/
(6)	... kenapa karena penduduk kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk kita inilah yang menyebabkan ekonomi daerah bertumboh...	[buañaʔ]	[bañaʔ]	/u/

Jumlah Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi

Tabel 4.10 Frekuensi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi

Jenis Kesalahan	Jumlah
Perubahan Fonem	23
Penghilangan Fonem	21
Penambahan Fonem	6
Peletakan Jeda	-
Intonansi/ tekanan pemenggalan kata	-
Total	50

Setelah melakukan pengumpulan data dari kelima video pidato yang dipilih, peneliti hanya menemukan kesalahan fonologi dalam perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Kesalahan dalam peletakan jeda dan intonansi atau tekanan pemenggalan kata tidak di temukan dalam video pidato yang dianalisis. Jumlah keseluruhan kesalahan dari lima video tersebut yaitu sebanyak 50 kesalahan.

Kesalahan perubahan fonem ditemukan sebanyak 23 data dengan tiga jenis perubahan yang terdiri dari perubahan fonem vokal, perubahan fonem konsonan, dan perubahan fonem vokal menjadi fonem konsonan. Kesalahan penghilangan fonem ditemukan sebanyak 21 data dengan lima jenis kesalahan yang terdiri dari penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem

vokal rangkap menjadi vokal tunggal, penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan. Kesalahan penambahan fonem ditemukan sebanyak 6 data dengan satu jenis kesalahan yaitu penambahan fonem konsonan.

2. Relevansi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah

Kompetensi Dasar 3.4 menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Kompetensi Dasar 4.4 menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya) secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Pada KD 3.4 dapat dirincikan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 dan 3.4.2. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 menelaah struktur teks pidato persuasif. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.2 mengidentifikasi ciri kebahasaan teks pidato persuasif.

Video pidato Presiden Joko Widodo dapat dijadikan sebagai bahan tambahan materi pidato mengenai ciri kebahasaan teks pidato persuasif. Diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan memahami ciri kebahasaan dari teks pidato persuasif, serta dapat memahami bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berikut tabel struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif.

a. Struktur Teks Pidato Persuasif

1) Pidato ke-1

Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo	
Pembuka	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semuanya Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan, yang saya hormati Ketua MPR RI, yang saya hormati Ketua DPR RI, yang saya hormati para Menteri Kabinet Indonesia maju, hadir bersama saya Pak Menteri Sekretaris Negara, Pak Prabowo Subianto menhan sekaligus ketua partai Gerindra. Ini Bapak Prabowo ini statusnya ketua Gerindra atau menhan ini dua-duanya, yang saya hormati ketua perindo Bapak Hary Tanoesoedibjo, beserta ibu beserta seluruh ketua dan pimpinan pusat maupun daerah, yang saya hormati ketua umum partai politik yang hadir. Ketua partai Gerindra tadi sudah saya sampaikan ketua partai P3 beserta seluruh Sekjen partai yang hadir, di sini Sekjen PDIP Perjuangan Partai Golkar, partai PAN, partai PBB, Partai Hanura, Partai Demokrat, Bapak Ibu sekalian Adin dan undangan yang berbahagia.</p>
Isi	<p>Ini sudah masuk kita sudah masuk ke tahun politik, dan apa yang harus kita lakukan adalah menjaga persaingan antar partai itu agar rivalitasnya sehat. Jangan saling menjatuhkan, kalau bisa itu antar partai saling memuji gitu loh antar politisi saling memuji, antar partai saling memuji, itu yang dengar juga enak rakyat juga seger gitu. Dan saya senang</p>

hadir di partai perindo dan saya tadi justru lupa kepada keluarga besar partai perindo, partai persatuan Indonesia. Saya menyampaikan Selamat ulang tahun partai perindo yang ke-8 selamat berjuang selamat bekerja keras dan semoga sukses seperti tadi yang disampaikan oleh Pak Hary Tanoe. Saya ingin bicara survei dulu saya melihat terakhir survei di bank Kompas partai perindo itu dapat gede banget loh, empat setengah persen. Hati-hati empat, sudah empat setengah persen, saya cek lagi sudah mengalahkan 3 partai yang ada di parlemen. Saya nggak usah menyebutkan partainya apa, saya kaget tetapi saya maklum setelah hadir di sini tadi.

Kenapa partai perindo bisa dapat empat setengah, yang ditarik Pak Hary Tano tuh orang-orang hebat, ketua hariannya, Tuan Guru Bajang beliau gerbongnya panjang banget. Saya kaget lagi di depan tadi ada bapak Mahyudin ini gerbongnya juga panjang banget. Lah ini kalau yang masuk ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti survei yang kedua nanti akan dapat berapa, dan yang Tiap hari saya dengar Mars perindo itu ada di mana-mana. Komunikasi politik seperti ini yang masih dilakukan oleh perido dan itu akan mempengaruhi para pemilih, hati-hati partai yang lain hati-hati partai yang lain, partai yang gede-gede juga hati-hati. Jangan-jangan dari tertarik semua tertarik ke perindo semuanya, PDI hati-hati Pak hasdo , Golkar hati-hati Pak Sekjen Lodewijk hati-hati, dan juga hati-hati Pak Prabowo hati-hati, tarik semua ke perindo nanti jangan-jangan. Artinya mengangkat dengan nama-nama besar ini akan sangat berpengaruh terhadap elektabilitas partai yang saya lihat, tapi yang kedua

	<p>juga hati-hati, milih capresnya harus bener Pak Hari karena nanti akan membantu partai mengejar nilai result, hati-hati. Capresnya hati-hati milih cawapresnya hati-hati, tapi kalau bisa juga jangan terlambat deklarasi juga.</p> <p>Biasanya Pak Hari ini kalau dengan saya sering bisik-bisik, Pak capresnya perindo milih ini gimana menurut bapak. Saya sampaikan terserah perindo nanti saya ikut-ikutan di pikir salah saya bisa keliru nanti. Jadi hati-hati, sekali lagi ini sudah masuk ke tahun politik. Kita boleh bersaing, berkompetisi antar partai, tetapi jangan sampai saling menjatuhkan, titipan saya itu aja. Yang kedua tadi Pak Hari menyampaikan saya ini dua kali walikota di Solo menang, kemudian ditarik ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden juga menang, mohon maaf Pak Prabowo kelihatannya setelah ini jatuhnya Pak Prabowo.</p>
Penutup	<p>Tadi Pak Hary Tano menyampaikan tipsnya apa, kalau cerita akan panjang sekali. Silahkan Bapak Ibu yang ingin tahu tips datang ke saya bawa gula dan teh. Saya tutup terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>

2) Pidato ke-2

Pidato Jokowi di Muktamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi	
Pembuka	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p> <p>Alhamdulillahirobbil alamin wa sholatu wassalamu ala sayyidina wa maulana muhammad waalaalihi washohbihi ajmangin amma ba'du, yang</p>

saya hormati para ketua dan pimpinan lembaga-lembaga negara hadir bersama kita, ketua DPR RI dan ketua KY, yang saya hormati wakil presiden Republik Indonesia ke-10 dan ke-12 Bapak Haji Muhammad Haji Yusuf kala, beserta Ibu Mufidah, yang saya hormati para menteri Kabinet Indonesia maju, yang saya hormati ketua umum PP Muhammadiyah Profesor Doktor Kyai Haji Haidar Nasir beserta jajan seluruh jajaran PP Muhammadiyah, yang saya hormati ketua umum PP Aisyiyah Ibu Siti Hajah Nurjanah Johantini beserta seluruh jajaran, yang saya hormati para tokoh agama dunia yang jugak hader, yang mulia wakil Syekh Al Azhar, yang mulia wakil dari Vatikan, yang mulia Mufti dari Bosnia, yang mulia penasehat Mufti Lebanon serta pejabat dari wodbank, yang saya hormati Bapak Profesor Din Syamsudin beserta para sesepuh Muhammadiyah yang, yang saya hormati para pimpinan wilayah daerah cabang ranteng Muhammadiyah di seluruh Indonesia dan cabang istimewa di luar negeri, yang saya hormati ketua umum dan pimpinan organisasi otonom di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah di seluruh Indonesia, yang saya hormati yang saya banggakan seluruh keluarga besar persyarikatan Muhammadiyah, yang saya cintai yang saya banggakan para penggembira yang pagi hari ini pasti sangat bergembira dan bersyukur.

Hadirin undangan yang berbahagia Alhamdulillah saya sangat bersyukur saya seneng, dan merasa sangat terhormat bisa hader di Muktamar Muhammadiyah dan Muktamar Aisyah pada pagi hari ini. Dan alhamdulillah saya dan Bu Iriana bisa bersilaturahmi langsung dengan

	<p>Bapak Ibu semuanya. Setelah di Kamboja 4 hari, kemudian langsung ke Bali, karena KTT G20 3 hari, 2 hari yang lalu terbang ke Bangkok Thailand 2 hari. Tadi malam saya masih berada di Bangkok dan sampek di kota Solo jam 11 malam, untuk hadir di KTT APEC. Seharusnya KTT APEC baru selesai sore hari ini tetapi karena hormat saya, respect saya terhadap undangan dari PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah, maka saya pulang duluan mendahului pemimpem-pemimpem yang laen, supaya bisa berjumpa dengan Bapak Ibu semuanya.</p>
Isi	<p>Bapak ketua Muhammadiyah dan ibu Ketua Aisyiyah, Bapak Ibu yang saya hormati di forum yang sangat terhormat ini pertama saya ingin nyampaikan terima kasih atas dukungan keluarga besar Muhammadiyah dan keluarga besar Aisyiyah, dalam membantu penanganan pandemi covid-19 di 3 tahun terakhir. Terima kasih terima kasih telah menggerakkan lebih dari 120 Rumah Saki Muhammadiyah dan 235 klinik kesehatan milek Muhammadiyah. yang aktif dalam mengedukasi masarakat serta dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi. Alhamdulillah Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19, kita juga termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia, karena kita telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masyarakat. Keberhasilan kita dalam menangani pandemi ini telah menjadi fondasi penteng dalam pemulihan ekonomi nasional kita. Namun pandemi belum sepenuhnya usai masalah baru telah muncul perang di Ukraina, telah</p>

merusak rantai pasok global. Sehingga harga-harga pangan naek, harga-harga BBM dan listrik juga meningkat tajam di seluruh negara di dunia.

Bapak Ibu yang saya hormati, di tengah tantangan yang berat dan sangat sulit yang sangat tidak mudah alhamdulillah, pemulihan ekonomi kita bisa kita kelola dengan baik. Inflasi kita alhamdulillah masih terkendali masih di Kisaran 5,7% , artinya rata-rata kenaikan harga di sekitar lima persen ini jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata inflasi dunia rata-rata inflasi di negara-negara di dunia, patut kita syukuri. Alhamdulillah kinerja ekonomi Indonesia juga cukup menggembirakan dan ini juga patut kita syukuri karena di kuartal ketiga ekonomi kita bisa tumbuh 5,72%. Perdagangan kita juga meningkat 58% kita juga terus melakukan transformasi nasional, kita tidak boleh hanya mengekspor bahan mentah yang sudah berpuluh-puluh tahun. Kita harus melakukan hilirisasi industri di dalam negeri, supaya mendapatkan nilai tambah kita juga terus mendongkrak, agar UMKM kita naik kelas. Dengan digitalisasi dan memasukkan ke platform platform digital, untuk menciptakan peluang kerja untuk nilai tambah yang maksimal di dalam negeri kita sendiri kita juga berupaya, berkontribusi untuk dunia.

Melalui presidensi G20 di tahun 2022 melalui keketuaan ASEAN yang kita pegang tahun depan, dan melalui keanggotaan Champion group di Global resist respon group di PBB. Bapak Ibu yang saya hormati, menghadapi kompetisi global yang meningkat kita harus fokus pada peningkatan kualitas sdm dan penguasaan iptek. Terima kasih kepada

keluarga besar Muhammadiyah dan Aisyiyah yang telah berkontribusi besar melalui lebih dari 170 perguruan tinggi yang dimiliki Muhammadiyah dan juga 1.364 SMA sederajat, 1.826 SMP sederajat, 2.817 SD sederajat dan juga 20.200233 TK Paud dan kelompok bermain yang dimiliki oleh Muhammadiyah dan Aisyah, dan juga 440 pesantren. Melalui lembaga pendidikan ini saya mengharapkan peran sentral Bapak Ibu sekalian untuk terus menyebarkan Islam yang berkemajuan Islam yang penuh dengan nilai-nilai toleransi, Islam yang menjaga persatuan Islam yang menjaga saudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran, Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Ruang syiar Islam di Indonesia itu sangat terbuka lebar, dibandingkan dengan negara-negara muslim di Asia Tenggara maupun di Timur Tengah. Banyak kemudahan bagi umat Islam di Indonesia yang tidak diatur oleh negara seperti kemudahan menyampaikan ceramah, agama kemudahan mengundang penceramah, kemudahan menyampaikan khotbah Jumat, kemudahan mengadakan peringatan-peringatan hari besar Islam, kemudahan pengaturan adzan kemudahan mengumpulkan dana dana sosial Islam. Selain itu melalui lembaga pendidikan Muhammadiyah dan Aisyiyah saya juga menitikkan untuk penguatan pendidikan bagi pembangunan yang berkelanjutan bagi pembangunan yang ramah lingkungan. Perlu saya tegaskan ketergantungan manusia pada alam sangat tinggi, apalagi potensi alam di Indonesia sangat besar alam darat maupun laut yang harus. Kita manfaatkan sebaik-baiknya secara bijak, oleh karena

	<p>itu saya mengharapkan bantuan Bapak Ibu semuanya, selain habluminallah dan juga habluminannas mohon juga diperkuat dengan hablum minallah yang menekankan pentingnya kelestarian alam, yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan. Bapak Ibu yang saya hormati, melalui kerja kita bersama saya yakin Indonesia akan mampu tumbuh maju, di tengah gambaran dunia yang suram dengan dukungan keluarga besar Muhammadiyah dan Aisyiyah. Indonesia bisa menjadi titik terang di tengah dunia yang suram. Indonesia laksana sang surya yang menerangi dunia, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan yang maha pengasih meridhoi bangsa Indonesia.</p>
Penutup	<p>Itu yang ingin saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini, selamat bermuktamar, selamat bermuktamar dan dengan mengucap bismillahirrohmanirrohim Muktamar Muhammadiyah dan Muktamar Aisyiyah ke-48 saya buka hari ini. Terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p>

3) Pidato ke-3

<p>Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin</p>	
Pembuka	<p>Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semuanya Shalom Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan. Yang saya hormati para ketua dan seluruh</p>

	<p>jajaran pengurus relawan bapak ibu saudara-saudara, seluruh relawan dari seluruh penjuru tanah air hadirin dan undangan yang berbahagia. Pertama-tama Sebelum saya menyampaikan marilah kita berdoa dan mengheningkan cipta sejenak untuk saudara-saudara kita yang baru terkena musibah di Cianjur semoga diberikan kekuatan dan perlindungan. Untuk korban yang meninggal Semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa Allah subhanahu wa ta'ala, untuk korban yang masih sakit dan dirawat di rumah sakit semoga diberikan secepatnya kesembuhan, mengheningkan cipta dimulai, selesai.</p> <p>Selamat pagi, selamat pagi, kurang semangat selamat pagi, pagi hari ini saya sangat senang sebagai keluarga besar relawan pagi hari ini kita bisa bertemu, bisa bersilaturahmi dalam rangka konsolidasi. Saya sangat menghargai kehadiran Bapak Ibu semuanya dan juga terima kasih kepada para ketua yang telah mengundang saya untuk hadir pada pagi hari ini.</p>
Isi	<p>Setelah 8 tahun kita bekerja keras membangun negara kita Indonesia, membangun jalan-jalan nasional baik di Jawa maupun di luar Jawa, membangun jalan tol baik di Jawa maupun di luar Jawa dan juga jalan-jalan kecil di desa jembatan jembatan kecil di desa lewat dana desa. Kita juga membangun airport baru membangun pelabuhan-pelabuhan baru utamanya di luar Jawa. Inilah yang namanya fondasi infrastruktur, jalan apakah perlu, pelabuhan apakah perlu, airport apakah perlu. Semua itu diperlukan di Jawa maupun di luar Jawa sangat-sangat diperlukan, karena itu menjadi sebuah pondasi kita untuk bersaing dengan negara-negara lain. Tidak mungkin kita</p>

bersaing dengan negara-negara lain kalau jalannya becek bener, tidak mungkin kita bisa bersaing dengan negara lain kalau kita tidak punya airport di provinsi-provinsi yang kita miliki, benar. Dan dengan infrastruktur itulah rakyat diberikan kemudahan untuk membawa produk-produknya, petani bisa membawa padinya dari desa ke kota, nelayan bisa menjual ikannya dari desa ke kota, karena ada infrastruktur, setuju ndak, dan juga produk-produk UMKM yang ada di kampung-kampung yang ada di desa-desa bisa dibawa ke kota bisa, dieksport karena kita memiliki pelabuhan, karena kita memiliki airport karena kita memiliki jalan-jalan, dan kita tahu jalan di jalan tol di Pulau Jawa sudah sambung menyambung dari barat sampai ke Timur, kurang sedikit saja di Banyuwangi nanti tahun ini Insya Allah akan tahun 2023 insya Allah akan dikejar untuk segera diselesaikan.

Siapa yang rumahnya Palembang atau Lampung, coba dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang berapa jam, berapa jam sekarang berapa jam bisa separuhnya karena kecepatan. Oleh sebab itu kecepatan logistik kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat, kita juga telah membangun bendungan-bendungan plus irigasinya. Sampai akhir tahun ini 38 bendungan besar yang kita bangun, ini untuk siapa, untuk para petani di desa-desa kita, 74.800 desa yang kita miliki dan pembangunan. Sekali lagi ingin saya sampaikan pembangunan tidak Jawa sentris, tidak hanya di Jawa tetapi pembangunan juga dilakukan di luar Jawa dan justru sekarang lebih banyak yang di luar Jawa Bapak Ibu setuju.

Karena kita ini memiliki sekarang 38 provinsi, memiliki 514 kabupaten dan kota, memiliki 17.000 pulau. Jadi kalau yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemerataan, betul ndak. Dan pembangunan infrastruktur itu akan menumbuhkan titik-titik pertumbuhan ekonomi yang baru, akan ada titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Saya berikan contoh di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik, tapi karena tidak ada infrastruktur tidak disiapkan dengan baik, tetapi setelah adanya sirkuit MotoGP sekarang Mandalika menjadi titik pertumbuhan ekonomi baru. Coba dilihat Bapak Ibu kalau pengen lihat cantiknya pantai-pantai kita dan laut kita datang ke Labuan Bajo, yang telah kita selesaikan kita kerjakan itu juga titik pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa. Juga di Dili Kupang, meskipun belum selesai tetapi kita harapkan tahun depan akan diselesaikan, oleh Dili Kupang di Sulawesi Utara inilah nanti yang akan menjadi titik titik titik pertumbuhan ekonomi baru Indonesia. Artinya tidak hanya di Jawa saja tetapi juga di luar Jawa juga daerah-daerah industri

Bapak Ibu sekalian bisa lihat di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat besar coba dilihat di Morowali, ada yang dari Morowali. Morowali sekarang menjadi kawasan daerah industri baru Indonesia juga yang berada di beda-beda di Weda Bay ada yang dari Maluku Utara menjadi daerah menjadi titik menjadi sentra ekonomi baru karena disitu ada Kawasan Industri Weda Bay. Kalau titik-titik pertumbuhan ekonomi baru ini semakin banyak di wilayah-wilayah di luar Jawa, maka lapangan kerja

akan terbuka sebanyak-banyaknya setuju, karena problem besar kita adalah lapangan kerja, enapa karena penduduk kita ini gede sekali banyak sekali 278 juta penduduk kita. Inilah yang menyebabkan ekonomi di daerah bertumbuh. Pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 tahun hasilnya mulai kita rasakan, tetapi akan lebih dirasakan itu 5 atau 10 tahun yang akan datang itu akan dirasakan oleh anak cucu kita.

Inilah yang kita siapkan mulai dari sekarang fondasi penting bagi membangun negara kita menjadi negara maju. Sekarang kelihatan sekarang kelihatan di negara-negara lain sekarang sulit semuanya dunia sekarang ini sangat sulit, semuanya harga-harga semuanya naik sampai dua kali lipat 50% tetapi di negara kita bisa kita kendalikan dengan baik, bisa kita kendalikan dengan baik. Negara-negara besar sekarang ini resesi resesi, negara kita masih bisa tumbuh 5,72% di kuartal ketiga, hati-hati kita semuanya tetap harus. Waspada tetap hati-hati, waspada dan hati-hati karena resesi global ini sulit dihitung, sulit diprediksi, sulit dikalkulasi. Oleh sebab itu kehati-hatian kita kerja keras kita semuanya harus terus kita lakukan yang paling penting adalah bagaimana menarik investasi yang sebanyak-banyaknya untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Oleh sebab itu saya minta di daerah-daerah yang ada investasinya agar masyarakat ikut mendukung karena begitu ada Investasi artinya lapangan kerja itu akan terbuka pertumbuhan ekonomi di daerah juga pasti akan ikut naik. Saya berikan contoh Maluku Utara dengan adanya industri Weda Bay sekarang pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara sampai angka

27%, nggak ada di dunia sekarang ini bisa sebuah provinsi tumbuh 27%. Dan kemarin saat G20 saat G20 Indonesia dikatakan oleh managing directornya AMF, Indonesia adalah titik terang ekonomi dunia di tengah kesuraman ekonomi global. Indonesia adalah titik terang ekonomi dunia, di tengah kesuraman ekonomi global ini. Kita harus bangga karena semua negara sulit, karena pandemi yang belum selesai, adanya krisis pangan, adanya krisis energi adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya. Kita patut bersyukur, wajib bersyukur karena negara kita masih bisa tumbuh sekali lagi 5,72% dan saat G20 Indonesia juga berhasil menjadi jembatan dari negara-negara yang saling berselisih. Kita berada di tengah bisa menjadi jembatan bisa diterima dari sini bisa diterima dari sana bisa diterima sebelah kanan, bisa diterima sebelah kiri, artinya apa kepemimpinan global Indonesia sekarang ini berada pada titik puncaknya.

Oleh sebab itu kita ini wajib bersyukur negara-negara besar saja tidak kuat menahan gejolak resesi global tetapi, alhamdulillah dengan kewaspadaan yang baik, dengan kehati-hatian yang baik kita masih bisa bertahan bahkan naik angkanya pertumbuhan ekonomi kita di 5,72 alhamdulillah. Kita patut bersyukur ini kita tidak sombong tapi kita dipuji di mana-mana, negara-negara lain pemimpin-pemimpin dari negara lain memuji kita karena kita bisa mengendalikan inflasi. Kita bisa juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita ini yang wajib kita syukuri. Oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan, reputasi global yang

sudah kita raih harus kita lanjutkan setuju. Saya ulangi, pembangunan yang sudah kita lakukan, reputasi global yang sudah kita peroleh harus kita lanjutkan, setuju.

Dilanjutkan sampai 2029 setuju, dilanjutkan sampai 2045 setuju, dilanjutkan sampai seterusnya, seterusnya, seterusnya. Kita ingin negara kita di 2045 menjadi 5 besar, ekonomi terkuat di dunia kalau kita konsisten bekerja keras, kalau kita berani memutuskan dan tidak takut terhadap negara manapun. Saat kita, saat kita menstop export bahan mentah nikel kita dibawa ke WTO baru 2 bulan yang lalu, kita kalah tapi keberanian kita menghilirisasi bahan-bahan mentah itulah yang akan terus kita lanjutkan. Meskipun kita kalah di WTO kita ingin di DP ekonomi kita bisa mencapai nantinya 7 triliun US Dollar di 2045. Artinya kita sudah menjadi negara maju tapi ini tidak mudah butuh kerja keras butuh kerja keras butuh kerja keras yang yang sudah kita bangun harus kita jamin keberlanjutannya, setuju.

Inilah yang harus kita jaga bersama-sama bukan hanya untuk 2024, bukan hanya untuk 2029, tetapi untuk Indonesia emas 2045 dan seterusnya. Oleh karena itu jangan hanya karena kepentingan sesaat karena kepentingan jangka pendek, jangan karena kepentingan-kepentingan politik kemudian lupa menjaga keberlanjutan pembangunan yang telah kita mulai. Kemudian menjaga, juga jangan lupa menjaga agar yang sudah di jalur yang tepat ini yang sudah on the right track ini terus bisa dilanjutkan. Konsekuensinya adalah dalam mencari pemimpin ke depan, pemimpin

seperti apa yang kita cari, hati-hati hati-hati saya titip hati-hati. Pilih, memilih pemimpin hati-hati pilih pemimpin yang mengerti, yang mengerti apa yang dirasakan oleh rakyat, pilih nanti di 2024 pilih pemimpin yang mengerti tentang apa yang dirasakan oleh rakyat, setuju.

Juga pilih pemimpin pilih pemimpin yang tahu yang tahu apa yang diinginkan oleh rakyat, apa yang dibutuhkan oleh rakyat setuju. Jangan, jangan sampai, jangan sampai, jangan sampai, jangan sampai, kita memilih pemimpin yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin. Jangan sampai, saya ulang jangan sampai kita memilih pemimpin yang senang duduk di istana yang ac-nya sangat dingin. Ini negara besar, ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden. Carilah, saya ingatkan carilah pemimpin yang senang dan mau turun ke bawah, yang mau merasakan keringatnya rakyat. Perlu saya sampaikan, perlu saya sampaikan pemimpin, pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari mukanya, itu kelihatan, dari penampilannya itu kelihatan.

Banyak kerutan di wajahnya karena mikirin rakyat, ada juga ada juga yang mikirin rakyat sampai rambutnya putih semua ada, ada itu. Saya ulang, jadi pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari penampilannya, dari kerutan di wajahnya, kalau wajahnya cling, bersih tidak ada kerutan di wajahnya, hati-hati. Lihat juga lihat rambutnya wah kalau rambutnya putih semuanya ini mikir rakyat ini. Bapak Ibu yang saya hormati Indonesia ini adalah negara besar, Indonesia adalah negara besar, Indonesia adalah bangsa besar, buat saya buat saya ini prinsip yang paling penting mengelola

sebuah negara besar seperti Indonesia, pemimpinnya seperti apa, pemimpin Indonesia memimpin Indonesia itu harus menyadari, harus menyadari mengenai keberagaman Indonesia. Karena kita ini macam-macam, karena kita ini beragam, karena kita ini berbeda-beda, semuanya suku kita memiliki 714 suku yang berbeda-beda, bahasa daerah kita memiliki lebih dari 1.300 bahasa daerah yang berbeda-beda, agama kita juga berbeda-beda. Oleh sebab itu pemimpin itu, sekali lagi harus menyadari mengenai keberagaman Indonesia. Bapak ibu, saudara-saudara sekalian yang saya hormati, terakhir kita harus yakin akan kemampuan kita sendiri.

Sekali lagi kita harus yakin akan kemampuan kita sendiri, kita harus percaya diri dan optimis, waktu kemarin di G20 semua lihat kan kita mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak diantara negara-negara besar dunia. Saya waktu salaman dengan mereka, dengan Presiden saya juga presiden Joe Biden saya salaman juga, kita negara besar, waktu salaman dengan presidensi Xi Jinping di sana negara besar, kita juga negara besar saya salaman juga dengan negara-negara Eropa, kita juga tidak menunduk. Kita harus percaya diri dan optimis mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak, menunjukkan bahwa kita adalah bangsa besar, yang benar-benar memiliki keinginan untuk menjadi negara maju. Dengan kerja keras yang tinggi dengan, kerja keras tanpa lelah, dengan kerja keras tanpa menyerah. Jangan dikit-dikit mengeluh, jangan dikit-dikit mengeluh bukan bangsa pekerja keras itu namanya, setuju. Semuanya harus bekerja

	<p>keras setuju, semuanya harus bekerja keras tanpa lelah, tanpa menyerah setuju.</p> <p>Jayalah negeriku Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI, bahwa bahwa ada kekurangan-kekurangan, kita ini manusia biasa. Bahwa perlu ada yang dikoreksi ya kita harus koreksi, karena kita juga manusia biasa yang penuh dengan kekurangan, bahwa perlu ada yang dievaluasi ya memang harus dievaluasi diperbaiki, karena kita juga manusia biasa yang penuh dengan kekurangan, karena juga situasinya juga sekarang ini sangat sulit, situasi pandemi situasi ekonomi global situasi resesi global sangat sulit. Itulah yang harus kita perbaiki saya tahu semua yang kita cita-citakan, belum semuanya tercapai.</p>
Penutup	<p>Oleh karena itu, sekali lagi keberlanjutan itu sangat penting sekali, kesamaan visi dan misi kedepan itu sangat penting sekali, yang sudah on <i>the right track</i>, yang sudah di jalur yang benar harus diteruskan harus dilanjutkan, setuju, sekali lagi Jayalah negeriku NKRI Negar Kesatuan Republik Indonesia. Terima kasih saya tutup wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh semoga Tuhan memberkati kita terima kasih.</p>

4) Pidato ke-4

Pidato Jokowi di HUD PDI Perjuangan Ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri	
Pembuka	<p>Pertama-tama atas nama pemerintah masyarakat bangsa dan negara, saya mengucapkan selamat ulang tahun ke-50 pada ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri dan seluruh kader PDI Perjuangan di manapun berada, dari Sabang sampai Merauke dari mianga sampai Pulau Rote. Di usia emas setengah abad 50 tahun PDI Perjuangan telah menjadi partai yang matang, karena telah melewati jalan panjang, pahit getir, jatuh bangun untuk mencapai sebuah partai yang besar seperti saat ini. seperti tadi sudah diceritakan secara panjang lebar oleh Ibu Megawati partai yang menjadi kekuatan pemersatu bangsa di tengah kebhinekaan, partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan, NKRI Pancasila undang-undang dasar negara Republik Indonesia 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika.</p>
Isi	<p>Bu Megawati Bapak Ibu sekalian seluruh kader PDI Perjuangan yang saya hormati, tahun 2022 kemarin adalah tahun yang sangat sulit, tahun yang sangat sulit bagi dunia maupun bagi seluruh negara yang ada di dunia ini, tapi kita sepertinya tidak merasakan karena kita memang masih tumbuh pada posisi yang normal. Ekonomi kita tahun kemarin adalah tahun turbulensi ekonomi yang sulit dihitung, sulit diprediksi dan tahun ini akan jauh lebih sulit bagi dunia. Oleh sebab, itu tahun ini adalah tahun betul-betul tahun ujian bagi kita. Kalau kita ingat tahun 97 98 banyak negara yang</p>

jatuh, termasuk Indonesia menjadi pasien IMF, tahun ini baru saja tadi pagi saya telepon menteri keuangan berapa sih yang menjadi pasien IMF, per hari ini 16 negara sudah menjadi pasien IMF, karena ambruk ekonominya dan 36 negara antri di depan pintunya IMF, karena juga sudah tidak memiliki kekuatan ekonomi di dalam negerinya.

Apa yang harus saya sampaikan ya kita semuanya harus hati-hati, kita semuanya harus kerja lebih keras lagi. Meskipun kita tumbuh baik di Tahun 2022, tapi hati-hati karena managing director IMF kristalnya tahun 2023, sepertiga ekonomi dunia diprediksi akan mengalami resesi dan untuk negara-negara yang tidak terkena resesi, ratusan juta penduduknya akan merasakan sedang dalam keadaan resesi. Sebab itu saya tidak menakut-nakuti tapi kita semuanya harus hati-hati dan waspada. Jangan keliru kebijakan, jangan keliru polse, sehingga membawa kita kepada sebuah kekeliruan besar, itu yang harus kita jaga bersama-sama.

Dan sekali lagi alhamdulillah, Indonesia termasuk yang mampu bertahan sampai saat ini karena fondasi yang telah kita bangun, fondasi yang telah kita bangun yaitu infrastruktur untuk Indonesia maju dan strategi berikutnya adalah industrialisasi, hilirisasi. Ini yang sering saya sampaikan bahwa pentingnya industrialisasi, pentingnya hilirisasi. Jangan sampai kita sudah lebih dari 400 tahun sejak kompeni sejak VOC kita masih mengirim bahan-bahan mentah, kita mengekspor bahan-bahan mentah kita keluar, sehingga kita tidak mendapatkan nilai tambah apa-apa. Oleh sebab itu beberapa aset-aset besar yang kita miliki, seperti Freeport yang sudah 50

tahun dimiliki oleh Freeport mcsmuran dari Amerika telah tiga tahun ini mayoritas telah kita miliki yaitu 51,2%.

Apa yang kita inginkan dari pengambil alihan ini adalah industrialisasi jangan sampai, tambangnya ada di negara kita di Papua, industrinya ada di Jepang pajak hanya dapat sedikit royalti juga dapat sedikit, deviden dapat sedikit, lapangan kerja juga nggak dapat. Inilah yang harus kita balik bahwa bahan-bahan mentah yang kita miliki baik tambang pertanian perkebunan semuanya harus dihilarisasi agar nilai tambah berada di dalam negeri. Dan saya senang baru saja saya datang ke Gress box di report 98% pekerjanya adalah warga negara Indonesia 98% sekarang ini dan 41% adalah dari tanah Papua. Ini yang luar biasa kemudian juga blok rofan, ini juga sudah 97 tahun dikelola oleh Chevron dari Amerika Serikat, yang Freeport Amerika Serikat juga 97 tahun dikelola oleh mereka. Dan saat ini sudah 100% diambil alih oleh kita sendiri dan dikelola oleh pertamina juga blok Mahakam setelah 43 tahun dikelola oleh total TNT dari Prancis sekarang juga 100% di kelola oleh pertamina

Apa yang saya lihat di lapangan seperti, rokan rokan 100% sekarang tenaga kerjanya semuanya dari Indonesia, dan kemarin ada tambahan lagi 12.500 pekerja baru di blog rokan, karena kita ingin mengebor lebih banyak lagi sumur sumur yang ada. Tetapi pekerjaan besar kita bukan ada di situ, setelah menguasai ini pekerjaan besar ke depan yang ingin kita lakukan adalah bagaimana membangun sebuah sistem besar. Agar yang namanya nikel yang namanya bauksit, yang namanya tembaga, yang namanya timah,

itu betul-betul semuanya bisa terintegrasi dan bisa memproduksi barang jadi maupun setengah jadi yang memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya utamanya lapangan kerja bagi rakyat

Nikel yang sudah kita stop 3 tahun yang lalu, dulu waktu masih mentah kita export itu nilainya pertahun hanya 17 triliun rupiah. Setelah kita stop 3 tahun ini setahun bisa menghasilkan 300, kurang lebih 360 triliun rupiah. Ini baru nikel, bauksit kemarin sudah kita umumkan di bulan Desember stop juga mulai Juni 2023 dan akan kita industrialisasikan di dalam negeri. Saya nggak tahu lompatannya perkiraan kita nanti dari kurang lebih 20 menjadi kurang lebih 60-70 triliun. Memang ini sebuah pekerjaan yang tidak mudah, mengintegrasikan tidak mudah, karena tambang tembaga ada di Papua ada di Sumbawa tambang nikel ada di Sulawesi, di Maluku Utara, di Maluku dan tambang timah ada di Bangka Belitung tambang bauksit ada di Kalimantan Barat, ada di Bintan semuanya harus terintegrasi. Sehingga kita harapkan nantinya ini akan menjadi sebuah ekosistem bagi kendaraan listrik, yang ke depan memberikan sebuah masa depan yang cerah karena seluruh pasar negara-negara membutuhkan mobil listrik ini. Tetapi tentu saja tahapannya akan masuk ke baterai listrik terlebih dahulu.

Saya hanya ingin memberikan sebuah bayangan, bahwa yang tadi export nikel dari 17 menjadi 360 triliun, itu sebuah angka yang lompatan yang besar,. Sekali tetapi apabila nanti menjadi sebuah ekosistem baterai dan ekosistem mobil listrik itu akan memberikan nilai tambah ratusan kali,

bukan puluhan kali lagi tapi ratusan kali. Problemnya adalah problemnya adalah kita digugat oleh Uni Eropa, nikel kita digugat oleh Uni Eropa dan diputuskansudah diputuskan kita kalah. Kita kalah tapi saya sampaikan kepada Bu menteri luar negeri jangan mundur, karena inilah yang akan menjadi lompatan besar peradaban negara kita, saya meyakini itu, terus banding, kita banding kalau banding nanti kalah saya nggak tahu ada upaya apalagi yang bisa kita lakukan.

Tapi itulah sebuah perdagangan yang kadang-kadang menekan sebuah negara, agar mereka ikut aturan main yang dibuat oleh negara-negara besar. Sehingga kalau kita exportnya kirimnya hanya bahan mentahan, sampai kiamat kitanya akan menjadi negara berkembang. Kita semua ingat Bung Karno tahun 1965 menyampaikan menolak ketergantungan pada imperialisme, memperluas kerjasama yang sederajat dan saling menguntungkan. Bung Karno sudah menyampaikan itu dan supaya kita tidak bisa didikte dan tidak menggantungkan diri kepada negara manapun.

Inilah yang ingin kita lakukan berdikari, berdikari, berdikari oleh sebab itu saat itu walau walaupun kita ditakut-takuti soal Freeport tetap kita terus, meskipun kita juga ditakut-takuti masalah nikel, kalah di WTO kita juga tetap terus, justru kita tambah stop bauksit nanti. Mungkin pertengahan tahun lagi akan kita stop lagi tembaga, kita harus berani seperti itu, kita tidak boleh mundur kita tidak boleh takut karena kekayaan alam itu ada di Indonesia. Ini kedaulatan kita dan kita ingin dinikmati oleh rakyat

	<p>kita dinikmati oleh masyarakat kita. Sehingga waktu KTT ASEAN Uni Eropa saya menyampaikan di dalam forum itu karena yang menggugat Uni Eropa pas kita ada KTT Waduh ini kesempatan.</p> <p>Saya menyampaikan kemitraan itu harus setara dan tidak boleh ada pemaksaan, tidak boleh negara manapun mendikte dan tidak boleh negara-negara maju itu merasa bahwa standar mereka lebih bagus dari standar negara kita. Kenapa ini terus saya ulang-ulang, karena saya ingin presiden ke depan juga berani melanjutkannya, tidak gampang ciut nyali, tidak gentar demi kepentingan bangsa, demi kepentingan negara. Dan saya sangat senang sekali tadi ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri menyampaikan bahwa calonnya adalah dari kader sendiri.</p> <p>Dan yang saya senang mohon maaf Bu Mega Bu Mega dalam memutuskan betul-betul sangat hati-hati, betul-betul tenang dan tidak grusa-grusu seperti yang lain-lainnya. Didesak-desak dari manapun tidak goyah, meskipun namanya sudah di kantongnya Bu Mega. Kita semuanya sabar menunggu yang akan nanti beliau sampaikan, pada tentunya, pada saatnya dengan perhitungan perhitungan dan kalkulasi kalkulasi yang telah dibuat oleh ketua umum Ibu hajah Megawati Soekarnoputri.</p>
Penutup	<p>Saya rasa itu yang ingin saya sampaikan sekali lagi selamat ulang tahun ke 50 PDI Perjuangan, kemudian yang terakhir ini juga gagasan Bung Karno untuk pemindahan ibukota dari Jakarta ke ibukota Nusantara. Saya akan berikan gambaran sedikit di layar, terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam pancasila, merdeka, merdeka,</p>

	merdeka. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Om Shanti Shanti Shanti Om nama budaya salam kebajikan.
--	---

5) Pidato ke-5

<p>Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman</p>	
Pembuka	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahirobbilalamin washolatu wassalamu ala asrofil ambiya iwal mursalin sayidina wa habibina wa Maulana Muhammadin waalaalihi washohbihi ama ba'du. Yang saya hormati Wakil Presiden Republik Indonesia sekaligus mustasyar PBNU Prof Dr Kyai Haji Ma'ruf amin beserta Ibu, yang saya hormati Presiden ke- 5 Republik Indonesia, Ibu Profesor Doktor Hajah Megawati Soekarnoputri, yang saya hormati Bapak Haji Muhammad Jusuf Kalla wakil presiden ke- 10 dan 12 Republik Indonesia, yang saya hormati Ibu Sinta Nuriah Abdurrahman Wahid, yang saya hormati pengurus besar Nahdlatul Ulama Bapak Kyai Haji Miftahul Akhyar beserta seluruh jajaran syuriah. Yang saya hormati ketua umum pengurus besar Nahdlatul Ulama Bapak Kyai Haji Yahya Cholil Staquf beserta seluruh jajaran PBNU, yang saya hormati para Kyai para Mas Said para alim ulama, yang hormati para menteri Kabinet Indonesia maju Panglima TNI Kapolri, yang saya hormati keluarga besar Nahdlatul Ulama para bahdiyin yang saya hormati</p>

	<p>Selamat pagi muslimah NU yang informatif, selamat pagi yang saya hormati yang saya banggakan Banser Nahdlatul Ulama Selamat pagi, siap. Hadirin dan undangan yang berbahagia, yang saya hormati keluarga besar Pagar Nusa Selamat pagi, yang saya hormati keluarga besar ansor GP Ansor selamat pagi. Tadi, tadi saya kagum betul drumband drumbandnya banser tadi yang dibawakan We Will Rock You itu biasa yang dinyanyikan oleh Freddie Mercury dari Queen, ekarang Banser sudah seneng Queen. Bapak Ibu sekalian panas panasnya pagi hari ini adalah panas yang sehat karena vitamin D bagus untuk meningkatkan kekebalan tubuh, jadi panas yang sehat.</p> <p>Pertama-tama atas nama rakyat Indonesia saya mengucapkan tahniah dan syukur, mengucapkan tasyakur terima kasih dan bersyukur atas peran NU untuk bangsa dan negara. Selama satu abad NU telah memberikan warna yang luar biasa untuk Ibu Pertiwi Indonesia. Keislaman dan keindonesiaan, keislaman dan kebangsaan persatuan dan kesatuan serta kerukunan dalam keberagaman.</p>
Isi	<p>Para Kyai hadirin yang saya hormati, memasuki abad ke-2 Insha Allah NU akan tumbuh semakin kokoh, menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat. Memberikan contoh hidup adab Islam yang baik menjunjung akhlakul karimah dan adat ketimuran, tata krama, unggah-ungguh, etika yang baik dan adab yang baik, dan menjaga toleransi, menjaga persatuan, menjaga kegotongroyongan serta terus mengikuti perkembangan zaman. Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia NU layak</p>

berkontribusi untuk masyarakat internasional, dan pemerintah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikut membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia.

Sebagai organisasi Islam yang mengakar kuat di masyarakat NU telah menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan. Tantangan dalam menghadapi pandemi covid-19, dalam menghadapi hantaman gerakan-gerakan radikal, termasuk menjaga diri dari politik identitas dan ekstrimisme. Para Kyai dan hadirin yang saya hormati, di tengah gelombang perubahan NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi, dan menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab. Saya berharap lembaga pendidikan di NU agar mempersiapkan nahdiiyin-nahdiiyin muda yang menguasai iptek terbaru, menguasai teknologi digital yang berkembang pesat dan mampu menjadi profesional profesional yang unggul. Selain itu saya juga berharap agar NU merangkul dan memberi perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi dan adab Ahlussunnah Wal Jamaah, dan terus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penutup	<p>Semoga momentum abad kedua NU ini menjadi penanda kebangkitan baru NU memperkokoh keislaman dan ke indonesiaan, meningkatkan kesejahteraan umat serta membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Saya rasa itu yang ingin saya sampaikan dan dengan mengucap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama. Terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>
---------	---

b. Ciri kebahasaan teks pidato persuasif

Tabel 4.11 Ciri kebahasaan teks pidato persuasif

NO Data	Deskripsi Data	Keterangan
(1)	... ¹ didengerin jugak enak gitu antar ² politisi saleng memuji antar ² parte saleng memuji...	1. Bentuk pasif 2. Istilah teknis
(2)	...dan ¹ saya seneng hader ² di ³ partai perindo dan ¹ saya tadi justru lupa kepada keluarga besar parte perindo...	1. Kata ganti orang 2. Penggunaan kata depan 3. Istilah teknis
(3)	... ¹ Saya meliat terakher ² surve ³ di bank Kompas ² partai perindo itu dapet gede banget loh empat setengah persen hati-hati...	1. Kata ganti orang 2. Istilah teknis 3. Penggunaan kata depan

(4)	...komunikasi politik seperti ini yang masif ¹ dilakukan oleh perido dan itu akan mempengaruhi para pemilih...	1. bentuk pasif
(5)	...tapi yang kedua jugak hati-hati mileh capresnya harus bener Pak Hari karna nanti akan membantu ¹ parte mengejar result...	1. Istilah teknis
(6)	...ini gimana menurut bapak ¹ saya sampaikan terserah Perindo nanti ¹ saya ikot-ikot ² dipiker salah ¹ saya bisa keliru nanti...	1. Kata ganti orang 2. Bentuk pasif
(7)	...Pak Hari menyampekan ¹ saya ini dua kali walikota ² di Solo menang kemudian ³ ditarek ² ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali ² di pemilu presiden...	1. Kata ganti orang 2. Penggunaan kata depan 3. Bentuk pasif
(8)	...alhamdulillah ¹ saya dan Bu Iriana bisa silaturahmi langsung dengan bapak ibu semuanya, setelah ² di Kamboja empat hari...	1. Kata ganti orang 2. Penggunaan kata depan
(9)	...dalam pengobatan dan ¹ vaksinasi selama pandemi ² alhamdulillah Indonesia termasuk negara yang berhasel mengendalikan pandemi ¹ covid-19 , ³ kita	1. Istilah teknis 2. Kata emotif 3. Kata ganti orang

	jugak termasuk negara dengan ¹ vaksinasi terbanyak ⁴ di dunia...	4. Penggunaan kata depan
(10)	... ¹ kita telah menyuntakkan lebih dari 440 juta dosis ² vaksin kepada masarakat, ³ keberhasilan ¹ kita dalam menangani ² pandemi ini telah menjadi pondasi penting...	1. Kata ganti orang 2. Istilah teknis 3. Kata emotif
(11)	...supaya mendapatkan nilai tambah ¹ kita jugak teros mendongkrak agar UMKM ¹ kita naek kelas dengan ² digitalisasi dan memasukkan ke platfom-platfom ² digital untuk menciptakan ruang kerja untuk nilai tambah yang maksimal di dalam negri ¹ kita sendiri...	1. Kata ganti orang 2. Istilah teknis
(12)	...sekarang lebih banyak yang ¹ di luar Jawa bapak ibu stojo, ² karna ³ kita ini memiliki sekarang 38 propinsi 514 kabupaten dan kota...	1. Penggunaan kata depan 2. Konjungsi sebab akibat 3. Kata ganti orang
(13)	...kinerja ekonomi Indonesia jugak cukup menggembirakan dan ini jugak patut ¹ kita ² sukuri ...	1. Kata ganti orang 2. Kata emotif

(14)	<p>...jadi kalo yang ¹dibangun hanya Jawa yang ²di luar Jawa akan merasakan ³tidak adanya pemprataan betul ndak, dan ⁴pembangunan ⁵infrastruktur...</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pasif 2. Penggunaan kata depan 3. Kata emotif 4. Nominalisasi 5. Istilah teknis
(15)	<p>...¹di daerah-daerah yang ada ²investasinya agar masarakat ikot mendukung karna begitu ada ²invesasi artinya lapangan kerja itu akan ³terbuka...</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata depan 2. Istilah teknis 3. Bentuk pasif
(16)	<p>...negara besar seperti Indonesia pemimpennya seperti apa, pemimpen Indonesia itu haros menyadari haros ¹menyadari mengenai keberagaman Indonesia...</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata emotif
(17)	<p>...saat itu walopun ¹kita ²ditakut-takuti soal ³freeport tetep ¹kita teros, meskipun kita jugak ²ditakut-takuti masalah ³nikel...</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata ganti orang 2. Bentuk pasif 3. Istilah teknis
(18)	<p>... masalah ¹nikel kalah ²di ¹WTO ³kita jugak tetep teros justru ³kita tambah stop</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah teknis 2. Penggunaan kata depan 3. Kata ganti orang

	¹ bauksit , nanti mungkin pertengahan taon lagi ³ kita stop...	
(19)	...calonya adalah ¹ dari kader sendiri dan ² saya seneng mohon maaf Bu Mega, Bu Mega dalam memutuskan betol-betol sangat hati-hati...	1. Penggunaan kata depan 2. Kata ganti orang
(20)	...NU layak berkontribusi untuk masarakat internasional dan pemmrentah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikot ¹ membangun peradaban dunia yang lebih baik...	1. Kata emotif
(21)	...NU haros terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca ¹ perkembangan tehnologi dan ² transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adel dan beradab...	1. Nominalisasi 2. Istilah teknis
(22)	... ¹ perkembangan tehnologi dan ² transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adel dan beradab...	1. Nominalisasi 2. Istilah teknis
(23)	... ¹ saya rasa itu yang ingin ¹ saya sampekan dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi	1. Kata ganti orang

	¹ saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	
(24)	...kepada keluarga besar ¹ parte perindo ¹ parte persatuan Indonesia ² Saya menyampekan Selamat ulang taon...	1. Istilah teknis 2. Kata ganti orang
(25)	... ¹ Saya ingin bicara ² surve dulu ¹ Saya melihat terakhir ² surve ³ di bank Kompas ² partai perindo itu dapat gede banget...	1. Kata ganti orang 2. Istilah teknis 3. Penggunaan kata depan
(26)	...masuk ¹ ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti ² surve yang kedua nanti akan dapat berapa...	1. Penggunaan kata depan 2. Istilah teknis
(27)	...dan yang tiap hari ¹ saya dengar mars Perindo itu ada di mana-mana komunikasi politik seperti ini yang masih ² dilakukan oleh perindo...	1. Kata ganti orang 2. Bentuk pasif
(28)	...salah ¹ saya bisa keliru nanti jadi hati-hati sekalgi ini sudah masuk ke taon politik ¹ kita boleh bersaing berkompetisi antar parte...	1. Kata ganti orang
(29)	...islam yang menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran ¹ islam sebagai rahmat bagi seluruh alam...	1. Kata emotif

(30)	...kemudahan menyampekan khotbah jumat, kemudahan mengadakan pringatan-pringatan hari besar eslam, kemudahan pengaturan adzan...	Kata emotif
(31)	...sekarang berapa jam, besa separonya ¹ karna ² kecepatan logistik, ² kecepatan ³ mobilitas orang dan barang itu bisa ⁴ dipercepat...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kongjungsi sebab akibat 2. Nominalisasi 3. Istilah teknis 4. Bentuk pasif
(32)	...titek-titek ¹ pertumbuhan ekonoi yang baru, ² saya berikan contoh ³ di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nominalisasi 2. Kata ganti orang 3. Penggunaan kata depan
(33)	...tetapi jugak ¹ di luar Jawa jugak ² daerah-daerah endustri, bapak ibu sekalian bisa liat, ¹ di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat pesat...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata depan 2. Istilah teknis
(34)	... ¹ pembangunan ² infrastruktur besar-besaran selama 8 taon hasenya mulai ³ kita rasakan tetapi akan lebih dirasakan itu 5 ato 10 taon yang akan datang...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nominalisasi 2. Istilah teknis 3. Kata ganti orang

(35)	... ¹ kita ² haros bangga ³ karna semua negara sulit ³ karena ⁴ pandemi yang belum selese adanya krisis pangan adanya krisis energi adanya perang ⁵ di Ukraina...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata ganti orang 2. Kata emotif 3. Konjungsi sebab akibat 4. Istilah teknis 5. Penggunaan kata depan
(36)	...adanya perang ¹ di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya, ² kita ³ patut bersukor wajib bersukor ⁴ karna negara ² kita masih bisa tumbuh sekalgi 5,72%...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata depan 2. Kata ganti orang 3. Kata emotif 4. Konjungsi sebab akibat
(37)	... ¹ kita bisa jugak meningkatkan ² pertumbuhan ekonomi ¹ kita , ini yang wajib ¹ kita ³ sukuri ⁴ oleh sebab itu ² pembangunan yang sudah ¹ kita lakukan reputasi global yang sudah ¹ kita raih haros ¹ kita lanjutkan...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata ganti orang 2. Nominalisasi 3. Kata emotif 4. Konjungsi sebab akibat
(38)	...pemipen yang nanti hanya senangnya duduk ¹ di istana yang ac-nya dingin jangan sampek, ini negara besar ² jangan hanya duduk manis di Istana Presiden ...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata depan 2. Kata emotif

(39)	... ¹ partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan NKRI Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Endonesa 1945 dan Bhineka Tunggal Ika...	1. Istilah teknis
(40)	...dan ¹ saya sangat senang sekali, tadi ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri menyampekan bahwa calonnya adalah dari kader sendiri...	1. Kata ganti orang
(41)	...membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia, sebagai organisasi Eslam yang mengakar kuat di masarakat NU telah menjaga ¹ ketahanan masarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan...	1. Nominalisasi
(42)	...menjadi profesional-profesional yang unggul selain itu ¹ saya jugak berharap agar NU merangkul dan membri perhatian srius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi...	1. Kata ganti orang
(43)	...membangun masa depan Endonesia yang maju dan bermartabat. ¹ Saya rasa itu yang ingin ¹ saya sampekan dan dengan mengujap	1. Kata ganti orang

	bismillahirrohmanirrohim secara resmi ¹ saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	
(44)	...jangan mundur ¹ karna inilah yang akan menjadi lompatan besar peradaban negara ² kita ² saya meyakini itu tros bandeng ² kita bandeng kalo bandeng nanti kalah ² saya nggak tahu ada upaya apalagi yang bisa ² kita lakukan tapi itulah sebuah perdagangan...	1. Konjungsi sebab akibat 2. Kata ganti orang
(45)	...Bapak Ibu yang ingin tao teps datang ke ¹ saya bawak gula dan teh ¹ saya tutop terima kasih...	1. Kata ganti orang
(46)	...merusak rantai pasuk global, hingga harga-harga pangan naek harga-harga BBM dan lestrek jugak meningkat tajam ³ di seluruh negara ³ di dunia...	1. Penggunaan kata depan
(47)	...untok segera ¹ diselesaikan, siapa yang rumahnya Palembang atau lampung, cobak dulu sebelum ada jalan tol ² dari Lampung ² ke Palembang brapa jam...	1. Bentuk pasif 2. Penggunaan kata depan

(48)	...semakin banyak di wilayah-wilayah luar Jawa, maka lapangan kerja akan ¹ terbukua sebanyak-banyaknya stojo, ² karena problem besar ³ kita adalah lapangan kerja...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pasif 2. Konjungsi sebab akibat 3. Kata ganti orang
(49)	... ¹ karena problem besar ² kita adalah lapangan kerja, kenapa ¹ karena penduduk ² kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk ² kita ...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konjungsi sebab akibat 2. Kata ganti orang
(50)	...kenapa ¹ karena penduduk ² kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk ² kita inilah yang menyebabkan ekonomi daerah bertumbuh...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konjungsi sebab akibat 2. Kata ganti orang

Jumlah Data Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif

Tabel 4.12 Frekuensi Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif

Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif	Jumlah
Nominalisasi	8
Bentuk pasif	9
Kata ganti orang	33
Kata istilah teknis	21

Penggunaan kata emotif	12
Penggunaan konjungsi sebab akibat	9
Penggunaan kata depan	19
Total	111

Dapat disimpulkan bahwa dalam video pidato Presiden Joko Widodo mengandung struktur pidato persuasif yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Selain itu dalam video tersebut juga mengandung beberapa ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif yang ditemukan sebanyak 111 data. Nominalisasi sebanyak 8 data, bentuk pasif sebanyak 9 data, kata ganti orang sebanyak 33 data, kata istilah teknis sebanyak 21, penggunaan kata emotif sebanyak 12 data, penggunaan konjungsi sebab akibat sebanyak 9 data, penggunaan kata depan sebanyak 19 data.

B. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan berfokus pada kesalahan berbahasa di bidang fonologi. Kesalahan dalam bidang fonologi terbagi menjadi lima jenis, yaitu kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, peletakan jeda, dan intonansi atau tekanan pemenggalan kata. Namun, analisis dalam penelitian ini hanya terdapat tiga jenis kesalahan fonologi yang meliputi kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

Data kesalahan didapatkan dari hasil menyimak kelima video pidato Presiden Joko Widodo yang telah diunggah dalam akun *Youtube KOMPASTV*.

Analisis data dilakukan sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan pada bab II sebelumnya. Analisis data ini merupakan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Sanawiah kelas IX KD 3.4 yang dirincikan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 dan 3.4.2.

1. Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi

a. Kesalahan Perubahan Fonem

Kesalahan ini terjadi karena penutur salah dalam pelafalan bunyi bahasa. Kesalahan perubahan fonem dalam analisis ditemukan sebanyak tiga jenis, yaitu perubahan fonem vokal, perubahan fonem konsonan, dan perubahan fonem vokal menjadi konsonan.

1) Kesalahan Perubahan Fonem Vokal

Data (1)

“...didengerin jugak enak gitu antar politisi **saleng** memuji antar parte **saleng** memuji...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022: 3.02)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [saleŋ]. Pengucapan fonem /e/ pada tengah kata tidak tepat, yang seharusnya diucapkan dengan fonem /i/, hal tersebut

menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/.
Pengucapan bunyi yang benar dari kata [saleŋ] yaitu [salɪŋ].

Data (2)

“...dan saya seneng **hader** di partai perindo dan saya tadi justru lupa kepada keluarga besar parte perindo...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:3.33)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [hader]. Pengucapan fonem /e/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diucapkan dengan fonem /i/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/. Pengucapan bunyi yang benar pada kata [hader] yaitu [hadɪr].

Data (3)

“...Saya meliat terakher surve di bank Kompas partai perindo itu **dapet** gede banget loh empat setengah persen hati-hati...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:4.24)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [dapət]. Pengucapan fonem /ə/ pada akhir kata

tidak tepat, seharusnya diucapkan dengan fonem /a/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /a/ menjadi /ə/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [dapət] yaitu [dapat].

Data (4)

“...tapi yang kedua jugak hati-hati mileh capresnya harus **benər** Pak Hari karna nanti akan membantu parte mengejar result...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:7.33)

Data (4) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [bənər]. Pengucapan fonem /ə/ pada arakhir kata tidak tepat, seharusnya diucapkan dengan fonem /a/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /a/ menjadi /ə/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [bənər] yaitu [benar].

Data (5)

“...ini gimana menurut bapak saya sampaikan terserah Perindo nanti saya ikot-ikot **dipiker** salah saya bisa keliru nanti...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:8.23)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan

pengucapan bunyi pada kata [dipiker]. Pengucapan fonem /e/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /i/, hal tersebut menunjukkan terjadinya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/. Pengucapan bunyi yang benar dari [dipiker] yaitu [pikIr].

Data (6)

“...yang kedua tadi Pak Hari menyampekan saya ini dua kali walikota di Solo menang kemudian **ditarek** ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden juga menang...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:9.05)

Data (6) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [ditare?]. Pengucapan fonem /e/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /i/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [ditare?] yaitu [ditarI?].

Data (7)

“...alhamdulillah saya dan Bu Iriana bisa silaturahmi **langsung** dengan bapak ibu semuanya, setelah di Kamboja empat hari...” (Pidato 2Sabtu, 19 November 2022:4.45)

Data (7) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan

pengucapan bunyi pada kata [laŋsoŋ]. Pengucapan fonem /o/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /u/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [laŋsoŋ] yaitu [laŋsUŋ].

Data (8)

“...dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi alhamdulillah Indonesia **termasok** negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19, kita jugak termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:6.46)

Data (8) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [tərmasoʔ]. Pengucapan fonem /o/ pada akhir kalimat tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /u/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [tərmasoʔ] yaitu [tərməsUʔ].

Data (9)

“...lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masyarakat, keberhasilan kita dalam **menangeni** pandemi ini telah menjadi pondasi penting...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:7.12)

Data (9) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar

Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [mənaʝəni]. Pengucapan fonem /ə/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /a/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /a/ menjadi /ə/. Pengucapan yang benar dari kata [mənaʝəni] yaitu [mənaʝani].

Data (10)

“...supaya mendapatkan nilai tambah kita jugak teros mendongkrak agar UMKM kita **naek** kelas dengan digitalisasi dan memasukkan ke platfom-platfom digital...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:9.03)

Data (10) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [naeʔ]. Pengucapan fonem /e/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /i/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [naeʔ] yaitu [naiʔ].

Data (11)

“...kinerja ekonomi Indonesia jugak **cukop** menggembirakan dan ini jugak patut kita sukuri...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:8.29)

Data (11) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak

Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara muktamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [cukop]. Pengucapan fonem /o/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /u/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [cukop] yaitu [cukup].

Data (12)

“...sebuah negara besar seperti Indonesia pemimpennya seperti apa, pemimpin Indonesia itu **haros** menyadari **haros** menyadari mengenai keberagaman Indonesia...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:23.34)

Data (12) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [haros]. Pengucapan fonem /o/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /u/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [haros] yaitu [harUs].

Data (13)

“...yang ingin kita lakukan berdikari, saat itu walupun kita ditakut-takuti soal freeport **tetep** kita teros, meskipun kita jugak ditakut-takuti masalah nikel...” (Pidato 4 Selasa, 10 Januari 2023:14.24)

Data (13) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [tətəp]. Pengucapan fonem /ə/ pada akhir kata kurang tepat, seharusnya diganti dengan fonem /a/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem **vokal** /a/ menjadi /ə/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [tətəp] yaitu [tətap].

Data (14)

“...kita jugak ditakut-takuti masalah nikel kalah di WTO kita jugak tetep **teros** justru kita tambah stop bauksit, nanti mungkin pertengahan taon lagi kita stop lagi tembaga...”
(Pidato 4 Selasa, 10 Januari 2023:15.34)

Data (14) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [təros]. Pengucapan fonem /o/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /u/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [təros] yaitu [təruS].

Data (15)

“...perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang **adel** dan beradab, saya berharap lembaga pendidikan di NU agar mempersiapkan nahdhiyin-nahdhiyin muda...” (Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:7.44)

Data (15) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [adel]. Pengucapan fonem /e/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /i/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [adel] yaitu [adl].

Data (16)

“...selaen habluminallah dan juga habluminannas mohon juga diperkuat dengan hablum minallah yang menekankan **pentengnya** kelestarian alam yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:12.38)

Data (16) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [pəntənŋa]. Pengucapan fonem /e/ pada tengah kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /i/, hal tersebut

menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/.
Pengucapan bunyi yang benar dari kata [pəntɛŋŋa] yaitu [pəntiŋŋa].

2) Kesalahan Perubahan Fonem Konsonan

Data (1)

“...sekarang lebih banyak yang di luar Jawa bapak ibu stojo, karna kita ini memiliki sekarang 38 **propinsi** 514 kabupaten dan kota...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:7.06)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [propinsi]. Pengucapan fonem /p/ pada tengah kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /v/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem konsonan /v/ menjadi /p/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [propinsi] yaitu [provinsi].

Data (2)

“...di daerah-daerah yang ada investasinya agar masarakat ikot mendukung karna begitu ada **invessi** artinya lapangan kerja itu akan terbuka...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:12.12)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan

tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [inve~~ss~~asi]. Pengucapan fonem /s/ pada akhir kata kurang tepat, seharusnya diganti dengan fonem /t/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem konsonan /t/ menjadi /s/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [inve~~ss~~asi] yaitu [investasi].

Data (3)

“...calonya adalah dari kader sendiri dan saya seneng mohon **maap** Bu Mega, Bu Mega dalam memutuskan betol-betol sangat hati-hati, betol-betol tenang...” (Pidato 4Selasa, 10 Januari 2023:18.10)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [maap]. Pengucapan fonem /p/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /f/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem konsonan /f/ menjadi /p/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [maap] yaitu [maaf].

Data (4)

“...NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan **tehnologi** dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab...” (Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:7.38)

Data tersebut diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat

di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU . Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [tehnologi]. Pengucapan fonem /h/ pada awal kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /k/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem konsonan /k/ menjadi /h/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [tehnologi] yaitu [teknologi].

Data (5)

“saya sampekan dan dengan **mengujap** bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...” (Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:8.56)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [mənɔjap]. Pengucapan fonem /j/ pada akhir kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /c/. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem konsonan /c/ menjadi /j/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [mənɔjap] yaitu [mənɔucap].

3) Kesalahan Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan

Data (1)

“...jadi kalo yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya **pemprataan** betul ndak, dan

pembangunan infrastruktur itu...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:7.22)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [pəmprataan]. Pengucapan fonem /p/ pada tengah kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /ə/, hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /ə/ menjadi fonem konsonan /p/. Pengucapan bunyi yang benar pada kata [pəmprataan] yaitu [pəməraatan].

Data (2)

“...NU layak berkontribusi untuk masarakat internasional dan **pemmrentah** sangat menghargai upaya PBNU untuk ikot membangun peradaban dunia yang lebih baik...” (Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:6.48)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU . Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [pəmmrentah]. Pengucapan fonem /m/ pada tengah kata tidak tepat, seharusnya diganti dengan fonem /ə/, dan juga pengucapan fonem /e/ pada tengah kata seharusnya diganti dengan fonem /i/ . Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan perubahan fonem vokal /ə/

menjadi fonem konsonan /m/, dan perubahan fonem vokal /e/ menjadi /i/.

Pengucapan bunyi yang benar dari kata [pəmmrentah] yaitu [pəmərintah].

a. Kesalahan Penghilangan Fonem

Kesalahan ini dapat terjadi karena penutur tidak mengucapkan bunyi bahasa secara lengkap. Kesalahan penghilangan fonem dalam analisis ini ditemukan sebanyak lima jenis, yaitu kesalahan penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal, penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan.

1) Kesalahan Penghilangan Fonem Vokal

Data (1)

“...salah saya bisa keliru nanti jadi hati-hati **sekalgi** ini sudah masuk ke taon politik kita boleh bersaing berkompetisi antar parte...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:8.35)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya pada acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [səkalgi]. Pada kata di atas terjadi kesalahan penghilangan fonem vokal /i/ dan /a/ pada tengah kata, dan penghilangan fonem konsonan /l/ pada tengah kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [səkalgi] yaitu [səkali lagi].

Data (2)

“...kemudahan menyampekan khotbah jumat, kemudahan mengadakan **pringatan-pringatan** hari besar eslam, kemudahan pengaturan adzan...” (Pidato 2Sabtu, 19 November 2022:11.36)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [priṅatan]. Pada kata tersebut terjadi kesalahan penghilangan fonem vokal /ə/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [priṅatan] yaitu [pəriṅatan].

Data (3)

“...sekarang berapa jam, besa separonya **karna** kecepatan logistik, kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat...” (Pidato 3 Sabtu, 19 November 2022:6.02)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [karna]. Pada kata tersebut menunjukkan terjadinya kesalahan penghilangan fonem vokal /ə/ pada tengah kata. Pengucapan yang benar dari kata [karna] yaitu [karəna].

Data (4)

“...partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan NKRI Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik **Endonesa** 1945 dan Bhineka Tunggal Ika...” (Pidato 4 Selasa, 10 Januari 2023:0.17)

Data (4) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [endonesa]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem vokal /i/ pada akhir kata, dan terjadi perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [endonesa] yaitu [Indonesia].

Data (5)

“...mampu menjadi profesional-profesional yang unggul selain itu saya juga berharap agar NU merangkul dan **membri** perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi...” (Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:8.12)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [məmbri]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem vokal /ə/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [məmbri] yaitu [məmbəri].

2) Kesalahan Penghilangan Fonem Konsonan

Data (1)

“...Saya ingin bicara surve dulu Saya **meliat** terakhir surve di bank Kompas partai perindo itu dapet gede banget...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:4.13)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya pada acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [məliat]. Pada kata tersebut terjadi kesalahan penghilangan fonem konsonan /h/ yang seharusnya diletakkan pada tengah kata. Pengucapan yang benar dari kata [məliat] yaitu [məlihat].

Data (2)

“...dan yang **tiap** hari saya dengar mars Perindo itu ada di mana-mana komunikasi politik seperti ini yang masif dilakukan oleh perindo...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:6.02)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya pada acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [tiap]. Pada kata tersebut terjadi kesalahan penghilangan fonem **konsonan** /s/ pada awal kata dan fonem vokal /ə/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [tiap] yaitu [sətiap].

Data (3)

“...titek-titek pertumbuhan **ekonoi** yang baru, saya berikan contoh di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:7.35)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [ekonoi]. Kata tersebut menunjukkan terjadinya kesalahan penghilangan fonem konsonan /m/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [ekonoi] yaitu [ekonomi].

Data (4)

“...tetapi jugak di luar Jawa jugak daerah-daerah endustri, bapak ibu sekalian bisa **liat**, di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat pesat...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:9.00)

Data (4) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [liat]. Kata tersebut menunjukkan terjadinya kesalahan penghilangan fonem **konsonan** /h/ pada tengah kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [liat] yaitu [lihat].

Data (5)

“...dan saya sangat senang sekali, tadi ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri menyampekkan bahwa **calonya** adalah dari kader sendiri...” (Pidato 4 Selasa, 10 Januari 2023:18.00)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [caloña]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem konsonan /n/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [caloña] yaitu [caloña].

Data (6)

“...pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 taon **hasenya** mulai kita rasakan tetapi akan lebih dirasakan itu 5 ato 10 taon yang akan datang...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:10.18)

Data tersebut diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [haseña]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem konsonan /l/ pada tengah kata, dan perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/ pada tengah kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [haseña] yaitu [hasliña].

3) Kesalahan Penghilangan Fonem Rangkap menjadi Vokal Tunggal

Data (1)

“...kepada keluarga besar **parte** perindo **parte** persatuan Indonesia Saya menyampekkan Selamat ulang taon...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:3.44)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya pada acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [parte]. Pada kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem vokal rangkap /ai/ menjadi vokal tunggal /e/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [parte] yaitu [partai].

Data (2)

“...eslam yang menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran eslam **sebage** rahmat bagi seluruh alam...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:11.00)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [səbage]. Pada kata tersebut terjadi kesalahan penghilangan fonem vokal rangkap /ai/ menjadi vokal tunggal /e/. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [səbage] yaitu [səbagai].

Data (3)

“...kita harus bangga karena semua negara sulit karena pandemi yang belum **selese** adanya krisis pangan adanya krisis energi adanya perang di Ukraina...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:13.27)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [sələse]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem **vokal rangkap** /ai/ menjadi menjadi vokal tunggal /e/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [sələse] yaitu [sələsai].

Data (4)

“...pemimpin yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin jangan **sampek**, ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:20.15)

Data (4) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [səmpɛʔ]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan fonem vokal rangkap /ai/ menjadi

vokal tunggal /ε/ pada akhir kata dan juga terjadi kesalahan penambahan fonem konsonan /k/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [sampe?] yaitu [sampai].

Data (5)

“...membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Saya rasa itu yang ingin saya **sampekan** dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...”
(Pidato 5 Selasa 07 Februari 2023:8.54)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [sampekan]. Kata tersebut menunjukkan kesalahan penghilangan fonem vokal rangkap /ai/ menjadi fonem vokal tunggal /e/ pada tengah kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [sampekan] yaitu [sampaikan].

Data (6)

“...jangan mundur karna inilah yang akan menjadi lompatan besar peradaban negara kita saya meyakini itu tros bandeng kita bandeng **kalo** bandeng nanti kalah saya nggak tahu ada upaya apalagi yang bisa kita lakukan tapi itulah sebuah perdagangan...” (Pidato 4 Selasa, 10 Januari 2023: 13:.9)

Data (6) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri*. Pada

kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun partai PDI Perjuangan. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [kalo]. Kata tersebut menunjukkan kesalahan penghilangan fonem vokal rangkap /au/ menjadi fonem vokal tunggal /o/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [kalo] yaitu [kalau].

4) Kesalahan Penghilangan Deret Vokal menjadi Vokal Tunggal

Data (1)

“...masuk ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti **surve** yang kedua nanti akan dapat berapa...”
(Pidato 1 Senin, 07 November 2022:4.24)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya pada acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [surve]. Pada kata tersebut terjadi kesalahan penghilangan deret vokal /ei/ menjadi vokal tunggal /e/. Pengucapan bunyi yang benar pada [surve] yaitu [survei].

5) Kesalahan Penghilangan Gugus Konsonan

Data (1)

“...adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya, kita patut **bersukor** wajib bersukor karna negara kita masih bisa tumbuh sekalgi 5,72%...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:13.41)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [bərsukor]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan gugus konsonan /sy/ pada tengah kata dan perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [bərsukor] yaitu [bərʃukUr].

Data (2)

“...kita bisa jugak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, ini yang wajib kita **sukuri** oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan reputasi global yang sudah kita raih harus kita lanjutkan...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:14.32)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [sukuri]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan gugus konsonan /sy/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [sukuri] yaitu [ʃukuri].

Data (3)

“... membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia, sebagai organisasi Eslam yang mengakar kuat di

masarakat NU telah menjaga ketahanan masarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan...” (Pidato 5 Selasa, 07 Februari 2023:7.07)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara resepsi puncak satu abad NU. Dapat dilihat dari kutipan di atas terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [masarakat]. Kata tersebut menunjukkan adanya kesalahan penghilangan gugus konsonan /sy/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [masarakat] yaitu [majarakat].

b. Kesalahan Penambahan Fonem

Kesalahan dalam penambahan fonem ini terjadi karena penutur menambahkan bunyi bahasa diluar bunyi yang seharusnya diucapkan. Pada penelitian ini ditemukan kesalahan penambahan fonem sebanyak satu jenis, yaitu penambahan fonem konsonan.

Data (1)

“...Bapak Ibu yang ingin tao teps datang ke saya **bawak** gula dan Teh saya tutup terima kasih...” (Pidato 1 Senin, 07 November 2022:10.07)

Data (1) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara ulang tahun Partai Perindo. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan

pengucapan bunyi pada kata [bawa?]. Kesalahan pada kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /k/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [bawa?] yaitu [bawa].

Data (2)

“...merusak rantai pasok global, hingga harga-harga pangan naek harga-harga BBM dan lestrek **jugak** meningkat tajam di seluruh negara di dunia...” (Pidato 2 Sabtu, 19 November 2022:7.40)

Data (2) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Mukhtamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara mukhtamar Muhammadiyah ke-48. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [jugak?]. Kesalahan pada kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /k/ ada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [jugak?] yaitu [juga].

Data (3)

“...untuk segera diselesaikan, siapa yang rumahnya Palembang atau lampung, **cobak** dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang brapa jam...” (Pidato 2 Sabtu, 26 November 2022:5.37)

Data (3) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [coba?]. Kesalahan pada

kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /k/ ada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [coba?] yaitu [coba].

Data (4)

“...semakin banyak di wilayah-wilayah luar Jawa, maka lapangan kerja akan **terbukua** sebanyak-banyaknya stojo, karena problem besar kita adalah lapangan kerja...” (Pidato 3 Sabtu, 26 November 2022:9.40)

Data (4) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [tərbukua]. Kesalahan pada kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /u/ pada akhir kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [tərbukua] yaitu [tərbuka].

Data (5)

“...karena problem besar kita adalah lapangan kerja, kenapa karena penduduk kita ini **guede** sekali buanyak sekali 278 juta penduduk kita...” (Pidato 3 Sabtu, 19 November 2022:9.53)

Data (5) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [guəde]. Kesalahan

pada kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /u/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [guəde] yaitu [gəde].

Data (6)

“...kenapa karena penduduk kita ini guede sekali **buanyak** sekali 278 juta penduduk kita inilah yang menyebabkan ekonomi daerah bertumbuh...” (Pidato 3 Sabtu, 19 November 2022:9.53)

Data (6) diambil dari video pidato yang berjudul *Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin*. Pada kalimat di atas Bapak Jokowi sedang membacakan pidatonya dalam acara Nusantara Bersatu dihadapan relawan dari seluruh Indonesia. Dapat dilihat dari kutipan tersebut terjadi kesalahan pengucapan bunyi pada kata [buaña?]. Kesalahan pada kata tersebut terjadi karena adanya penambahan fonem konsonan /u/ pada awal kata. Pengucapan bunyi yang benar dari kata [buaña?] yaitu [baña?].

2. Relevansi Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah

Analisis pada bagian ini akan dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di Madrasah Sanawiah kelas IX pada Kompetensi Dasar 3.4 dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 dan 3.4.2. Kompetensi Dasar 3.4 menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 menelaah struktur teks pidato persuasif yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Indikator

Pencapaian Kompetensi 3.4.2 mengidentifikasi ciri kebahasaan teks pidato persuasif, yang meliputi nominalisasi, bentuk pasif, kata ganti orang, kata istilah teknis, penggunaan kata emotif, penggunaan konjungsi sebab-akibat, dan penggunaan kata depan.

a. Struktur Pidato Persuasif

Struktur dalam pidato persuasif terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka biasanya berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan rasa syukur. Bagian isi mengandung inti pembahasan dari pidato, pada bagian ini akan dijelaskan secara detail dan jelas mengenai apa yang ingin disampaikan kepada pendengar. Bagian penutup merupakan akhir dari struktur pidato. Biasanya pada bagian ini berisi saran atau ajakan untuk memengaruhi pendengar agar yakin dengan pidato yang disampaikan. Berikut ini struktur pidato dari salah satu video pidato Presiden Joko Widodo.

Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo	
Pembuka	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semuanya Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan, yang saya hormati Ketua MPR RI, yang saya hormati Ketua DPR RI, yang saya hormati para Menteri Kabinet Indonesia maju, hadir bersama saya Pak Menteri Sekretaris Negara, Pak Prabowo Subianto menhan sekaligus ketua partai Gerindra. Ini Bapak Prabowo ini statusnya ketua Gerindra atau menhan ini dua-duanya, yang saya hormati ketua perindo Bapak Hary Tanoesoedibjo, beserta ibu beserta seluruh ketua dan pimpinan pusat

	<p>maupun daerah, yang saya hormati ketua umum partai politik yang hadir. Ketua partai Gerindra tadi sudah saya sampaikan ketua partai P3 beserta seluruh Sekjen partai yang hadir, di sini Sekjen PDIP Perjuangan Partai Golkar, partai PAN, partai PBB, Partai Hanura, Partai Demokrat, Bapak Ibu sekalian Adin dan undangan yang berbahagia.</p>
Isi	<p>Ini sudah masuk kita sudah masuk ke tahun politik, dan apa yang harus kita lakukan adalah menjaga persaingan antar partai itu agar rivalitasnya sehat. Jangan saling menjatuhkan, kalau bisa itu antar partai saling memuji gitu loh antar politisi saling memuji, antar partai saling memuji, itu yang dengar juga enak rakyat juga seger gitu. Dan saya senang hadir di partai perindo dan saya tadi justru lupa kepada keluarga besar partai perindo, partai persatuan Indonesia. Saya menyampaikan Selamat ulang tahun partai perindo yang ke-8 selamat berjuang selamat bekerja keras dan semoga sukses seperti tadi yang disampaikan oleh Pak Hary Tanoe. Saya ingin bicara survei dulu saya melihat terakhir survei di bank Kompas partai perindo itu dapat gede banget loh, empat setengah persen. Hati-hati empat, sudah empat setengah persen, saya cek lagi sudah mengalahkan 3 partai yang ada di parlemen. Saya nggak usah menyebutkan partainya apa, saya kaget tetapi saya maklum setelah hadir di sini tadi.</p> <p>Kenapa partai perindo bisa dapat empat setengah, yang ditarik Pak Hary Tano tuh orang-orang hebat, ketua hariannya, Tuan Guru Bajang beliau gerbongnya panjang banget. Saya kaget lagi di depan tadi ada bapak Mahyudin ini gerbongnya juga panjang banget. Lah ini kalau yang masuk</p>

ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti survei yang kedua nanti akan dapat berapa, dan yang Tiap hari saya dengar Mars perindo itu ada di mana-mana. Komunikasi politik seperti ini yang masih dilakukan oleh perindo dan itu akan mempengaruhi para pemilih, hati-hati partai yang lain hati-hati partai yang lain, partai yang gede-gede juga hati-hati. Jangan-jangan dari tertarik semua tertarik ke perindo semuanya, PDI hati-hati Pak hasdo , Golkar hati-hati Pak Sekjen Lodewijk hati-hati, dan juga hati-hati Pak Prabowo hati-hati, tarik semua ke perindo nanti jangan-jangan. Artinya mengangkat dengan nama-nama besar ini akan sangat berpengaruh terhadap elektabilitas partai yang saya lihat, tapi yang kedua juga hati-hati, milih capresnya harus bener Pak Hari karena nanti akan membantu partai mengejar nilai result, hati-hati. Capresnya hati-hati milih cawapresnya hati-hati, tapi kalau bisa juga jangan terlambat deklarasi juga.

Biasanya Pak Hari ini kalau dengan saya sering bisik-bisik, Pak capresnya perindo milih ini gimana menurut bapak. Saya sampaikan terserah perindo nanti saya ikut-ikut di pikir salah saya bisa keliru nanti. Jadi hati-hati, sekali lagi ini sudah masuk ke tahun politik. Kita boleh bersaing, berkompetisi antar partai, tetapi jangan sampai saling menjatuhkan, titipan saya itu aja. Yang kedua tadi Pak Hari menyampaikan saya ini dua kali walikota di Solo menang, kemudian ditarik ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden juga menang, mohon maaf Pak Prabowo kelihatannya setelah ini jatuhnya Pak Prabowo.

Penutup	Tadi Pak Hary Tano menyampaikan tipsnya apa, kalau cerita akan panjang sekali. Silahkan Bapak Ibu yang ingin tahu tips datang ke saya bawa gula dan teh. Saya tutup terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
---------	--

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa video pidato Presiden Joko Widodo dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam materi pidato persuasif. Guru dapat menggunakan video Pidato tersebut sebagai contoh dan menjelaskan mengenai struktur dari teks pidato persuasif.

b. Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif

1) Nominalisasi

Nominalisasi merupan proses pembentukan kata benda dari kelas kata yang lain. Contohnya kata sulit – kesulitan, berhasil – keberhasilan, membangun – pembangunan.

Data (14)

“...jadi kalo yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemprataan betul ndak, dan **pembangunan** infrastruktur...”

Pada data (14) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu proses nominalisasi. Terletak pada kata “pembangunan” yang merupakan nominalisasi dari kata dasar “bangun”. Kata “bangun” merupakan kelas kata

verba yang mengalami penambahan konfiks pem-an, sehingga terjadi proses nominalisasi menjadi “pembangunan”.

Data (21)

“...NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca **perkembangan** teknologi dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab...”

Pada data (21) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu proses nominalisasi. Terletak pada kata “perkembangan” yang merupakan nominalisasi dari kata dasar “kembang”. Kata “kembang” merupakan kelas kata verba yang mengalami penambahan konfiks per-an, sehingga terjadi proses nominalisasi menjadi “perkembangan”.

Data (31)

“...sekarang berapa jam, bisa separonya karena kecepatan logistik, **kecepatan** mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat...”

Pada data (31) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu proses nominalisasi. Terletak pada kata “kecepatan” yang merupakan nominalisasi dari kata dasar “cepat”. Kata “cepat” merupakan kelas kata adjective yang mengalami penambahan konfiks ke-an, sehingga terjadi proses nominalisasi menjadi “kecepatan”.

Data (32)

“...titek-titek **pertumbuhan** ekonoI yang baru, saya berikan contoh di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik...”

Pada data di atas menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu proses nominalisasi. Terletak pada kata “pertumbuhan” yang merupakan nominalisasi dari kata dasar “tumbuh”. Kata “tumbuh” merupakan kelas kata verba yang mengalami penambahan konfiks per-an, sehingga terjadi proses nominalisasi menjadi “pertumbuhan”.

Data (41)

“...membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia, sebagai organisasi Eslam yang mengakar kuat di masarakat NU telah menjaga **ketahanan** masarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan...”

Pada data di atas menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu proses nominalisasi. Terletak pada kata “ketahanan” yang merupakan nominalisasi dari kata dasar “tahan”. Kata “tahan” merupakan kelas kata adjective yang mengalami penambahan konfiks ke-an, sehingga terjadi proses nominalisasi menjadi “ketahanan”.

2) Bentuk Pasif

Penggunaan bentuk pasif ini bertujuan agar ungkapan yang digunakan menjadi lebih formal. Biasanya ditandai dengan predikan yang berimpunan di-, ter-, ke-an, ter-an.

Data (1)

“...**didengerin** jugak enak gitu antar politisi saleng memuji antar parte saleng memuji...”

Data (1) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “didengerin”, berasal dari kata dasar “dengar” yang berimbuhan *di-*. Kalimat tersebut dikatakan oleh Bapak Jokowi ketika sedang membacakan pidatonya pada acara HUP Perindo. Presiden Joko Widodo mengajak antar partai dan politikus untuk saling mendukung satu sama lain, karena pada saat itu sudah mulai memasuki tahun politik.

Data (4)

“...komunikasi politik seperti ini yang masif **dilakukan** oleh perido dan itu akan mempengaruhi para pemilih...”

Data (4) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “dilakukan”, berasal dari kata dasar “laku” yang berimbuhan *di-*. Ungkapan tersebut dikatakan Bapak Jokowi ketika sedang membicarakan mars partai Perindo yang selalu ada dimana-mana.

Data (6)

“...ini gimana menurut bapak saya sampaikan terserah Perindo nanti saya ikot-ikot **dipiker** salah saya bisa keliru nanti...”

Data (6) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “dipikir”, berasal dari kata dasar

“pikir” yang berimbuhan *di-*. Kalimat tersebut dikatakan Joko Widodo saat beliau dimintai pendapat mengenai calon yang disiapkan oleh partai Perindo untuk menjadi calon presiden selanjutnya.

Data (7)

“...Pak Hari menyampekkan saya ini dua kali walikota di Solo menang kemudian **ditarek** ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden...”

Data (7) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “ditarik”, berasal dari kata dasar “tarik” yang berimbuhan *di-*. Kalimat tersebut dikatakan Bapak Joko Widodo pada saat berpidato di acara HUT partai Perindo, saat itu Bapak Joko Widodo pernah berhasil mendapatkan suara paling banyak pada saat pemilihan gubernur Jakarta.

Data (14)

“...jadi kalo yang **dibangun** hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemprataan betul ndak, dan pembangunan infrastruktur...”

Data (14) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “dibangun”, berasal dari kata dasar “bangun” yang berimbuhan *di-*. Pada kalimat tersebut presiden Joko Widodo sedang menjelaskan proses pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan.

Data (15)

“...di daerah-daerah yang ada investasinya agar masyarakat ikut mendukung karna begitu ada investasi artinya lapangan kerja itu akan **terbuka**...”

Data (15) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “terbuka”, berasal dari kata dasar “buka” yang berimbuhan *ter-*. Pada kalimat tersebut Presiden Jokowi sedang mengajak masyarakat untuk memulai investasi agar dapat membuka lapangan pekerjaan.

Data (17)

“...saat itu walupun kita **ditakut-takuti** soal freeport tetep kita teros, meskipun kita jugak ditakut-takuti masalah nikel...”

Data (17) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “ditakut-takuti”, berasal dari kata dasar “takut” yang berimbuhan *di-*. Pada kalimat tersebut Bapak Joko Widodo ingin masyarakat Indonesia untuk tetap optimis, dan tidak mudah untuk ditakut-takuti oleh negara lain.

Data (31)

“...sekarang berapa jam, besa separonya karna kecepatan logistik, kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa **dipercepat**...”

Data (31) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “dipercepat”, berasal dari kata

dasar “cepat” yang berimbuhan *di-*. Pada kalimat tersebut Bapak Joko Widodo sedang menjelaskan progres pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan

Data (47)

“...untuk segera **diselesaikan**, siapa yang rumahnya Palembang atau Lampung, cobak dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang brapa jam...”

Data (47) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan bentuk pasif. Terletak pada kata “diselesaikan”, berasal dari kata dasar “selesai” yang berimbuhan *di-*. Pada kalimat tersebut Bapak Joko Widodo sedang menjelaskan progres pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan

3) Kata Ganti Orang (Pronomina)

Pronomina merupakan kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti saya, kita, mereka, atau kalian. Dalam video pidato Presiden Joko Widodo banyak sekali penggunaan kata ganti orang pertama tunggal yaitu saya dan kata ganti orang pertama jamak yaitu kami. Berikut salah satu contohnya.

Data (7)

“...Pak Hari menyampekan **saya** ini dua kali walikota di Solo menang kemudian ditarek ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden...”

Data (7) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan kata ganti orang. Terletak pada kata “saya” yang merupakan kata ganti orang pertama tunggal. Kata ‘saya’ pada kalimat di atas merupak pada diri Presiden Joko Widodo

Data (9)

“...dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi alhamdulillah Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19, **kita** juga termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia...”

Data (9) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan kata ganti orang. Terletak pada kata “kita” yang merupakan kata ganti orang pertama jamak. Kata “kita” pada kalimat tersebut merujuk pada masyarakat Indonesia

4) Kata Istilah Teknis

Kata istilah merupakan kata yang biasa digunakan dalam istilah ilmu atau bidang keilmuan. Contohnya incestasi, evakuasi, otopsi, atau tumor.

Data (1)

“...didengerin juga enak gitu antar **politisi** saleng memuji antar **parte** saleng memuji...”

Data (1) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “politisi” dan “partai” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam ilmu politik. Kata “politisi” bermakna seseorang yang terlibat dalam dunia politik, atau fikur yang ikut serta dalam pemerintahan. Kata “partai” memiliki arti organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia.

Data (3)

“...Saya meliat terakhir **survei** di bank Kompas **partai** perindo itu dapet gede banget loh empat setengah persen hati-hati...”

Data (3) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “survei” dan “partai” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam ilmu politik. Kata “survei” bermakna metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Kata “partai” memiliki arti organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia.

Data (9)

“...dalam pengobatan dan **vaksinasi** selama pandemi alhamdulillah Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi **COVID-19**, kita juga termasuk negara dengan **vaksinasi** terbanyak di dunia...”

Data (9) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “vaksinasi” dan “COVID-19” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam bidang kesehatan. Kata “vaksinasi” memiliki arti pemberian vaksin (antigen) yang berfungsi membantu sistem imun untuk perlindungan dari penyakit. Kata “COVID-19” berarti nama penyakit menular yang dapat menyebabkan gangguan pada alat pernapasan dan paru-paru.

Data (10)

“...kita telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis **vaksin** kepada masyarakat, keberhasilan kita dalam menangani **pandemi** ini telah menjadi pondasi penting...”

Data (10) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “vaksin” dan “pandemi” termasuk pada

kata istilah yang biasa digunakan dalam bidang kesehatan. Kata “vaksin” memiliki arti antigen atau mikroorganisme yang dilemahkan, berfungsi sebagai antibiotik. Kata “pandemi” merupakan kondisi wabah penyakit yang menyebar di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.

Data (11)

“...supaya mendapatkan nilai tambah kita jugak teros mendongkrak agar UMKM kita naek kelas dengan **digitalisasi** dan memasukkan ke platfom-platfom **digital** untok menciptakan ruang kerja untok nilai tambah yang maksimal di dalam negri kita sendiri...”

Data (11) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “digitalisasi” dan “gigital” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam bidang teknologi. Arti kata “digitalisasi” yaitu proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat analog ke teknologi bersifat digital. Kata “digital” merupakan bentuk pembaharuan dari penggunaan teknologi yang berkaidan dengan internet.

Data (14)

“...jadi kalo yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemprataan betul ndak, dan pembangunan **infrastruktur**...”

Data (14) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “infrastruktur” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam istilah pembangunan. Kata “infrastruktur” merupakan fasilitas fisik dan non-fisik yang dibangun oleh pihak pemerintah.

Data (15)

“...di daerah-daerah yang ada **investasinya** agar masyarakat ikut mendukung karna begitu ada **investasi** artinya lapangan kerja itu akan terbuka...”

Data (15) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “investasi” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam istilah bisnis. Investasi adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan keuntungan.

Data (17)

“...saat itu walupun kita ditakut-takuti soal **freeport** tetep kita teros, meskipun kita jugak ditakut-takuti masalah **nikel**...”

Data (17) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “freeport” dan “nikel” termasuk pada kata istilah yang biasa digunakan dalam istilah bisnis. Freeport merupakan nama dari perusahaan Indonesia yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pertambangan. Nikel merupakan unsur logam mineral yang berwarna dasar putih keperakan.

Data (18)

“... masalah **nikel** kalah di WTO kita jugak tetep teros justru kita tambah stop **bauxit**, nanti mungkin pertengahan taon lagi kita stop...”

Data (18) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “nikel” dan “bauxit” termasuk pada kata

istilah yang biasa digunakan dalam istilah bisnis. Nikel merupakan unsur logam mineral yang berwarna dasar putih keperakan, sedangkan “bauksit” yaitu biji utama dari lumunium.

Data (21)

“...NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan teknologi dan **transformasi** ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab...”

Data (21) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “transformasi” yang memiliki arti sebuah perubahan dari keadaan yang sebelumnya menjadi keadaan baru.

Data (31)

“...sekarang berapa jam, bisa separonya karena kecepatan **logistik**, kecepatan **mobilitas** orang dan barang itu bisa dipercepat...”

Data (31) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “mobilitas” dan “logistik”. Mobilitas memiliki arti gerakan perpindahan yang cepat dari satu tempat ke tempat yang lain. Logistik merupakan rangkaian aktivitas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan efektivitas proses untuk memindahkan barang, jasa, energi, atau sumber daya lainnya dari titik asal ke titik tujuan.

Data (33)

“...tetapi jugak di luar Jawa jugak **daerah-daerah endustri**, bapak ibu sekalian bisa liat, di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat pesat...”

Data (33) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, yaitu penggunaan istilah teknis. Pada kata “daerah industri” memiliki arti kawasan atau pusat dari perindustrian makanan atau pakaian.

5) Penggunaan Kata Emotif

Kata emotif merupakan kata yang berhubungan dengan emosi atau perasaan yang bisa membuat tersentuh para pendengarnya. Contohnya *tuntutlah ilmu hingga ke ujung dunia*, atau *senyumanmu semanis madu*.

Data (9)

“...dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi **alhamdulillah** Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19, kita jugak termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia...”

Kalimat pada data (9) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “alhamdulillah” yang memiliki arti rasa bersyukur, karena negara Indonesia telah berhasil mengendalikan pandemi covid-19.

Data (10)

“...kita telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masarakat, **keberhasilan** kita dalam menangani pandemi ini telah menjadi pondasi penting...”

Kalimat pada data (10) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “keberhasilan” yang memiliki arti rasa bersyukur, karena Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis vaksin.

Data (13)

“...kinerja ekonomi Indonesia jugak cukup menggembirakan dan ini jugak patut kita **sukuri**...”

Kalimat pada data (13) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “syukuri” yang memiliki arti bersyukur atas kinerja ekonomi Indonesia.

Data (14)

“...jadi kalo yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan **tidak adanya pemerataan** betul ndak, dan pembangunan infrastruktur...”

Kalimat pada data (14) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “tidak adanya pemerataan”, yang berarti jika pembangunan infrastruktur hanya di Jawa, masyarakat di luar Jawa akan merasa tidak ada keadilan.

Data (16)

“...negara besar seperti Indonesia pemimpennya seperti apa, pemimpin Indonesia itu harus menyadari harus **menyadari mengenai keberagaman Indonesia**...”

Kalimat pada data di atas menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kalimat “menyadari mengenai keberagaman Indonesia”, artinya masyarakat harus hati-hati dalam memilih pemimpin untuk negaranya.

Data (20)

“...NU layak berkontribusi untuk masyarakat internasional dan pemerintah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikut **membangun peradaban dunia yang lebih baik...**”

Kalimat pada (20) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kalimat “membangun peradaban dunia yang lebih baik”, kalimat tersebut menyatakan bahwa pemerintahan mendukung segala upaya yang dilakukan PBNU untuk membangun peradaban yang lebih baik lagi.

Data (29)

“...Islam yang menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran **Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam...**”

Kalimat pada data (29) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kalimat “Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam”, kalimat tersebut bermaksud untuk mengingatkan bahwa Islam memberikan rahmatnya untuk seluruh alamnya.

Data (30)

“...kemudahan menyampekan khotbah jumat, kemudahan mengadakan pringatan-pringatan hari besar eslam, kemudahan pengaturan adzan...”

Kalimat pada data (30) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Kalimat tersebut mengingatkan untuk selalu bersyukur, karena sebagian besar penduduk di Indonesia beragama islam dan segala kegiatan mengenai agama islam dipermudah.

Data (35)

“...kita haros bangga karna semua negara sulit karena pandemi yang belum selese adanya krisis pangan adanya krisis energi adanya perang di Ukraina...”

Kalimat pada data di atas menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “harus bangga” yang memiliki arti rasa bangga karena negara Indonesia mampu bertahan ditengah kesulitan negara-negara lainnya karena pandemi.

Data (36)

“...adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya, kita patut bersukor wajib bersukor karna negara kita masih bisa tumbuh sekalgi 5,72%...”

Kalimat pada data (36) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kalimat “patut bersukor wajib bersukor”, yang berarti mengajak untuk bersyukur karena negara Indonesia masih bisa bertumbuh ditengah pandemi covid-19.

Data (37)

“...kita bisa jugak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, ini yang wajib kita **sukuri** oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan reputasi global yang sudah kita raih harus kita lanjutkan...”

Kalimat pada data (37) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kata “sukuri” yang memiliki arti rasa bersyukur karena perekonomian negara semakin meningkat.

Data (39)

“...pemimpin yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin jangan sampek, ini negara besar **jangan hanya duduk manis di Istana Presiden...**”

Kalimat pada data (39) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu terdapat kata emotif. Terletak pada kalimat “jangan hanya duduk manis di Istana Presiden” yang dapat menggugah perasaan pendengar, memiliki arti dalam memilih seorang pemimpin harus berhati-hati.

6) Konjungsi Sebab-Akibat

Penggunaan konjungsi ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat yang digunakan antar paragraf dan kalimat. Contohnya seperti penggunaan konjungsi karena, oleh sebab itu, atau karena itu. Konjungsi sebab-akibat yang digunakan dalam video pidato Presiden Joko Widodo yaitu konjungsi sebab-akibat karena dan oleh sebab itu. Berikut salah satu contohnya

Data (12)

“...sekarang lebih banyak yang di luar Jawa bapak ibu stojo, **karna** kita ini memiliki sekarang 38 propinsi 514 kabupaten dan kota...”

Data (12) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu pada kata “karena” yang merupakan konjungsi sebab-akibat. Konjungsi “karena” digunakan untuk menghubungkan antara kalimat sebelumnya.

Data (37)

“...kita bisa jugak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, ini yang wajib kita sukuri **oleh sebab itu** pembangunan yang sudah kita lakukan reputasi global yang sudah kita raih haros kita lanjutkan...”

Data (37) menunjukkan adanya ciri kebahasaan pidato persuasif, yaitu pada kata “oleh sebab itu” yang merupakan konjungsi sebab-akibat, yang berfungsi untuk menghubungkan antara kalimat satu dengan yang lain.

7) Penggunaan Kata Depan

Penggunaan kata depan seperti di, ke, dan dari yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Penggunaan kata depan yang sering digunakan dalam video pidato Presiden Joko Widodo yaitu kata depan di-, ke-, dan dari. Berikut ini salah satu contohnya.

Data (12)

“...sekarang lebih banyak yang **di** luar Jawa bapak ibu stojo, karna kita ini memiliki sekarang 38 propinsi 514 kabupaten dan kota...”

Data (12) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, terletak pada kata “di” yang merupakan kata depan. Penulisan kata depan “di” yang terpisah digunakan untuk menunjukkan nama tempat.

Data (47)

“...untuk segera diselesaikan, siapa yang rumahnya Palembang atau Lampung, cobak dulu sebelum ada jalan tol **dari** Lampung **ke** Palembang brapa jam...”

Data (47) menunjukkan adanya ciri kaidah kebahasaan pidato persuasif, terletak pada kata “dari” dan “ke” yang merupakan kata depan. Penulisan kata depan “dari” dan “ke” yang terpisah digunakan untuk menunjukkan nama tempat.

Dapat disimpulkan dari analisis data diatas, penelitian ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Sanawiah Kelas IX Kompetensi Dasar 3.4 yang dirincikan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 dan 3.4.2. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 menelaah struktur teks pidato persuasif yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.2 mengidentifikasi ciri kebahasaan teks pidato persuasif, yang meliputi nominalisasi, bentuk pasif, kata ganti orang, kata istilah teknis, penggunaan kata emotif, penggunaan konjungsi sebab-akibat, dan penggunaan kata depan.

Video pidato Presiden Joko Widodo dapat dijadikan bahan ajar materi pidato persuasif. Guru dapat menjelaskan struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks pidato persuasif dengan memberikan contoh dari salah satu video Presiden Joko Widodo yang dapat dengan mudah diakses melalui media

sosial *Youtube*. Adanya analisis kesalahan berbahasa bidang fonologi ini juga dapat dimanfaatkan guru untuk menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara pengucapan bunyi yang benar, dan memilih bahasa yang sesuai untuk menulis teks pidato persuasif.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa bidang fonologi pada kelima video pidato Presiden Joko Widodo dalam akun *Youyube KOMPASTV* ditemukan tiga jenis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi. Kesalahan paling banyak ditemukan pada perubahan fonem sebanyak 24 data dengan tiga jenis perubahan, yaitu perubahan fonem vokal, fonem konsonan, dan fonem vokal menjadi fonem konsonan. Kesalahan penghilangan fonem ditemukan sebanyak 23 data dengan lima jenis penghilangan, yaitu penghilangan fonem vokal, fonem konsonan, penghilangan fonem vokal menjadi vokal tunggal, penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan. Kesalahan penambahan fonem hanya ditemukan satu jenis pada penambahan fonem konsonan sebanyak 6 data. Kesalahan pengucapan didominasi pada perubahan fonem /i/ menjadi /e/ dan /u/ menjadi /o/. Kesalahan tersebut dapat disebabkan karena latar belakang Presiden Joko Widodo yang merupakan orang asli Solo Jawa Tengah. Presiden Joko Widodo lahir dan dibesarkan di kota Solo, sehingga bahasa pertama yang dipelajari adalah bahasa Jawa. Hal itu dapat menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa pada saat berpidato karena adanya percampuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Hasil analisis ini dapat direlevansikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Sanawiah, pada Kompetensi Dasar 3.4 yang

dirincikan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 dan 3.4.2. Guru dapat menggunakan salah satu video pidato Presiden Joko Widodo untuk menjelaskan struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif. Hasil analisis ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mengenai bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan kaidah kebahasaan. Siswa juga dapat memahami bagaimana memilih bahasa yang sesuai untuk menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif.

B. Implikasi

Pidato persuasif merupakan pidato yang bertujuan untuk mengajak atau memengaruhi pendengar untuk melakukan suatu hal. Kumpulan pidato Presiden Joko Widodo yang dianalisis merupakan jenis pidato persuasif. Pidato tersebut ditujukan untuk seluruh rakyat Indonesia yang dapat dilihat melalui media sosial *Youtube* pada akun *KOMPASTV*. Akun tersebut tidak hanya menyediakan video pidato presiden saja, namun juga banyak berita-berita terkini yang diunggah akun tersebut.

Analisis ini membahas mengenai kesalahan berbahasa di bidang fonologi yang meliputi kesalahan pengucapan bunyi. Setelah melakukan analisis dari kelima video pidato yang dipilih, rata-rata memiliki kesalahan yang mirip-mirip atau hampir sama. Kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan perubahan fonem, hal tersebut dapat disebabkan karena Bapak Presiden Joko Widodo yang merupakan orang Jawa, beliau lahir di Surakarta, Jawa Tengah. Pengucapan fonem bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia beberapa ada yang memiliki kemiripan, misalnya

pengucapan fonem /u/ yang salah diucapkan menjadi /o/ contohnya pada kata [mənjatUhkan] yang diucapkan menjadi [mənjatohkan]. Kesalahan tersebut yang sering terjadi pada beberapa video pidato dari Bapak Joko Widodo.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pembelajaran mengenai materi pidato persuasif. Pidato yang dijadikan objek dalam penelitian ini dapat digunakan peserta didik untuk gambaran mengenai kesalahan berbahasa dalam menyampaikan pidato persuasif. Terutama pada kesalahan pengucapan yang disebabkan karena perubahan fonem, penghilangan fonem, dan pengurangan fonem. Sehingga peserta didik dapat meminimalisasi kesalahan tersebut dan menjadi terbiasa untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan kaidah kebahasaan.

C. Saran

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pendidik dalam bahan ajar Bahasa Indonesia mengenai kesalahan berbahasa. Pendidik juga dapat menggunakan video sebagai bahan ajar pada materi pidato persuasif, sehingga peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan peserta didik mengenai kesalahan berbahasa dan bagaimana menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi peneliti lain mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi. Analisis mengenai kesalahan fonologi dengan objek kajian video atau film sangat sedikit dilakukan lebih banyak pada media cetak, oleh karena itu diharapkan peneliti lain dapat mengkaji fonologi dengan objek kajian yang sesuai, yaitu pada kesalahan pengucapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adia, Viera Restuani. 2021. *Menjadi Publick Speaker Andal*. 1st ed. Sleman: CV Budi Utama.
- Anjarwati, Lutfi, dan Atiqa Sabardilla. 2021. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pena Indonesia* 7(1): 30–44.
- Asra, A. Andriyani, dan Andi Alfina Listya Ningrum. 2021. “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Video Presentasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1(1): 39–49.
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Derman, Regina Ade. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gupedia.
- Fatin, Idhoofiyatul, dan Mahabbatul Camalia. 2015. *Bgig Book Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris SMP Kelas 1,2, Dan 3*. 1st ed. ed. Ahmad Faisal. Jakarta Selatan: PT KAWAHmedia.
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin; 2021. *Media Pembelajaran*.
- Hasmawati. 2021. “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Berkomunikasi Di Whatsapp Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.” *skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Idora, Mira, M Nur Mustafa, dan Elvrin Septyanti. 2021. “Kesalahan Fonologi Pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7.” *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik* 1(1): 8–18.
- Indrasari, Devi. 2015. “Analisis Kesalahan Fonologi Pada Karangan Berbahasa Jawa Siswa Kelas III SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta.” *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* 13(3).
- Kulsum, Umi. 2021. “Masalah Bunyi Dalam Bahasa Masyarakat Indonesia.” *Cakara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah* 10(1): 21–32.
- Kristanto, Andi. 2016. “Media Pembelajaran.” *Bintang Sutabaya* 1–129.
- Lubis, Abzia Marina. 2017. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Calon Gubernur DKI Jakarta 2021.” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. 1st ed. Sleman: CV Budi Utama.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. tigapuluh. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARA.

- Muryani, Titiek. 2017. "Analisis Kesalahan Fonologis Pada Anak Tunagrihata Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Luar Biasa C Di Sekolah Luar Biasa Permata Ciranjang Kabupaten Cianjur)." *Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah*: 1–77.
- Mutiadi, Ahmad Dedi, dan Indah Patimah. 2016. "Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaksis Pada Pidato Presiden Joko Widodo Periode Januari 2015."
- Nurrahmi, Nazilla Isni. 2020. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta* (1): 1–9.
- R, Mantasiah, dan Yusri. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. 1st ed. ed. Andi Tenri Ola Rivai. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAA.
- Rameria, Lusia Berti. 2021. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Fonologi Bidang Ejaan Dan Tataran Morfologi Dalam Karangan Pemelajar Bipa Di Ilcic Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Periode 2019-2020." *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Sebayang, Sri Kurnia Hastuti, dan Anita Soleha Sofyan. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, Dan Cerita Singkat." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16(1): 49–57.
- Setiawan, Kodrat Eko Putro, dan Wixke Zyuliantina. 2020. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Status Dan Komentar Di Facebook." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1(1): 96–109.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori Dan Praktik)*. 4th ed. ed. Muhammad Rohmadi. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yulianti, Ria, dan Frida Unsiah. 2018. *Fonologi*. 1st ed. Malang: UB Press.
- Yusmita, Ratna. 2020. "Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Haris Suhud Dan Yunita R. Saragi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 1–74.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Ngawi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Materi Pokok : Pidato Persuasif
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, sopan, percaya diri, kerja sama dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca.	3.4.1 Menelaah struktur teks pidato persuasif 3.4.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks pidato persuasif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. Peserta didik diharapkan dapat menelaah struktur pidato persuasif terkait video pidato pada platform *Youtube*
2. Peserta didik diharapkan dapat memahami ciri kebahasaan pidato persuasif terkait video pidato pada platform *Youtube*

D. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered*
2. Metode : Ceramah plus diskusi dan penugasan
3. Model : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Buku paket dan video pidato persuasif
2. Alat : Papan tulis, alat tulis, dan laptop dan *LCD Proyektor*

F. Sumber Belajar

Kokasih E. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Blitbng, Kemendikbud.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Guru masuk kelas dengan memberikan salam dan menanyakan kabar, peserta didik menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing.
 - Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas
 - Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik
 - Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar, serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai materi sebelumnya
 - Peserta didik menyimak dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mengamati dan memahami pemaparan salindia materi ajar tentang teks pidato persuasif
- Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan singkat materi oleh guru
- Peserta didik mengamati contoh pidato Presiden Joko Widodo dalam kanal *Youtube*
- Peserta didik mendiskusikan struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dari contoh video yang ditampilkan
- Peserta didik menentukan bagian struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dari contoh video yang ditampilkan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menjelaskan ulang mengenai struktur dan ciri kebahasaan dari pidato persuasif
- Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari materi pidato persuasif
- Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran untuk materi selanjutnya kepada peserta didik
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
- Guru dan peserta didik saling mengucapkan kata terima kasih
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam

H. Assesment (Penilaian)

1. Sikap

- a. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan
- b. Disiplin dan tepat waktu mengumpulkan tugas yang telah diberikan

2. Pengetahuan

- a. Memahami struktur dan ciri kebahasaan dalam pidato persuasif
- b. Menentukan struktur dan ciri kebahasaan dalam pidato persuasif

3. Keterampilan

- a. Menyusun kembali pidato persuasif dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ngawi 05 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sunarto, M.Pd.
NIP: -

Ela Ratumileniarista
NIM: 196151017

Lampiran 2

Autobiografi Presiden Joko Widodo

Joko Widodo merupakan presiden ke tujuh Republik Indonesia, beliau menjabat sebagai presiden selama dua kali berturut-turut, sejak tahun 2014 hingga 2023. Joko Widodo atau sering disapa sebagai Jokowi lahir di Solo pada tanggal 21 Juni 1961. Terlahir dari keluarga yang sederhana, Jokowi sudah terbiasa hidup keras sejak kecil. Pendidikan Jokowi dimulai dari sekolah dasar di SDN 03 Tirtoyoso, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Surakarta, setelah itu melanjutkan di SMA Negeri 06 Surakarta, hingga akhirnya melanjutkan ke jenjang lebih tinggi di kampus Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan mengambil jurusan Kehutanan. Hingga akhirnya beliau lulus dan menikahi Ibu Iriana pada tahun 1986. Pernikahan tersebut dikaruniai dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Anak pertama bernama Gibran Raka Buming Raka, anak kedua Kahiyang Ayu, dan anak ketiga Kaesang Pangarep. Ketiga anak Jokowi tersebut masing-masing kini sudah menikah.

Sejak kecil Jokowi sering kali membantu ayahnya yang bekerja sebagai tukang kayu. Hingga akhirnya setelah lulus dari perguruan tinggi, beliau bekerja di BUMN di PT Kertas Kraf Aceh. Namun pekerjaan tersebut tidak berlangsung lama, dikarenakan Jokowi memilih untuk membuka usaha sendiri di kampung halamannya, memilih bisnis perKayuan untuk usaha awalnya. Berkat kegigihan dan kerja keras yang beliau lakukan, bisnis mebel yang dikelolanya mengalami peningkatan dan mulai mengikuti acara pameran di beberapa negara.

Hingga akhirnya Joko Widodo memutuskan untuk berkarir di dunia politik. Dibandingkan dengan pengalamannya di bisnis mebel yang cukup lama, beliau masih baru dalam dunia politik dan tidak cukup banyak pengalaman. Pada tahun 2005 Jokowi mengikuti Pemilihan Kepala Daerah (Pilkda) dan dipasangkan dengan F.X Hadi Rudyatmo, hingga akhirnya beliau menang dan menjabat sebagai Walikota Solo. Banyak warga Solo dan sekitarnya yang mengagumi kinerja dari Jokowi, beliau dikenal dengan kebiasaannya yang suka *blusukan* di tengah warga.

Kinerja Jokowi selama lima tahun ternyata berhasil membuat warga Solo merasa puas, dengan program kerja yang berhasil dilakukan. Karena hal itulah Jokowi memenangkan pilkada untuk yang kedua kalinya pada tahun 2010. Pengalaman dan prestasinya tersebut yang kini membuat Jokowi dikenal oleh masyarakat Indonesia. Joko Widodo melanjutkan karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta. Pada saat itu beliau dipasangkan dengan Basuki Tjahaja Purnama yang diusung oleh PDI Perjuangan dan Gerindra.

Hingga akhirnya pasangan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama memenangkan pemilihan tersebut dan menjabat sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2012. Setelah menjabat beberapa tahun sebagai Gubernur DKI Jakarta, karir Jokowi di dunia politik kian melejit. Pada tahun 2014 Jokowi mencalonkan diri untuk menjadi presiden Indonesia dengan wakilnya Jusuf Kalla. Pasangan tersebut berhasil memperoleh suara sebanyak 53,15%, dan membuatnya menang untuk menjadi Presiden Republik Indonesia.

Tidak hanya sampai situ saja, kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden RI berlanjut hingga dua periode. Pada periode kedua beliau disandingkan dengan KH Ma'ruf Amin. Selama menjabat sebagai presiden, program kerja yang telah berhasil dilakukan oleh Jokowi yaitu pembangunan infrastruktur yang merata, baik di pulau Jawa atau luar Jawa. Selain itu perbaikan di sektor pendidikan juga menjadi program kerja Jokowi, pembangunan jalan tol, perbaikan jalan desa, pembangunan bandara, dan berbagai fasilitas publik lain. Hal tersebut dilakukan karena bagi beliau infrastruktur merupakan kunci utama dari pembangunan manusia, ekonomi dan lain-lain.

Lampiran 3

Data Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi

a. Perubahan Fonem

Keterangan dalam Perubahan Fonem

PFV = Perubahan Fonem Vokal

PFK = Perubahan Fonem Konsonan

PFVMFK = Perubahan Fonem Vokal Menjadi Fonem Konsonan

Judul Pidato	No Data	Deskripsi Data	Keterangan
Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo	(1)	...Saya meliat ¹ terakher surve di bank Kompas partai perindo itu ¹ dapet gede banget loh empat setengah persen hati-hati...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /a/ menjadi /ə/
	(2)	...ini gimana menurut bapak saya sampekan terserah Perindo, nanti saya ¹ ikot-ikot ² dipiker salah bisa keliru nanti. Jadi hari-hati sekalgi ini sudah ¹ masok ke ¹ taon politik, kita boleh bersaeng berkompetisi antar parte...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(3)	...hati-hati parte yang laen , parte yang gede-gede jugak hati-hati, jangan-jangan nanti tertarek semua ketarek ke Perindo semuanya...	PFV /i/ menjadi /e/
	(4)	...antar politisi ¹ saleng memuji antar parte ¹ saleng memuji, itu yang ² denger jugak enak rakyat jugak seger . Saya ² seneng hader di partai Perindo...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /a/ menjadi /ə/
	(5)	...tapi yang kedua jugak hati-hati ¹ mileh capresnya harus ² bener Pak Hari karna nanti akan membantu parte mengejar result...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /a/ menjadi /ə/
	(6)	...sekalgi ini sudah ¹ masok ke ¹ taon politik, kita boleh bersaeng berkompetisi antar parte, tetap jangan ² saleng ¹ menjatohkan titipan saya itu aja...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(7)	...yang saya hormati para menteri kabinet Indonesia maju hadir bersama saya pak menteri sekretaris negara, Pak Prabowo	PFV /u/ menjadi /o/

		Subianto menhan sekaligus ketua partai Gerindra. Ini pak Prabowo statosnya ketua Gerindra atau menhan ini, dua-duanya...	
	(8)	...dan saya ¹ seneng ² hader di partai perindo dan saya tadi justru lupa kepada keluarga besar parte perindo...	PFV 1. /a/ menjadi /ə/ 2. /i/ menjadi /e/
	(9)	...yang kedua tadi Pak Hari menyampekan saya ini dua kali walikota di Solo menang kemudian ditarek ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden juga menang...	PFV /i/ menjadi /e/
	(10)	...nama-nama besar ini akan sangat berpengaruh terhadap elektabilitas parte, yang saya liat. Tapi yang kedua jugak hati-hati pileh capresnya harus bener Pak Hari...	PFV /i/ menjadi /e/
	(11)	...yang ingin tao teps datang ke saya bawak gula dan teh. Saya tutop terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...	PFV /u/ menjadi /o/
Pidato Jokowi di Muktamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi	(12)	...yang saya hormati para ketua dan pimpinan lembaga-lembaga negara hader bersama kita ketua DPR RI dan ketua KY, yang saya hormati wakil Presiden Republik Indonesia ke-10 dan ke-12...	PFV /i/ menjadi /e/
	(13)	...dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi alhamdulillah ¹ Indonesia ² termasuk negara yang ¹ berhasel mengendalikan pandemi covid-19, kita jugak ² termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia...	PFV 1. /i/ menjafi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(14)	...selain itu melalui lembaga pendidikan Muhammadiyah dan Aisyiyah saya jugak ¹ menitepkan ² untok penguatan pendidikan bagi pembangunan yang berkelanjutan bagi pembangunan yang ramah lingkungan...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(15)	... Oleh karena itu saya mengharapkan bantuan Bapak Ibu semuanya selaen habluminallah dan juga habluminannas mohon juga diperkuat dengan hablum minallah yang menekankan pentengnya kelestarian alam yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan...	PFV /i/ menjadi /e/

(16)	...sebagai rahmat bagi seluruh alam, ruang syiar eslam di Indonesia itu sangat terbuka lebar, dibandingkan dengan negara-negara muslim di Asia Tenggara maupun di Timur Tengah...	PFV /i/ menjadi /e/
(17)	...inflasi kita alhamdulillah masih terkendali, masih kisaran 5,7% artinya rata-rata kenaikan harga disekitar 5% ini ¹ jaoh lebih rendah ² dibandingkan rata-rata inflasi dunia...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
(18)	...alhamdulillah saya dan Bu Iriana bisa silaturahmi langsung dengan bapak ibu semuanya, setelah di Kamboja empat hari...	PFV /u/ menjadi /o/
(19)	...kinerja ekonomi ¹ Indonesia jugak ¹ cukop menggembirakan dan ini jugak patut kita sukuri...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
(20)	...supaya mendapatkan nilai tambah kita jugak ¹ teros mendongkrak agar UMKM kita ² naek kelas dengan digitalisasi dan memasukkan ke platform-platform digital ¹ untok menciptakan ruang kerja ¹ untok nilai tambah yang maksimal di dalam negeri kita sendiri...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
(21)	...kita jugak termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia karena kita telah ¹ menyuntekkan lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masarakat, keberhasilan kita dalam ² menangani pandemi ini telah menjadi pondasi penting...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /a/ menjadi /ə/
(22)	... trimakaseh telah menggerakkan lebih dari 120 Rumah Sakit Muhammadiyah dan 235 klinik kesehatan milek Muhammadiyah yang aktif dalam mengedukasi masarakat...	PFV /i/ menjadi /e/
(23)	...respek saya terhadap undangan dari PP Muhammadiyah dan PP Aisyah maka saya pulang duluan, mendahului pemimpin-pemimpin yang laen supaya bisa berjumpa dengan Bapak dan Ibu semuanya...	PFV /i/ menjadi /e/
(24)	...muncul perang di Ukraina telah merusak rante pasuk global hingga harga-harga pangan naek, harga-harga BBM dan	PFV /i/ menjadi /e/

		lestrek jugak meningkat tajam di seluruh negara di dunia...	
Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin	(25)	...yang saya hormati para ketua dan seluruh jajaran ¹penguro s relawan Bapak Ibu saudara-saudara, seluruh relawan dari seluruh menjuru tanah ²aer dan undangan yang berbahagia...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(26)	...jadi kalo yang ¹dibangon hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya ²pemprataan betul ndak, dan pembangunan infrastruktur itu...	PFVMMFK 1. /u/ menjadi /o/ 2. /ə/ menjadi /p/
	(27)	...kita ingin negara kita di 2045 menjadi 5 besar ekonomi terkuat di dunia, kalo kita konsisten kerja keras kalo kita brani memutuskan dan tidak takot terhadap negara manapon ...	PFV /u/ menjadi /o/
	(28)	...dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang brapa jam, sekarang brapa jam, ¹besa ²separonya karena kecepatan. Oleh sebab itu kecepatan logistik kecepatan mobilitas orang dan barang...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(29)	...trimakasih kepada para ketua yang telah mengundang saya ¹untok ²hader pada ²page hari ini. setelah 8 ¹taon kita bekerja keras membangon negara kita ²Indonesia membangon jalan-jalan nasional...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(30)	...menyebabkan ekonomi didaerah ¹bertumboh , pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 ¹taon ²hasilnya molai kita rasakan tetapi akan lebih dirasakan itu 5 ato 10 taon yang akan datang...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(31)	...saya sampekan pembangunan tidak Jawa sentris tidak hanya di Jawa tetapi pembangunan jugak dilakukan di luar Jawa dan jostru sekarang lebih banyak yang diluar Jawa bapak ibu stojo, karna kita ini memiliki sekarang 38 propinsi 514 kabupaten dan kota...	PFV /u/ menjadi /o/
	(32)	...karena problem besar kita adalah lapangan kerja, kenapa, karena pendudok kita ini geduede sekali buanyak sekali duaratos tujuh puluh delapan juta penduduk kita inilah yang menyebabkan	PFV /u/ menjadi /o/

	ekonomi daerah bertombo pembangunan infrastruktur besar-besaran.....	
(33)	...petani bisa membawa padinya dari desa ke kota, nelayan bisa menjual ikannya dari desa ke kota karna ada infrastruktur, stuju ndak, dan juga prodok-prodok UMKM yang ada di kampung-kampung di desa-desa...	PFV /u/ menjadi /o/
(34)	...nantinya 7 triliun US Dollar di 2045, artinya kita sudah menjadi negara maju, tapi ini tidak mudah butoh kerja keras butoh kerja keras butoh kerja keras...	PFV /u/ menjadi /o/
(35)	...dari sini bisa diterima dari sana bisa diterima sebelah kanan bisa diterima sebelah kiri artinya apa kepemimpinan global Indonesia sekarang ene berada pada titek puncaknya. Oleh sebab itu kita sekalgi wajib bersyukur, negara besar saja tidak kuat menahan gejolak resesi...	PFV /i/ menjadi /e/
(36)	...mencari pemimpen kedepan, pemimpen seperti apa yang kita cari hati-hati, hati-hati saya titep hati-hati, pileh , memileh pemimpen hati hati...	PFV /i/ menjadi /e/
(37)	...di derah-daerah yang ada investasinya agar masarakat ikot mendukung karna begitu ada invessi artinya lapangan kerja itu akan terbuka...	PFV /u/ menjadi /o/ PFVMFK /t/ menjadi /s/
(38)	...sebuah negara besar seperti ¹ Indonesia ¹ pemimpennya seperti apa, ¹ pemimpen ¹ Indonesia itu ² haros menyadari haros menyadari mengenai keberagaman ¹ Indonesia karna kita ini ³ macem-macem karna kita ini beragam.....	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/ 3. /a/ menjadi /ə/
(39)	...semoga dibrikan kekuatan dan perlindungan ¹ untok korban yang meninggal semoga mendapatkan tempat yang ² terbaik disisi Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhanahu wata'ala...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
(40)	...jangan sampek, jangan sampek kita mileh pemimpen yang nantinya hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin...	PFV /i/ menjadi /e/
(41)	...ada juga yang mikirin rakyat sampe rambutnya putih semua ada, ada itu. Saya ulangi jade pemimpen yang mikirin rakyat itu kliatan dari penampilannya...	PFV /i/ menjadi /e/

	(42)	...kita harapkan tahun depan akan diselesaikan oleh Kupang di Sulawesi Utara inilah nanti yang akan menjadi titik, titik, titik pertumbuhan ekonomi baru Indonesia artinya tidak hanya di Jawa saja tetapi juga di luar Jawa di daerah-daerah endustri Bapak Ibu skalian bisa liat di luar Jawa...	PFV /i/ menjadi /e/
	(43)	...tidak ¹ mungken kita ¹ bersaeng dengan negara-negara ¹ laen kalo jalannya becek, ² bener , tidak ² mungken kita bisa bersaeng dengan negara ² laen kalo kita tidak punya airport di ³ propinsi-propinsi yang kita miliki...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /a/ menjadi /ə/ PVK 3. /v/ menjadi /p/
	(44)	... ¹ tetep ² haros waspada ¹ tetep hati-hati, waspada dan hati-hati karena resesi global ini ³ sulet ² dietong ³ sulet diprediksi ³ sulet dikalkulasi. Oleh sebab itu kehati-hatian kita...	PFV 1. /a/ menjadi /ə/ 2. /u/ menjadi /o/ 3. /i/ menjadi /e/
	(45)	... ¹ Indonesia adalah ¹ titek terang ekonomi dunia, ditengah kesuraman ekonomi global, ini ¹ keta ² haros bangga karna semua negara sulit...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(46)	...Kita patut bersyukur ini kita tidak sombong tapi kita dipuji di mana-mana negara-negara laen pemimpen-pemimpen dari negara laen memuji kita karna kita bisa mengendalikan inflasi...	PFV /i/ menjadi /e/
	(47)	... Kawasan Industri Weda Bay kalau titik-titik pertumbuhan ekonomi baru ini semaken banyak di wilayah-wilayah di luar Jawa maka lapangan kerja akan terbukua sebanyak-banyaknya...	PFV /i/ menjadi /e/
Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri	(48)	...yang ingin kita lakukan berdikari, saat itu walopun kita ditakut-takuti soal freeport ¹ tetep kita ² teros , meskipun kita jugak ditakut-takuti masalah nikel...	PFV 1. /a/ menjadi /ə/ 2. /u/ menjadi /o/
	(49)	...diusia emas setengah abad 50 taon, PDI Perjuangan telah menjadi parte yang matang, karna telah melewati jalan panjang pahit ¹ geter ² jatoh ² bangon ² untok mencepe sebuah parte yang besar...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(50)	...kita jugak ditakut-takuti masalah nikel kalah di WTO kita jugak tetep ¹ teros justru kita tambah stop bauksit, nanti	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/

		² mungkin pertengahan ¹ taon lagi kita stop lagi tembaga Kita harus berani seperti itu, kita tidak boleh ¹ mundur kita tidak boleh takut karena kekayaan alam itu ada di ² Indonesia ...	
	(51)	...atas nama ¹ pemerintah masyarakat bangsa dan negara saya mengucapkan selamat ulang ² taon ke-50 pada ketua ² umom Ibu Megawati Soekarnoputri...	PFV 1. /i/ menjadi /e/ 2. /u/ menjadi /o/
	(52)	...saya sampekan sekalgi selamat ulang ¹ taon ke-50 PDI Perjuangan, kemudian yang ² terakhir ini jugak gagasan Bung Karno ¹ untuk pemindahan ibukota nusantara...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(53)	...rokan 100% tenaga kerjanya semuanya dari Indonesia dan kemaren ada tambahan lagi 12.500 pekerja baru di blog rokan...	PFV /i/ menjadi /e/
	(54)	... tadi ketua ¹ umom Ibu Megawati Soekarnoputri menyampekan bahwa calonnya adalah dari kader sendiri dan saya seneng mohon ² maap Bu Mega, Bu Mega dalam memutuskan ¹ betol-betol sangat hati-hati, ¹ betol-betol tenang...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ PFK 2. /f/ menjadi /p/
	(55)	...kita tidak boleh ¹ mundur kita tidak boleh ¹ takot , karena kekayaan alam itu ada di ² Indonesia ini kedaulatan kita dan kita ² ingen ² dinekmati oleh rakyat kita hingga waktu KTT ASEAN...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(56)	...ini adalah industrialisasi, jangan sampek tambangnya ada di negara kita di Papua industrinya ada di Jepang, pajak hanya dapet sedikit royalti jugak dapet sedikit...	PFV /a/ menjadi /ə/
Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman	(57)	...memasuki abad ke-2 Insha Allah NU akan ¹ tumbuh ² semaken kokoh, menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat, membrikan contoh ¹ hidop adab ² eslam yang ² baik ...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ 2. /i/ menjadi /e/
	(58)	...NU layak berkontribusi ¹ untuk masyarakat internasional dan ² pemmrentah sangat menghargai upaya PBNU ¹ untuk ¹ ikot membangun peradaban dunia yang lebih baik...	PFV 1. /u/ menjadi /o/ PFVMFK 2. /ə/ menjadi /m/
	(59)	... NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan	PFV /i/ menjadi /e/

		tehnologi dan transformasi ekonomi dan menjaga tatanan sosial yang adel dan beradab, saya berharap lembaga pendidikan di NU agar mempersiapkan nahdiy-in-nahdiy-in muda...	
	(60)	...mampu menjadi profesional-profesional yang unggul selain itu saya jugak berharp agar NU merangkul dan membri perhatian serios kepada generasi muda agar tetep mengakar kuat...	PFV /u/ menjadi /o/
	(61)	...menguasai iptek terbaru, menguasai ¹ tehnologi digital yang berkembang pesat dan mampu menjadi profesional-profesional yang ² unggol selain itu saya jugak berharp agar NU merangkul...	PFK 1. /k/ menjadi /h/ PFV 2. /u/ menjadi /o/
	(62)	...saya rasa itu yang ingin saya sampekan dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	PFK /c/ menjadi /j/

b) Penghilangan Fonem

Keterangan Penghilangan Fonem

PFV = Penghilangan Fonem Vokal

PFK = Penghilangan Fonem Konsonan

PFVRMVK = Penghilangan Fonem Vokal Rangkap Menjadi Vokal Tunggal

PDVMVT = Penghilangan Deret Vakal Menjadi Vokal Tunggal

PGK = Penghilangan Gugus Konsonan

Judul Pidato	No Data	Deskripsi Data	Keterangan
Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo	(1)	...kepada keluarga besar parte perindo parte persatuan Indonesia Saya menyampekan Selamat ulang taon...	PFVRMVK /ai/ menjadi /e/
	(2)	...masuk ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti surve yang kedua nanti akan dapet berapa...	PDVMVT /ei/ menjadi /e/
	(3)	...Saya ingin bicara surve dulu Saya meliat terakher surve di bank Kompas partai perindo itu dapet gede banget...	PDVMVT /ei/ menjadi /e/ PFK /h/

	(4)	...dan yang tiap hari saya dengar mars Perindo itu ada di mana-mana komunikasi politik seperti ini yang masif dilakukan oleh perido...	PFK /s/ PFV /ə/
	(5)	...salah saya bisa keliru nanti jadi hati-hati sekalgi ini sudah masok ke taon politik kita boleh bersaing berkompetisi antar parte...	PFV /i/ dan /a/ PFK /l/ dan /h/
	(6)	...saya ini dua kali walikota di Solo menang, kemudian ditarek ke Jakarta gubernur sekali, kamudian dua kali pemilu presiden jugak menang, mohon maaf Pak Prabowo kliatannya setelah in jatahnya pak Prabowo...	PFK /h/
	(7)	...yang ingin tao teps datang ke saya bawak gula dan teh. Saya tutop terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...	PFVRMVK /au/ menjadi /o/
Pidato Jokowi di Mukdamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi	(8)	...eslam yang menjaga persaudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran eslam sebage rahmat bagi seluruh alam...	PFVRMVK /ai/ menjadi /e/
	(9)	...kemudahan menyampekan khotbah jumat, kemudahan mengadakan pringatan-pringatan hari besar eslam, kemudahan pengaturan adzan...	PFV /ə/
	(10)	... Muhammadiyah dan Aisyah, dan juga 440 pesantren. Melalui lembaga pendidikan inisaya berharap peran sentral Bapak Ibu sekalian untok trus menyebarkan eslam yang berkemajuan...	PFV /ə/
Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin	(11)	..akan ada titek-titek pertumbuhan ekonomi baru, saya brikan conto di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantenya cantik tapi karna tidak ada infrastruktur tidak siap...	PFVRMVK /ai/ menjadi /e/
	(12)	...kita bisa jugak meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, ini yang wajib kita sukuri oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan reputasi global yang sudah kita raih haros kita lanjutkan...	PGK /sy/
	(13)	...pemimpen yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin jangan	PFVRMVK /ai/ menjadi /ε/

		sampek , ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden...	
	(14)	...kita harus bangga karena semua negara sulit karena pandemi yang belum selese adanya krisis pangan adanya krisis energi adanya perang di Ukraina...	PFVRMVK /ai/ menjadi /e/
	(15)	...tetapi juga di luar Jawa juga daerah-daerah endustri, bapak ibu sekalian bisa liat , di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat pesat...	PFK /h/
	(16)	...sekarang berapa jam, besa separonya karna kecepatan logistik, kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat...	PFV /ə/
	(17)	...pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 taon hasenya mulai kita rasakan tetapi akan lebih dirasakan itu 5 ato 10 taon yang akan datang...	PFV /i/ menjadi /e/ PFK /l/
	(18)	...adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya, kita patut bersukor wajib bersukor karena negara kita masih bisa tumbuh sekalgi 5,72%...	PGK /sy/ PFV /u/ menjadi /o/
	(19)	...hati-hati kita semuanya tetep harus waspada tetep hati-hati waspada dan hati-hati karna resesi global ini sulet dietung sulet diprediksi sulet dikalkulasi...	PFK /h/
	(20)	... semoga mendapatkan tempat yang terbaik disisi Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhanahu wata'ala, untok korban yang masih saket dan dirawat di Rumah Sakit semoga dibrikan secepatnya kesembuhan, mengheningkan cipta molai	PFV /ə/
Pidato Jokowi di HUT PDI Perjuangan ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri	(21)	...partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan NKRI Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Endonesa 1945 dan Bhineka Tunggal Ika...	PFV /i/
	(22)	...dan saya sangat senang sekali, tadi ketua umom Ibu Megawati Soekarnoputri menyampekan bahwa calonya adalah dari kader sendiri...	PFK /n/
	(23)	...tentu saja tahapannya akan masuk ke batre lestrek terlebih dahulu. Saya hanya ingin memberikan sebuah bayangan bawa	PFK /h/

		yang tade export nikel dari 17 menjadi 360 triliun...	
Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman	(24)	...membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Saya rasa itu yang ingin saya sampekan dan dengan mengujap bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama...	
	(25)	...mampu menjadi profesional-profesional yang unggul selain itu saya jugak berharap agar NU merangkul dan membri perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi...	
	(26)	... membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia, sebagai organisasi Eslam yang mengakar kuat di masarakat NU telah menjaga ketahanan masarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan...	

c. Penambahan Fonem

Keterangan Penambahan Fonem

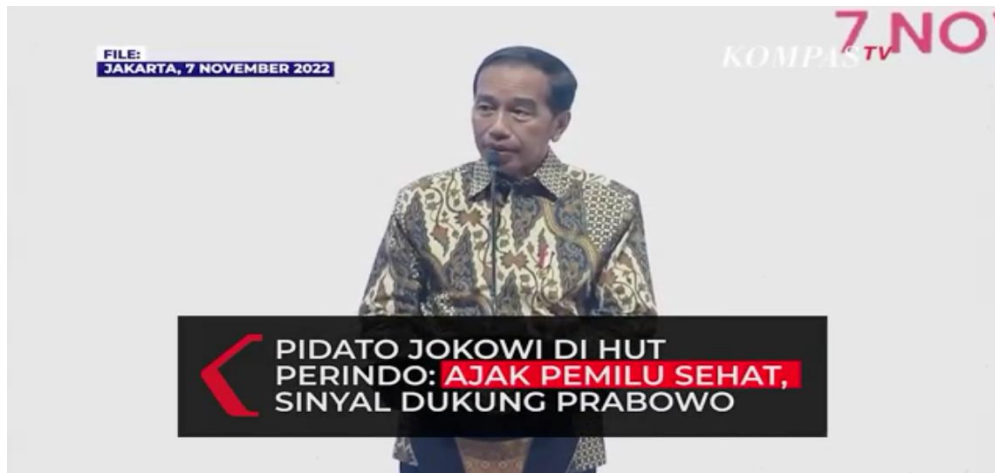
PFK = Penambahan Fonem Konsonan

Judul Video	No Data	Deskripsi Data	Keterangan
Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo	(1)	...Bapak Ibu yang ingin tao teps datang ke saya bawak gula dan Teh saya tutup terima kasih...	PFK /k/
Pidato Jokowi di Mukthamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi	(2)	...merusak rantai pasuk global, hingga harga-harga pangan naek harga-harga BBM dan lestrek jugak meningkat tajam di seluruh negara di dunia...	PFK /k/
Pidato Jokowi di Hadapan	(3)	...untuk segera diselesaikan, siapa yang rumahnya Palembang atau	PFK /k/

Relawan, dari Resesi Global hingga Ungkap Ciri-ciri Pemimpin		lampung, cobak dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang brapa jam...	
	(4)	...semaken banyak di wilayah-wilayah luar Jawa, maka lapangan kerja akan terbukua sebanyak-banyaknya stojo, karena problem besar kita adalah lapangan kerja...	PFK /u/
	(5)	...karena problem besar kita adalah lapangan kerja, kenapa karena penduduk kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk kita...	PFK /u/
	(6)	... kenapa karena penduduk kita ini guede sekali buanyak sekali 278 juta penduduk kita inilah yang menyebabkan ekonomi daerah bertumbuh...	PFK /u/

Lampiran 4

Pidato Presiden Joko Widodo



Video Pidato 1: Pidato Jokowi di HUT Perindo: Ajak Partai Saling Memuji, Sebut Jatah Prabowo <https://youtu.be/NzwNhJwDBs>

Transkrip Pidato 1

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semuanya Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan, yang saya hormati Ketua MPR RI, yang saya hormati Ketua DPR RI, yang saya hormati para Menteri Kabinet Indonesia maju, hadir bersama saya Pak Menteri Sekretaris Negara, Pak Prabowo Subianto menhan sekaligus ketua partai Gerindra. Ini Bapak Prabowo ini statusnya ketua Gerindra atau menhan ini dua-duanya, yang saya hormati ketua perindo Bapak Hary Tanoesoedibjo, beserta ibu beserta seluruh ketua dan pimpinan pusat maupun daerah, yang saya hormati ketua umum partai politik yang hadir. Ketua partai Gerindra tadi sudah saya sampaikan ketua partai P3 beserta seluruh Sekjen partai yang hadir, di sini Sekjen PDIP Perjuangan Partai Golkar, partai PAN, partai PBB, Partai Hanura, Partai Demokrat, Bapak Ibu sekalian Adin dan undangan yang berbahagia.

Ini sudah masuk kita sudah masuk ke tahun politik, dan apa yang harus kita lakukan adalah menjaga persaingan antar partai itu agar rivalitasnya sehat. Jangan saling menjatuhkan, kalau bisa itu antar partai saling memuji gitu loh antar politisi saling memuji, antar partai saling memuji, itu yang dengar juga enak rakyat juga

seger gitu. Dan saya senang hadir di partai perindo dan saya tadi justru lupa kepada keluarga besar partai perindo, partai persatuan Indonesia. Saya menyampaikan Selamat ulang tahun partai perindo yang ke-8 selamat berjuang selamat bekerja keras dan semoga sukses seperti tadi yang disampaikan oleh Pak Hary Tanoe. Saya ingin bicara survei dulu saya melihat terakhir survei di bank Kompas partai perindo itu dapat gede banget loh, empat setengah persen. Hati-hati empat, sudah empat setengah persen, saya cek lagi sudah mengalahkan 3 partai yang ada di parlemen. Saya nggak usah menyebutkan partainya apa, saya kaget tetapi saya maklum setelah hadir di sini tadi.

Kenapa partai perindo bisa dapat empat setengah, yang ditarik Pak Hary Tano tuh orang-orang hebat, ketua hariannya, Tuan Guru Bajang beliau gerbongnya panjang banget. Saya kaget lagi di depan tadi ada bapak Mahyudin ini gerbongnya juga panjang banget. Lah ini kalau yang masuk ke perindo dengan gerbong panjang seperti ini nggak tahu nanti survei yang kedua nanti akan dapat berapa, dan yang Tiap hari saya dengar Mars perindo itu ada di mana-mana. Komunikasi politik seperti ini yang masih dilakukan oleh perido dan itu akan mempengaruhi para pemilih, hati-hati partai yang lain hati-hati partai yang lain, partai yang gede-gede juga hati-hati. Jangan-jangan dari tertarik semua tertarik ke perindo semuanya, PDI hati-hati Pak hasto , Golkar hati-hati Pak Sekjen Lodewijk hati-hati, dan juga hati-hati Pak Prabowo hati-hati, tarik semua ke perindo nanti jangan-jangan. Artinya mengangkat dengan nama-nama besar ini akan sangat berpengaruh terhadap elektabilitas partai yang saya lihat, tapi yang kedua juga hati-hati, milih capresnya harus bener Pak Hari karena nanti akan membantu partai mengejar nilai result, hati-hati. Capresnya hati-hati milih cawapresnya hati-hati, tapi kalau bisa juga jangan terlambat deklarasi juga.

Biasanya Pak Hari ini kalau dengan saya sering bisik-bisik, Pak capresnya perindo milih ini gimana menurut bapak. Saya sampaikan terserah perindo nanti saya ikut-ikutan di pikir salah saya bisa keliru nanti. Jadi hati-hati, sekali lagi ini sudah masuk ke tahun politik. Kita boleh bersaing, berkompetisi antar partai, tetapi jangan sampai saling menjatuhkan, titipan saya itu aja. Yang kedua tadi Pak Hari

menyampaikan saya ini dua kali walikota di Solo menang, kemudian ditarik ke Jakarta gubernur sekali kemudian dua kali di pemilu presiden juga menang, mohon maaf Pak Prabowo kelihatannya setelah ini jatuhnya Pak Prabowo. Tadi Pak Hary Tano menyampaikan tipsnya apa, kalau cerita akan panjang sekali. Silahkan Bapak Ibu yang ingin tahu tips datang ke saya bawa gula dan teh. Saya tutup terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Video Pidato 2: Pidato Jokowi di Muktamar Muhammadiyah: Tebar Islam yang Nilai Toleransi <https://youtu.be/scLNCBHkjk>

Transkrip Pidato 2

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil alamin wa sholatu wassalamu ala sayyidina wa maulana muhammad waalaalihi washohbihi ajmangin amma ba'du, yang saya hormati para ketua dan pimpinan lembaga-lembaga negara hadir bersama kita, ketua DPR RI dan ketua KY, yang saya hormati wakil presiden Republik Indonesia ke-10 dan ke-12 Bapak Haji Muhammad Haji Yusuf kala, beserta Ibu Mufidah, yang saya hormati para menteri Kabinet Indonesia maju, yang saya hormati ketua umom PP Muhammadiyah Profesor Doktor Kyai Haji Haidar Nasir beserta jajaran seluruh jajaran PP Muhammadiyah, yang saya hormati ketua umum PP Aisyiyah Ibu Siti Hajah Nurjanah Johantini beserta seluruh jajaran, yang saya hormati para tokoh agama dunia yang jugak hader, yang mulia wakil Syekh Al Azhar, yang mulia wakil dari Vatikan, yang mulia Mufti dari Bosnia, yang mulia penasehat Mufti Lebanon serta pejabat dari wodbank, yang saya hormati Bapak Profesor Din Syamsudin beserta para sesepuh Muhammadiyah yang, yang saya hormati para pimpinan wilayah daerah cabang ranteng Muhammadiyah di seluruh Indonesia dan cabang istimewa di luar negeri, yang saya hormati ketua umom dan pimpinan organisasi otonom di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah di seluruh Indonesia, yang saya hormati

yang saya banggakan seluruh keluarga besar persyarikatan Muhammadiyah, yang saya cintai yang saya banggakan para pengembira yang pagi hari ini pasti sangat bergembira dan bersyukur.

Hadirin undangan yang berbahagia Alhamdulillah saya sangat bersyukur saya senang, dan merasa sangat terhormat bisa hader di Muktamar Muhammadiyah dan Muktamar Aisyah pada pagi hari ini. Dan alhamdulillah saya dan Bu Iriana bisa bersilaturahmi langsung dengan Bapak Ibu semuanya. Setelah di Kamboja 4 hari, kemudian langsung ke Bali, karena KTT G20 3 hari, 2 hari yang lalu terbang ke Bangkok Thailand 2 hari. Tadi malam saya masih berada di Bangkok dan sampek di kota Solo jam 11 malam, untuk hadir di KTT APEC. Seharusnya KTT APEC baru selesai sore hari ini tetapi karena hormat saya, respect saya terhadap undangan dari PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah, maka saya pulang duluan mendahului pemimpinan-pemimpinan yang laen, supaya bisa berjumpa dengan Bapak Ibu semuanya.

Bapak ketua Muhammadiyah dan ibu Ketua Aisyiyah, Bapak Ibu yang saya hormati di forum yang sangat terhormat ini pertama saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan keluarga besar Muhammadiyah dan keluarga besar Aisyiyah, dalam membantu penanganan pandemi covid-19 di 3 tahun terakhir. Terima kasih terima kasih telah menggerakkan lebih dari 120 Rumah Saki Muhammadiyah dan 235 klinik kesehatan milek Muhammadiyah. yang aktif dalam mengedukasi masarakat serta dalam pengobatan dan vaksinasi selama pandemi. Alhamdulillah Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi covid-19, kita juga termasuk negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia, karena kita telah menyuntikkan lebih dari 440 juta dosis vaksin kepada masyarakat. Keberhasilan kita dalam menangani pandemi ini telah menjadi fondasi penteng dalam pemulihan ekonomi nasional kita. Namun pandemi belum sepenuhnya usai masalah baru telah muncul perang di Ukraina, telah merusak rantai pasuk global. Sehingga harga-harga pangan naek, harga-harga BBM dan listrik juga meningkat tajam di seluruh negara di dunia.

Bapak Ibu yang saya hormati, di tengah tantangan yang berat dan sangat sulit yang sangat tidak mudah alhamdulillah, pemulihan ekonomi kita bisa kita

kelola dengan baik. Inflasi kita alhamdulillah masih terkendali masih di Kisaran 5,7% , artinya rata-rata kenaikan harga di sekitar lima persen ini jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata inflasi dunia rata-rata inflasi di negara-negara di dunia, patut kita syukuri. Alhamdulillah kinerja ekonomi Indonesia juga cukup menggembirakan dan ini juga patut kita syukuri karena di kuartal ketiga ekonomi kita bisa tumbuh 5,72%. Perdagangan kita juga meningkat 58% kita juga terus melakukan transformasi nasional, kita tidak boleh hanya mengeksport bahan mentah yang sudah berpuluh-puluh tahun. Kita harus melakukan hilirisasi industri di dalam negeri, supaya mendapatkan nilai tambah kita juga terus mendongkrak, agar UMKM kita naik kelas. Dengan digitalisasi dan memasukkan ke platform platform digital, untuk menciptakan peluang kerja untuk nilai tambah yang maksimal di dalam negeri kita sendiri kita juga berupaya, berkontribusi untuk dunia.

Melalui presidensi G20 di tahun 2022 melalui keketuaan ASEAN yang kita pegang tahun depan, dan melalui keanggotaan Champion group di Global resist respon group di PBB. Bapak Ibu yang saya hormati, menghadapi kompetisi global yang meningkat kita harus fokus pada peningkatan kualitas sdm dan penguasaan iptek. Terima kasih kepada keluarga besar Muhammadiyah dan Aisyiyah yang telah berkontribusi besar melalui lebih dari 170 perguruan tinggi yang dimiliki Muhammadiyah dan juga 1.364 SMA sederajat, 1.826 SMP sederajat, 2.817 SD sederajat dan juga 20.200.233 TK Paud dan kelompok bermain yang dimiliki oleh Muhammadiyah dan Aisyiyah, dan juga 440 pesantren. Melalui lembaga pendidikan ini saya mengharapkan peran sentral Bapak Ibu sekalian untuk terus menyebarkan Islam yang berkemajuan Islam yang penuh dengan nilai-nilai toleransi, Islam yang menjaga persatuan Islam yang menjaga saudaraan dan perdamaian sesuai dengan ajaran, Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Ruang syiar Islam di Indonesia itu sangat terbuka lebar, dibandingkan dengan negara-negara muslim di Asia Tenggara maupun di Timur Tengah. Banyak kemudahan bagi umat Islam di Indonesia yang tidak diatur oleh negara seperti kemudahan menyampaikan ceramah, agama kemudahan mengundang penceramah, kemudahan menyampaikan khotbah Jumat, kemudahan mengadakan peringatan-peringatan hari besar Islam, kemudahan pengaturan adzan kemudahan

mengumpulkan dana dana sosial Islam. Selain itu melalui lembaga pendidikan Muhammadiyah dan Aisyiyah saya juga menitipkan untuk penguatan pendidikan bagi pembangunan yang berkelanjutan bagi pembangunan yang ramah lingkungan. Perlu saya tegaskan ketergantungan manusia pada alam sangat tinggi, apalagi potensi alam di Indonesia sangat besar alam darat maupun laut yang harus. Kita manfaatkan sebaik-baiknya secara bijak, oleh karena itu saya mengharapkan bantuan Bapak Ibu semuanya, selain habluminallah dan juga habluminannas mohon juga diperkuat dengan hablum minallah yang menekankan pentingnya kelestarian alam, yang menekankan pentingnya kelestarian lingkungan. Bapak Ibu yang saya hormati, melalui kerja kita bersama saya yakin Indonesia akan mampu tumbuh maju, di tengah gambaran dunia yang suram dengan dukungan keluarga besar Muhammadiyah dan Aisyiyah. Indonesia bisa menjadi titik terang di tengah dunia yang suram. Indonesia laksana sang surya yang menerangi dunia, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan yang maha pengasih meridhoi bangsa Indonesia. Itu yang ingin saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini, selamat bermuktamar, selamat bermuktamar dan dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohim Muktamar Muhammadiyah dan Muktamar Aisyiyah ke-48 saya buka hari ini. Terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Video Pidato 3: Pidato Jokowi di Hadapan Relawan, dari Resesi Global hingga
 Ungkap Ciri-ciri Pemimpin
https://youtu.be/_z1R9Hm8HjA

Transkrip Pidato ke 3

Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semuanya Shalom Om Swastiastu namo buddhaya salam kebajikan. Yang saya hormati para ketua dan seluruh jajaran pengurus relawan bapak ibu saudara-saudara, seluruh relawan dari seluruh penjuru tanah air hadirin dan undangan yang berbahagia. Pertama-tama Sebelum saya menyampaikan marilah kita berdoa dan mengheningkan cipta sejenak untuk saudara-saudara kita yang baru terkena musibah di Cianjur semoga diberikan kekuatan dan perlindungan. Untuk korban yang meninggal Semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa Allah subhanahu wa ta'ala, untuk korban yang masih sakit dan dirawat di rumah sakit semoga diberikan secepatnya kesembuhan, mengheningkan cipta dimulai, selesai.

Selamat pagi, selamat pagi, kurang semangat selamat pagi, pagi hari ini saya sangat senang sebagai keluarga besar relawan pagi hari ini kita bisa bertemu, bisa bersilaturahmi dalam rangka konsolidasi. Saya sangat menghargai kehadiran Bapak Ibu semuanya dan juga terima kasih kepada para ketua yang telah mengundang saya untuk hadir pada pagi hari ini. Setelah 8 tahun kita bekerja keras membangun negara kita Indonesia, membangun jalan-jalan nasional baik di Jawa maupun di luar Jawa,

membangun jalan tol baik di Jawa maupun di luar Jawa dan juga jalan-jalan kecil di desa jembatan-jembatan kecil di desa lewat dana desa. Kita juga membangun airport baru membangun pelabuhan-pelabuhan baru utamanya di luar Jawa.

Inilah yang namanya fondasi infrastruktur, jalan apakah perlu, pelabuhan apakah perlu, airport apakah perlu. Semua itu diperlukan di Jawa maupun di luar Jawa sangat-sangat diperlukan, karena itu menjadi sebuah pondasi kita untuk bersaing dengan negara-negara lain. Tidak mungkin kita bersaing dengan negara-negara lain kalau jalannya becek bener, tidak mungkin kita bisa bersaing dengan negara lain kalau kita tidak punya airport di provinsi-provinsi yang kita miliki, benar. Dan dengan infrastruktur itulah rakyat diberikan kemudahan untuk membawa produk-produknya, petani bisa membawa padinya dari desa ke kota, nelayan bisa menjual ikannya dari desa ke kota, karena ada infrastruktur, setuju ndak, dan juga produk-produk UMKM yang ada di kampung-kampung yang ada di desa-desa bisa dibawa ke kota bisa, diekspor karena kita memiliki pelabuhan, karena kita memiliki airport karena kita memiliki jalan-jalan, dan kita tahu jalan di jalan tol di Pulau Jawa sudah sambung menyambung dari barat sampai ke Timur, kurang sedikit saja di Banyuwangi nanti tahun ini Insya Allah akan tahun 2023 insya Allah akan dikejar untuk segera diselesaikan.

Siapa yang rumahnya Palembang atau Lampung, coba dulu sebelum ada jalan tol dari Lampung ke Palembang berapa jam, berapa jam sekarang berapa jam bisa separuhnya karena kecepatan. Oleh sebab itu kecepatan logistik kecepatan mobilitas orang dan barang itu bisa dipercepat, kita juga telah membangun bendungan-bendungan plus irigasinya. Sampai akhir tahun ini 38 bendungan besar yang kita bangun, ini untuk siapa, untuk para petani di desa-desa kita, 74.800 desa yang kita miliki dan pembangunan. Sekali lagi ingin saya sampaikan pembangunan tidak Jawa sentris, tidak hanya di Jawa tetapi pembangunan juga dilakukan di luar Jawa dan justru sekarang lebih banyak yang di luar Jawa Bapak Ibu setuju.

Karena kita ini memiliki sekarang 38 provinsi, memiliki 514 kabupaten dan kota, memiliki 17.000 pulau. Jadi kalau yang dibangun hanya Jawa yang di luar Jawa akan merasakan tidak adanya pemerataan, betul ndak. Dan pembangunan

infrastruktur itu akan menumbuhkan titik-titik pertumbuhan ekonomi yang baru, akan ada titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Saya berikan contoh di Mandalika dulunya Mandalika itu memang pantainya cantik, tapi karena tidak ada infrastruktur tidak disiapkan dengan baik, tetapi setelah adanya sirkuit MotoGP sekarang Mandalika menjadi titik pertumbuhan ekonomi baru. Coba dilihat Bapak Ibu kalau pengen lihat cantiknya pantai-pantai kita dan laut kita datang ke Labuan Bajo, yang telah kita selesaikan kita kerjakan itu juga titik pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa. Juga di Dili Kupang, meskipun belum selesai tetapi kita harapkan tahun depan akan diselesaikan, oleh Dili Kupang di Sulawesi Utara inilah nanti yang akan menjadi titik titik titik pertumbuhan ekonomi baru Indonesia. Artinya tidak hanya di Jawa saja tetapi juga di luar Jawa juga daerah-daerah industri

Bapak Ibu sekalian bisa lihat di luar Jawa sekarang ini berkembang sangat besar coba dilihat di Morowali, ada yang dari Morowali. Morowali sekarang menjadi kawasan daerah industri baru Indonesia juga, yang berada di beda-beda di Weda Bay ada yang dari Maluku Utara menjadi daerah menjadi titik menjadi sentra ekonomi baru karena disitu ada Kawasan Industri Weda Bay. Kalau titik-titik pertumbuhan ekonomi baru ini semakin banyak di wilayah-wilayah di luar Jawa, maka lapangan kerja akan terbuka sebanyak-banyaknya setuju, karena problem besar kita adalah lapangan kerja, enapa karena penduduk kita ini gede sekali banyak sekali 278 juta penduduk kita. Inilah yang menyebabkan ekonomi di daerah bertumbuh. Pembangunan infrastruktur besar-besaran selama 8 tahun hasilnya mulai kita rasakan, tetapi akan lebih dirasakan itu 5 atau 10 tahun yang akan datang itu akan dirasakan oleh anak cucu kita.

Inilah yang kita siapkan mulai dari sekarang fondasi penting bagi membangun negara kita menjadi negara maju. Sekarang kelihatan sekarang kelihatan di negara-negara lain sekarang sulit semuanya dunia sekarang ini sangat sulit, semuanya harga-harga semuanya naik sampai dua kali lipat 50% tetapi di negara kita bisa kita kendalikan dengan baik, bisa kita kendalikan dengan baik. Negara-negara besar sekarang ini resesi resesi, negara kita masih bisa tumbuh 5,72% di kuartal ketiga, hati-hati kita semuanya tetap harus. Waspada tetap hati-hati, waspada dan hati-hati karena resesi global ini sulit dihitung, sulit diprediksi,

sulit dikalkulasi. Oleh sebab itu kehati-hatian kita kerja keras kita semuanya harus terus kita lakukan yang paling penting adalah bagaimana menarik investasi yang sebanyak-banyaknya untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Oleh sebab itu saya minta di daerah-daerah yang ada investasinya agar masyarakat ikut mendukung karena begitu ada Investasi artinya lapangan kerja itu akan terbuka pertumbuhan ekonomi di daerah juga pasti akan ikut naik. Saya berikan contoh Maluku Utara dengan adanya industri Weda Bay sekarang pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara sampai angka 27%, nggak ada di dunia sekarang ini bisa sebuah provinsi tumbuh 27%. Dan kemarin saat G20 saat G20 Indonesia dikatakan oleh managing directornya AMF, Indonesia adalah titik terang ekonomi dunia di tengah kesuraman ekonomi global. Indonesia adalah titik terang ekonomi dunia, di tengah kesuraman ekonomi global ini. Kita harus bangga karena semua negara sulit, karena pandemi yang belum selesai, adanya krisis pangan, adanya krisis energi adanya perang di Ukraina adanya krisis keuangan semuanya sekarang negara itu sulit semuanya. Kita patut bersyukur, wajib bersyukur karena negara kita masih bisa tumbuh sekali lagi 5,72% dan saat G20 Indonesia juga berhasil menjadi jembatan dari negara-negara yang saling berselisih. Kita berada di tengah bisa menjadi jembatan bisa diterima dari sini bisa diterima dari sana bisa diterima sebelah kanan, bisa diterima sebelah kiri, artinya apa kepemimpinan global Indonesia sekarang ini berada pada titik puncaknya.

Oleh sebab itu kita ini wajib bersyukur negara-negara besar saja tidak kuat menahan gejolak resesi global tetapi, alhamdulillah dengan kewaspadaan yang baik, dengan kehati-hatian yang baik kita masih bisa bertahan bahkan naik angkanya pertumbuhan ekonomi kita di 5,72 alhamdulillah. Kita patut bersyukur ini kita tidak sombong tapi kita dipuji di mana-mana, negara-negara lain pemimpin-pemimpin dari negara lain memuji kita karena kita bisa mengendalikan inflasi. Kita bisa juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita ini yang wajib kita syukuri. Oleh sebab itu pembangunan yang sudah kita lakukan, reputasi global yang sudah kita raih harus kita lanjutkan setuju. Saya ulangi, pembangunan yang sudah kita lakukan, reputasi global yang sudah kita peroleh harus kita lanjutkan, setuju.

Dilanjutkan sampai 2029 setuju, dilanjutkan sampai 2045 setuju, dilanjutkan sampai seterusnya, seterusnya, seterusnya. Kita ingin negara kita di 2045 menjadi 5 besar, ekonomi terkuat di dunia kalau kita konsisten bekerja keras, kalau kita berani memutuskan dan tidak takut terhadap negara manapun. Saat kita, saat kita menstop export bahan mentah nikel kita dibawa ke WTO baru 2 bulan yang lalu, kita kalah tapi keberanian kita menghilirisasi bahan-bahan mentah itulah yang akan terus kita lanjutkan. Meskipun kita kalah di WTO kita ingin di DP ekonomi kita bisa mencapai nantinya 7 triliun US Dollar di 2045. Artinya kita sudah menjadi negara maju tapi ini tidak mudah butuh kerja keras butuh kerja keras butuh kerja keras yang yang sudah kita bangun harus kita jamin keberlanjutannya, setuju.

Inilah yang harus kita jaga bersama-sama bukan hanya untuk 2024, bukan hanya untuk 2029, tetapi untuk Indonesia emas 2045 dan seterusnya. Oleh karena itu jangan hanya karena kepentingan sesaat karena kepentingan jangka pendek, jangan karena kepentingan-kepentingan politik kemudian lupa menjaga keberlanjutan pembangunan yang telah kita mulai. Kemudian menjaga, juga jangan lupa menjaga agar yang sudah di jalur yang tepat ini yang sudah *on the right track* ini terus bisa dilanjutkan. Konsekuensinya adalah dalam mencari pemimpin ke depan, pemimpin seperti apa yang kita cari, hati-hati hati-hati saya titip hati-hati. Pilih, memilih pemimpin hati-hati pilih pemimpin yang ngerti, yang ngerti apa yang dirasakan oleh rakyat, pilih nanti di 2024 pilih pemimpin yang ngerti tentang apa yang dirasakan oleh rakyat, setuju.

Juga pilih pemimpin pilih pemimpin yang tahu yang tahu apa yang diinginkan oleh rakyat, apa yang dibutuhkan oleh rakyat setuju. Jangan, jangan sampai, jangan sampai, jangan sampai, jangan sampai, kita memilih pemimpin yang nanti hanya senangnya duduk di istana yang ac-nya dingin. Jangan sampai, saya ulang jangan sampai kita memilih pemimpin yang senang duduk di istana yang ac-nya sangat dingin. Ini negara besar, ini negara besar jangan hanya duduk manis di Istana Presiden. Carilah, saya ingatkan carilah pemimpin yang senang dan mau turun ke bawah, yang mau merasakan keringatnya rakyat. Perlu saya sampaikan, perlu saya sampaikan pemimpin, pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari mukanya, itu kelihatan, dari penampilannya itu kelihatan.

Banyak kerutan di wajahnya karena mikirin rakyat, ada juga ada juga yang mikirin rakyat sampai rambutnya putih semua ada, ada itu. Saya ulang, jadi pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari penampilannya, dari kerutan di wajahnya, kalau wajahnya cling, bersih tidak ada kerutan di wajahnya, hati-hati. Lihat juga lihat rambutnya wah kalau rambutnya putih semuanya ini mikir rakyat ini. Bapak Ibu yang saya hormati Indonesia ini adalah negara besar, Indonesia adalah negara besar, Indonesia adalah bangsa besar, buat saya buat saya ini prinsip yang paling penting mengelola sebuah negara besar seperti Indonesia, pemimpinnya seperti apa, pemimpin Indonesia memimpin Indonesia itu harus menyadari, harus menyadari mengenai keberagaman Indonesia. Karena kita ini macam-macam, karena kita ini beragam, karena kita ini berbeda-beda, semuanya suku kita memiliki 714 suku yang berbeda-beda, bahasa daerah kita memiliki lebih dari 1.300 bahasa daerah yang berbeda-beda, agama kita juga berbeda-beda. Oleh sebab itu pemimpin itu, sekali lagi harus menyadari mengenai keberagaman Indonesia. Bapak ibu, saudara-saudara sekalian yang saya hormati, terakhir kita harus yakin akan kemampuan kita sendiri.

Sekali lagi kita harus yakin akan kemampuan kita sendiri, kita harus percaya diri dan optimis, waktu kemarin di G20 semua lihat kan kita mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak diantara negara-negara besar dunia. Saya waktu salaman dengan mereka, dengan Presiden saya juga presiden Joe Biden saya salaman juga, kita negara besar, waktu salaman dengan presidensi Xi Jinping di sana negara besar, kita juga negara besar saya salaman juga dengan negara-negara Eropa, kita juga tidak menunduk. Kita harus percaya diri dan optimis mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak, menunjukkan bahwa kita adalah bangsa besar, yang benar-benar memiliki keinginan untuk menjadi negara maju. Dengan kerja keras yang tinggi dengan, kerja keras tanpa lelah, dengan kerja keras tanpa menyerah. Jangan dikit-dikit mengeluh, jangan dikit-dikit mengeluh bukan bangsa pekerja keras itu namanya, setuju. Semuanya harus bekerja keras setuju, semuanya harus bekerja keras tanpa lelah, tanpa menyerah setuju.

Jayalah negeriku Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI, bahwa bahwa ada kekurangan-kekurangan, kita ini manusia biasa. Bahwa perlu ada yang

dikoreksi ya kita harus koreksi, karena kita juga manusia biasa yang penuh dengan kekurangan, bahwa perlu ada yang dievaluasi ya memang harus dievaluasi diperbaiki, karena kita juga manusia biasa yang penuh dengan kekurangan, karena juga situasinya juga sekarang ini sangat sulit, situasi pandemi situasi ekonomi global situasi resesi global sangat sulit. Itulah yang harus kita perbaiki saya tahu semua yang kita cita-citakan, belum semuanya tercapai. Oleh karena itu, sekali lagi keberlanjutan itu sangat penting sekali, kesamaan visi dan misi kedepan itu sangat penting sekali, yang sudah *on the right track*, yang sudah di jalur yang benar harus diteruskan harus dilanjutkan, setuju, sekali lagi Jayalah negeriku NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terima kasih saya tutup wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh semoga Tuhan memberkati kita terima kasih.



Video Pidato 4: Pidato Jokowi di HUD PDI Perjuangan Ke-50: Senang Capres Pilihan Megawati dari Kader Sendiri
https://youtu.be/m3koHO_HVfg

Transkrip Pidato ke 4

Pertama-tama atas nama pemerintah masyarakat bangsa dan negara, saya mengucapkan selamat ulang tahun ke-50 pada ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri dan seluruh kader PDI Perjuangan di manapun berada, dari Sabang sampai Merauke dari mianga sampai Pulau Rote. Di usia emas setengah abad 50 tahun PDI Perjuangan telah menjadi partai yang matang, karena telah melewati jalan panjang, pahit getir, jatuh bangun untuk mencapai sebuah partai yang besar seperti saat ini. Seperti tadi sudah diceritakan secara panjang lebar oleh Ibu Megawati partai yang menjadi kekuatan pemersatu bangsa di tengah kebhinekaan, partai yang konsisten menjaga empat pilar kebangsaan, NKRI Pancasila undang-undang dasar negara Republik Indonesia 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika.

Bu Megawati Bapak Ibu sekalian seluruh kader PDI Perjuangan yang saya hormati, tahun 2022 kemarin adalah tahun yang sangat sulit, tahun yang sangat sulit bagi dunia maupun bagi seluruh negara yang ada di dunia ini, tapi kita sepertinya tidak merasakan karena kita memang masih tumbuh pada posisi yang normal. Ekonomi kita tahun kemarin adalah tahun turbulensi ekonomi yang sulit dihitung, sulit diprediksi dan tahun ini akan jauh lebih sulit bagi dunia. Oleh sebab, itu tahun

ini adalah tahun betul-betul tahun ujian bagi kita. Kalau kita ingat tahun 97-98 banyak negara yang jatuh, termasuk Indonesia menjadi pasien IMF, tahun ini baru saja tadi pagi saya telepon menteri keuangan berapa sih yang menjadi pasien IMF, per hari ini 16 negara sudah menjadi pasien IMF, karena ambruk ekonominya dan 36 negara antri di depan pintunya IMF, karena juga sudah tidak memiliki kekuatan ekonomi di dalam negerinya.

Apa yang harus saya sampaikan ya kita semuanya harus hati-hati, kita semuanya harus kerja lebih keras lagi. Meskipun kita tumbuh baik di Tahun 2022, tapi hati-hati karena managing director IMF kristalnya tahun 2023, sepertiga ekonomi dunia diprediksi akan mengalami resesi dan untuk negara-negara yang tidak terkena resesi, ratusan juta penduduknya akan merasakan sedang dalam keadaan resesi. Sebab itu saya tidak menakut-nakuti tapi kita semuanya harus hati-hati dan waspada. Jangan keliru kebijakan, jangan keliru polse, sehingga membawa kita kepada sebuah kekeliruan besar, itu yang harus kita jaga bersama-sama.

Dan sekali lagi alhamdulillah, Indonesia termasuk yang mampu bertahan sampai saat ini karena fondasi yang telah kita bangun, fondasi yang telah kita bangun yaitu infrastruktur untuk Indonesia maju dan strategi berikutnya adalah industrialisasi, hilirisasi. Ini yang sering saya sampaikan bahwa pentingnya industrialisasi, pentingnya hilirisasi. Jangan sampai kita sudah lebih dari 400 tahun sejak kompeni sejak VOC kita masih mengirim bahan-bahan mentah, kita mengekspor bahan-bahan mentah kita keluar, sehingga kita tidak mendapatkan nilai tambah apa-apa. Oleh sebab itu beberapa aset-aset besar yang kita miliki, seperti Freeport yang sudah 50 tahun dimiliki oleh Freeport mcmuran dari Amerika telah tiga tahun ini mayoritas telah kita miliki yaitu 51,2%.

Apa yang kita inginkan dari pengambil alihan ini adalah industrialisasi jangan sampai, tambangnya ada di negara kita di Papua, industrinya ada di Jepang pajak hanya dapat sedikit royalti juga dapat sedikit, deviden dapat sedikit, lapangan kerja juga nggak dapat. Inilah yang harus kita balik bahwa bahan-bahan mentah yang kita miliki baik tambang pertanian perkebunan semuanya harus dihilarisasi agar nilai tambah berada di dalam negeri. Dan saya senang baru saja saya datang ke Gress box di report 98% pekerjanya adalah warga negara Indonesia 98%

sekarang ini dan 41% adalah dari tanah Papua. Ini yang luar biasa kemudian juga blok rokan, ini juga sudah 97 tahun dikelola oleh Chevron dari Amerika Serikat, yang Freeport Amerika Serikat juga 97 tahun dikelola oleh mereka. Dan saat ini sudah 100% diambil alih oleh kita sendiri dan dikelola oleh Pertamina juga blok Mahakam setelah 43 tahun dikelola oleh total TNT dari Prancis sekarang juga 100% di kelola oleh Pertamina

Apa yang saya lihat di lapangan seperti, rokan rokan 100% sekarang tenaga kerjanya semuanya dari Indonesia, dan kemarin ada tambahan lagi 12.500 pekerja baru di blok rokan, karena kita ingin mengeksplor lebih banyak lagi sumur sumur yang ada. Tetapi pekerjaan besar kita bukan ada di situ, setelah menguasai ini pekerjaan besar ke depan yang ingin kita lakukan adalah bagaimana membangun sebuah sistem besar. Agar yang namanya nikel yang namanya bauksit, yang namanya tembaga, yang namanya timah, itu betul-betul semuanya bisa terintegrasi dan bisa memproduksi barang jadi maupun setengah jadi yang memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya utamanya lapangan kerja bagi rakyat

Nikel yang sudah kita stop 3 tahun yang lalu dulu, waktu masih mentah kita export itu nilainya pertahun hanya 17 triliun rupiah. Setelah kita stop 3 tahun ini setahun bisa menghasilkan 300, kurang lebih 360 triliun rupiah. Ini baru nikel, bauksit kemarin sudah kita umumkan di bulan Desember stop juga mulai Juni 2023 dan akan kita industrialisasikan di dalam negeri. Saya nggak tahu lompatannya perkiraan kita nanti dari kurang lebih 20 menjadi kurang lebih 60-70 triliun. Memang ini sebuah pekerjaan yang tidak mudah, mengintegrasikan tidak mudah, karena tambang tembaga ada di Papua ada di Sumbawa tambang nikel ada di Sulawesi, di Maluku Utara, di Maluku dan tambang timah ada di Bangka Belitung tambang bauksit ada di Kalimantan Barat, ada di Bintan semuanya harus terintegrasi. Sehingga kita harapkan nantinya ini akan menjadi sebuah ekosistem bagi kendaraan listrik, yang ke depan memberikan sebuah masa depan yang cerah karena seluruh pasar negara-negara membutuhkan mobil listrik ini. Tetapi tentu saja tahapannya akan masuk ke baterai listrik terlebih dahulu.

Saya hanya ingin memberikan sebuah bayangan, bahwa yang tadi export nikel dari 17 menjadi 360 triliun, itu sebuah angka yang lompatan yang besar,.

Sekali tetapi apabila nanti menjadi sebuah ekosistem baterai dan ekosistem mobil listrik itu akan memberikan nilai tambah ratusan kali, bukan puluhan kali lagi tapi ratusan kali. Problemnya adalah problemnya adalah kita digugat oleh Uni Eropa, nikel kita digugat oleh Uni Eropa dan diputuskansudah diputuskan kita kalah. Kita kalah tapi saya sampaikan ke pada Bu menteri luar negeri jangan mundur, karena inilah yang akan menjadi lompatan besar peradaban negara kita, saya meyakini itu, terus banding, kita banding kalau banding nanti kalah saya nggak tahu ada upaya apalagi yang bisa kita lakukan.

Tapi itulah sebuah perdagangan yang kadang-kadang menekan sebuah negara, agar mereka ikut aturan main yang dibuat oleh negara-negara besar. Sehingga kalau kita exportnya kirimnya hanya bahan mentahan, sampai kiamat kitanya akan menjadi negara berkembang. Kita semua ingat Bung Karno tahun 1965 menyampaikan menolak ketergantungan pada imperialisme, memperluas kerjasama yang sederajat dan saling menguntungkan. Bung Karno sudah menyampaikan itu dan supaya kita tidak bisa didikte dan tidak menggantungkan diri kepada negara manapun.

Inilah yang ingin kita lakukan berdikari, berdikari, berdikari oleh sebab itu saat itu walau walaupun kita ditakut-takuti soal Freeport tetap kita terus, meskipun kita juga ditakut-takuti masalah nikel, kalah di WTO kita juga tetap terus, justru kita tambah stop bauksit nanti. Mungkin pertengahan tahun lagi akan kita stop lagi tembaga, kita harus berani seperti itu, kita tidak boleh mundur kita tidak boleh takut karena kekayaan alam itu ada di Indonesia. Ini kedaulatan kita dan kita ingin dinikmati oleh rakyat kita dinikmati oleh masyarakat kita. Sehingga waktu KTT ASEAN Uni Eropa saya sampaikan di dalam forum itu karena yang menggugat Uni Eropa pas kita ada KTT Waduh ini kesempatan.

Saya sampaikan kemitraan itu harus setara dan tidak boleh ada pemaksaan, tidak boleh negara manapun mendikte dan tidak boleh negara-negara maju itu merasa bahwa standar mereka lebih bagus dari standar negara kita. Kenapa ini terus saya ulang-ulang, karena saya ingin presiden ke depan juga berani melanjutkannya, tidak gampang ciut nyali, tidak gentar demi kepentingan bangsa,

demi kepentingan negara. Dan saya sangat senang sekali tadi ketua umum Ibu Megawati Soekarnoputri menyampaikan bahwa calonnya adalah dari kader sendiri.

Dan yang saya senang mohon maaf Bu Mega Bu Mega dalam memutuskan betul-betul sangat hati-hati, betul-betul tenang dan tidak grusa-grusu seperti yang lain-lainnya. Didesak-desak dari manapun tidak goyah, meskipun namanya sudah di kantongnya Bu Mega. Kita semuanya sabar menunggu yang akan nanti beliau sampaikan, pada tentunya, pada saatnya dengan perhitungan perhitungan dan kalkulasi kalkulasi yang telah dibuat oleh ketua umum Ibu hajjah Megawati Soekarnoputri. Saya rasa itu yang ingin saya sampaikan sekali lagi selamat ulang tahun ke 50 PDI Perjuangan, kemudian yang terakhir ini juga gagasan Bung Karno untuk pemindahan ibukota dari Jakarta ke ibukota Nusantara. Saya akan berikan gambaran sedikit di layar, terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam pancasila, merdeka, merdeka, merdeka. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Om Shanti Shanti Shanti Om nama budaya salam kebajikan.



Video Pidato 5: Pidato Jokowi di Resepsi Puncak Satu Abad NU: Harus Terdepan Membaca Gerak Zaman
<https://youtu.be/2648ogyN6DU>

Transkrip Pidato 5

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bismillahirrahmanirrahim alhamdulillahirobbilalamin washolatu wassalamu ala asrofil ambiya iwal mursalin sayidina wa habibina wa Maulana Muhammadin waalaalihi washohbihi ama ba'du. Yang saya hormati Wakil Presiden Republik Indonesia sekaligus mustasyar PBNU Prof Dr Kyai Haji Ma'ruf amin beserta Ibu, yang saya hormati Presiden ke-5 Republik Indonesia, Ibu Profesor Doktor Hajah Megawati Soekarnoputri, yang saya hormati Bapak Haji Muhammad Jusuf Kalla wakil presiden ke-10 dan 12 Republik Indonesia, yang saya hormati Ibu Sinta Nuriah Abdurrahman Wahid, yang saya hormati pengurus besar Nahdlatul Ulama Bapak Kyai Haji Miftahul Akhyar beserta seluruh jajaran syuriah. Yang saya hormati ketua umum pengurus besar Nahdlatul Ulama Bapak Kyai Haji Yahya Cholil Staquf beserta seluruh jajaran PBNU, yang saya hormati para Kyai para Mas Said para alim ulama, yang hormati para menteri Kabinet Indonesia maju Panglima TNI Kapolri, yang saya hormati keluarga besar Nahdlatul Ulama para bahdiyain yang saya hormati

Selamat pagi muslimah NU yang informatif, selamat pagi yang saya hormati yang saya banggakan Banser Nahdlatul Ulama Selamat pagi, siap. Hadirin dan undangan yang berbahagia, yang saya hormati keluarga besar Pagar Nusa Selamat

pagi, yang saya hormati keluarga besar ansoir GP Ansoir selamat pagi. Tadi, tadi saya kagum betul drumband drumbandnya banser tadi yang dibawakan We Will Rock You itu biasa yang dinyanyikan oleh Freddie Mercury dari Queen, ekarang Banser sudah seneng Queen. Bapak Ibu sekalian panas panasnya pagi hari ini adalah panas yang sehat karena vitamin D bagus untuk meningkatkan kekebalan tubuh, jadi panas yang sehat.

Pertama-tama atas nama rakyat Indonesia saya mengucapkan tahniah dan syukur, mengucapkan tasyakur terima kasih dan bersyukur atas peran NU untuk bangsa dan negara. Selama satu abad NU telah memberikan warna yang luar biasa untuk Ibu Pertiwi Indonesia. Keislaman dan keindonesiaan, keislaman dan kebangsaan persatuan dan kesatuan serta kerukunan dalam keberagaman. Para Kyai hadirin yang saya hormati, memasuki abad ke-2 Insya Allah NU akan tumbuh semakin kokoh, menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat. Memberikan contoh hidup adab Islam yang baik menjunjung akhlakul karimah dan adat ketimuran, tata krama, unggah-ungguh, etika yang baik dan adab yang baik, dan menjaga toleransi, menjaga persatuan, menjaga kegotongroyongan serta terus mengikuti perkembangan zaman. Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia NU layak berkontribusi untuk masyarakat internasional, dan pemerintah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikut membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia.

Sebagai organisasi Islam yang mengakar kuat di masyarakat, NU telah menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan. Tantangan dalam menghadapi pandemi covid-19, dalam menghadapi hantaman gerakan-gerakan radikal, termasuk menjaga diri dari politik identitas dan ekstrimisme. Para Kyai dan hadirin yang saya hormati, di tengah gelombang perubahan NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi, dan menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab. Saya berharap lembaga pendidikan di NU agar mempersiapkan nahdiyin-nahdiyin muda yang menguasai iptek terbaru, menguasai teknologi digital yang berkembang pesat dan mampu menjadi profesional profesional yang unggul. Selain itu saya juga berharap agar NU merangkul dan memberi perhatian serius kepada generasi muda

agar tetap mengakar kuat kepada tradisi dan adab Ahlussunnah Wal Jamaah, dan terus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semoga momentum abad kedua NU ini menjadi penanda kebangkitan baru NU memperkokoh keislaman dan keindonesiaan, meningkatkan kesejahteraan umat serta membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Saya rasa itu yang ingin saya sampaikan dan dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohim secara resmi saya membuka resepsi Puncak satu abad Nahdlatul Ulama. Terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran 5

Hasil Turnitin

Revisi_Skripsi_Elaratu			
ORIGINALITY REPORT			
25%	24%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		3%
2	setkab.go.id Internet Source		2%
3	ejournal.uksw.edu Internet Source		2%
4	m.tribunnews.com Internet Source		1%
5	ppid.serangkota.go.id Internet Source		1%
6	www.youtube.com Internet Source		1%
7	www.idxchannel.com Internet Source		1%
8	id.123dok.com Internet Source		1%
9	www.gatra.com Internet Source		1%
10	www.asiabusinessinfo.com Internet Source		1%
11	video.kompas.com Internet Source		1%
12	Dewi Robiah. "MAKNA MUSLIM DAN KAFIR PERSPEKTIF FARID ESACK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA", <i>Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman</i> , 2020 Publication		1%
13	www.kompas.tv Internet Source		< 1%
14	123dok.com Internet Source		< 1%
15	repository.unpas.ac.id Internet Source		< 1%

